

P o l u s i
u d a r a

Menggila di Bulan Mei,

Warga Semakin Tercekik Polusi



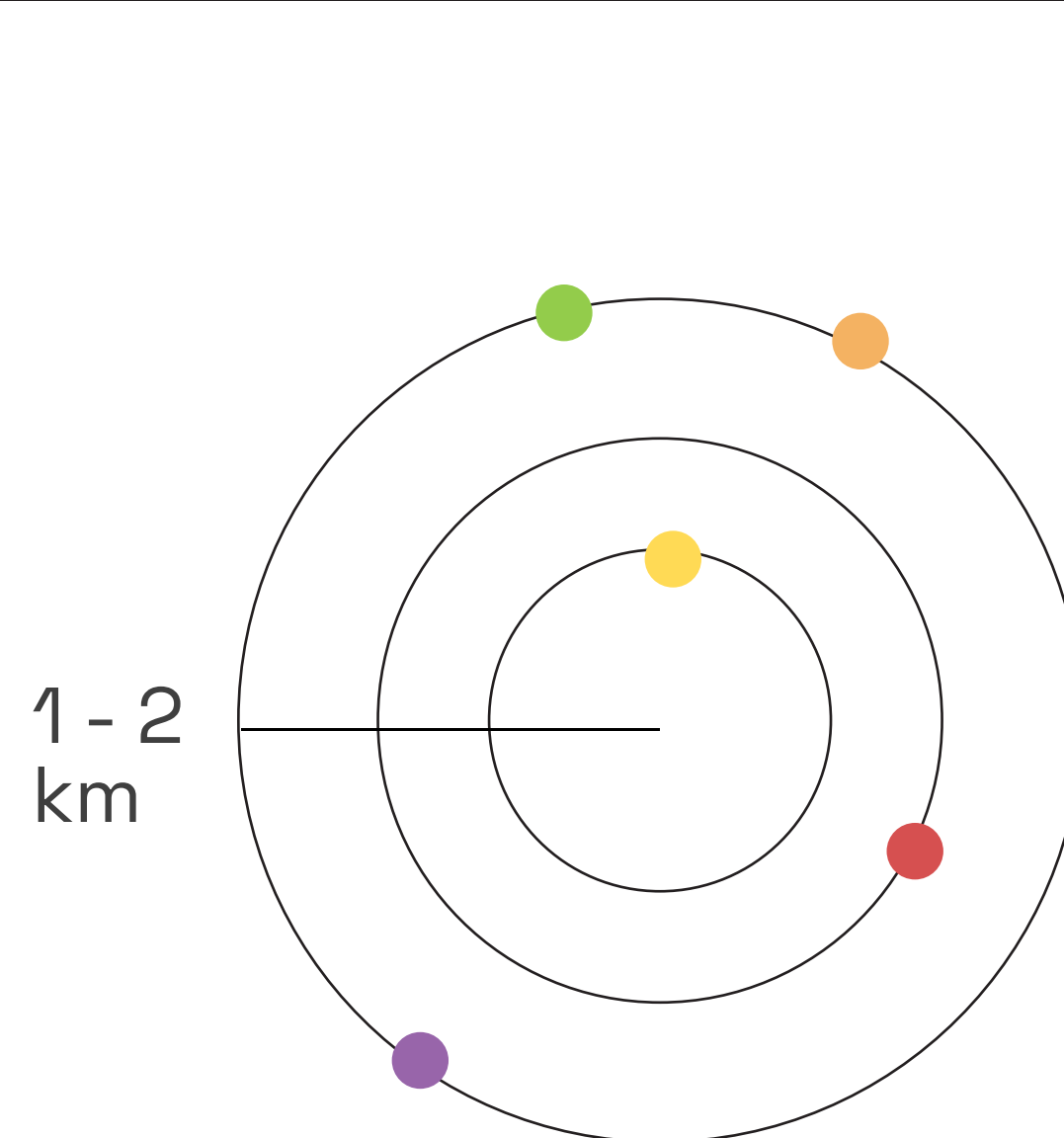
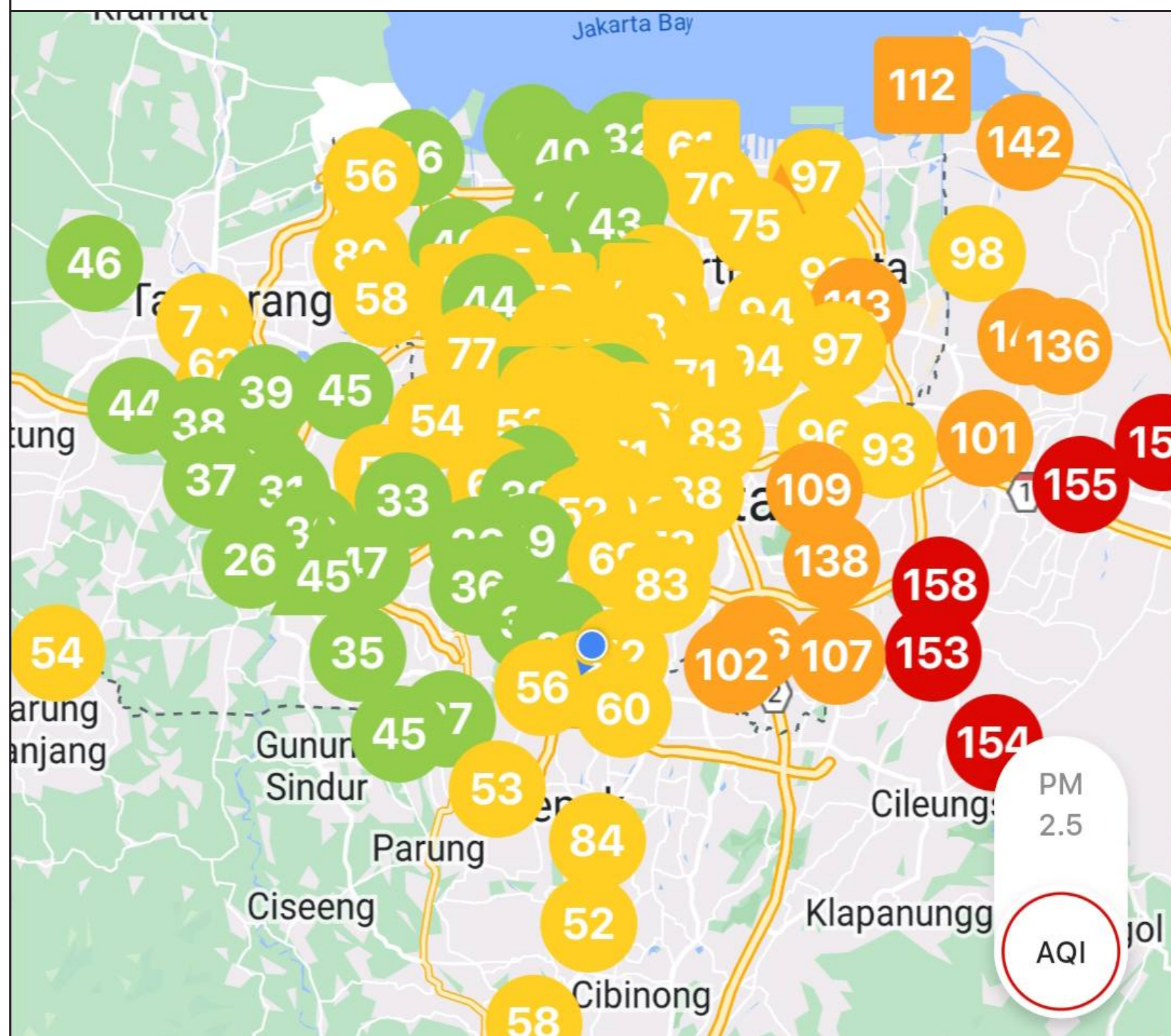
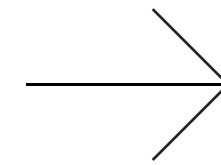
01

**nafas &
kualitas
udara**

Bagaimana nafas mendapatkan data kualitas udara?

Data nafas berasal dari *low cost sensor* yang tersebar di lebih dari 180 titik lokasi dan merepresentasikan cakupan wilayah 1-2 km dari lokasi sensor terpasang.

Data kualitas udara yang diterima secara *real time* dan bisa diakses di aplikasi nafas.

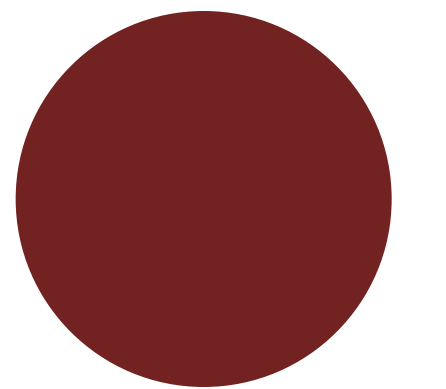
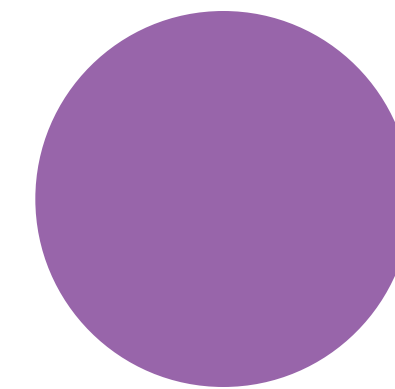
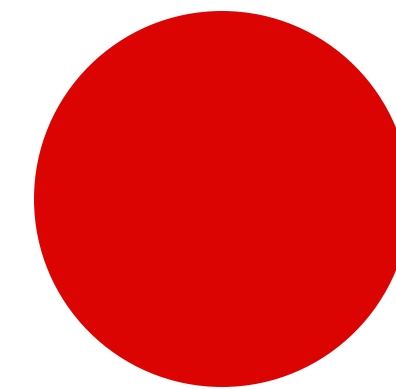
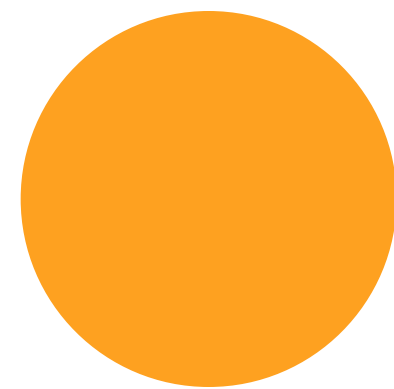
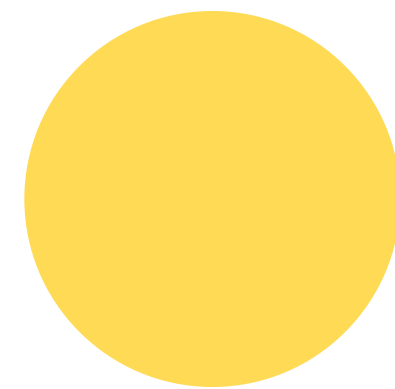
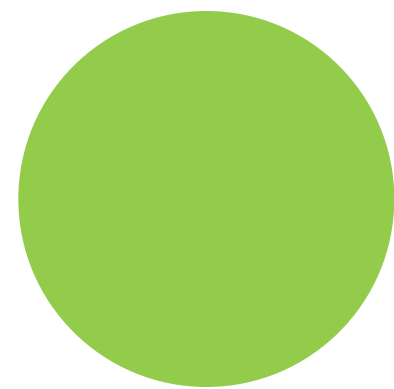


Bagaimana membaca data kualitas udara?

Pengukuran berdasarkan partikel PM2.5 berukuran 2,5 mikrometer dan berdasarkan standar WHO. Pengukuran dalam satuan $\mu\text{g}/\text{m}^3$.

INDEKS KUALITAS UDARA

Indeks Kualitas Udara dibuat secara mudah dan sederhana untuk memahami kualitas udara yang kita hirup melalui kode warna.



Baik

Moderat

Tidak Sehat
untuk Kelompok Sensitif

Tidak Sehat

Sangat Tidak Sehat

Beracun

0 - 12

12.1 - 35.4

35.5 - 55.4

55.5 - 150.4

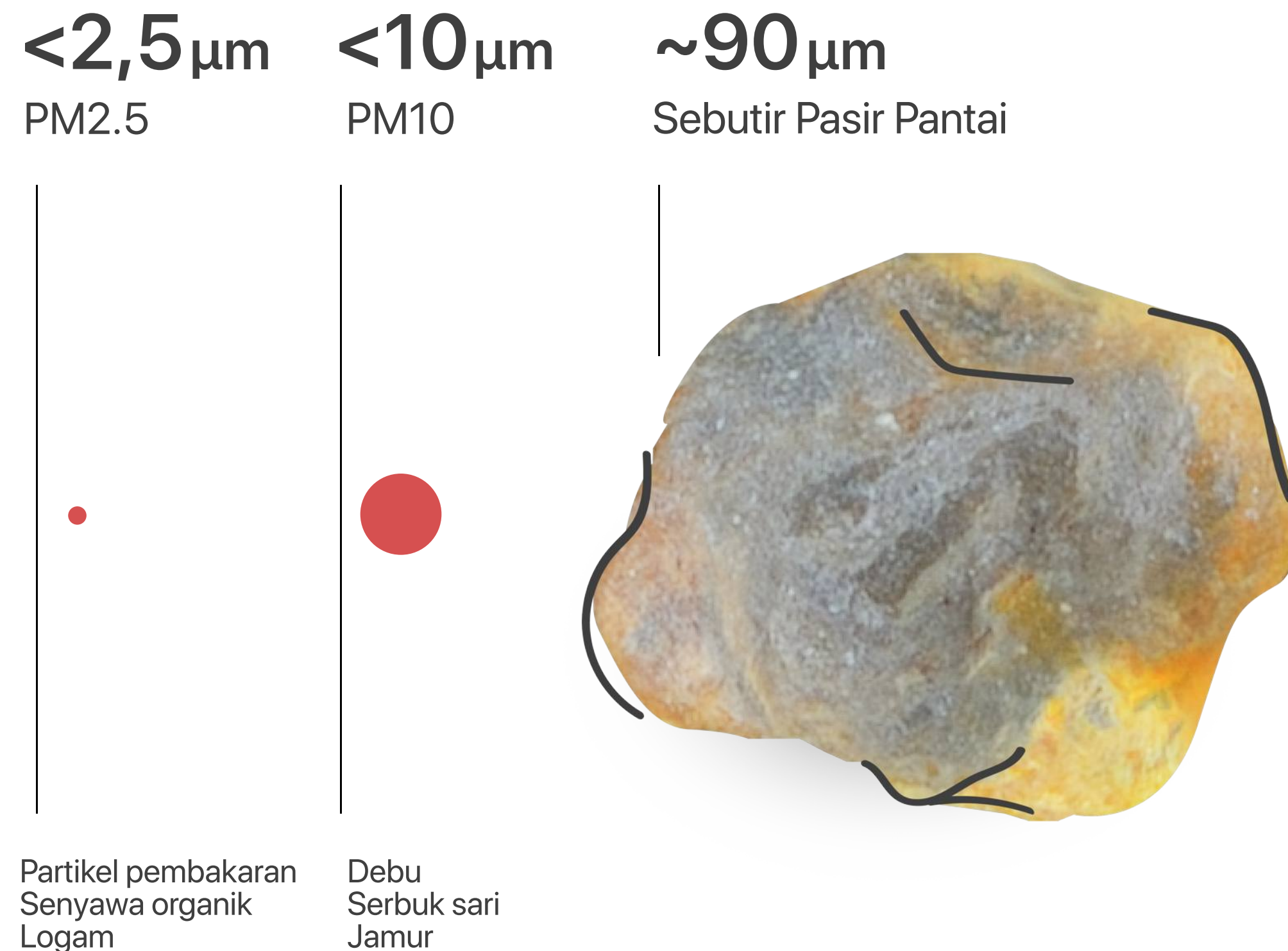
150.5 - 250.4

>250.4

Apa itu PM2.5?

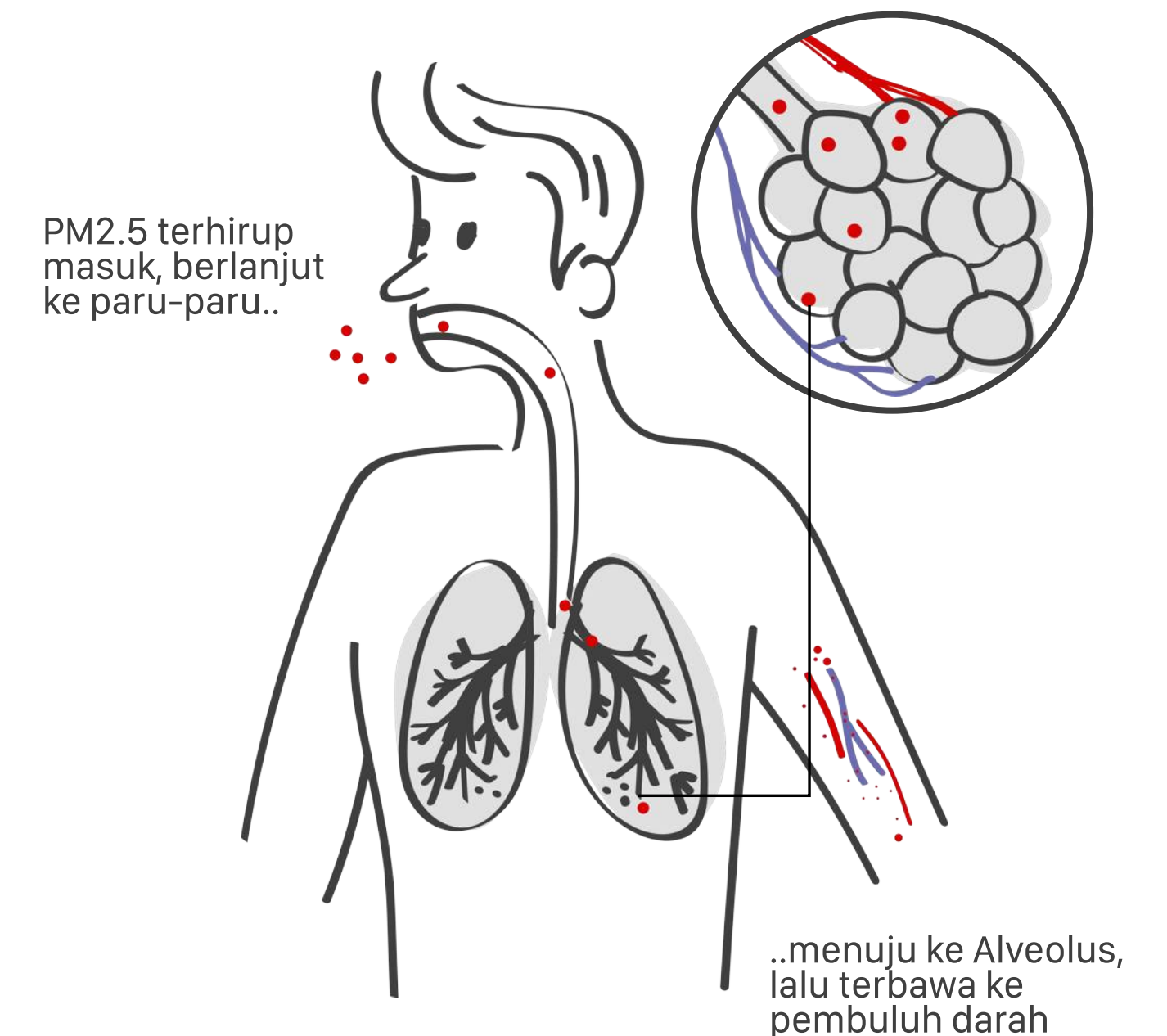
PM2.5 adalah partikel padat polusi udara berukuran kurang dari 2,5 mikrometer atau 36x lebih kecil dari diameter sebutir pasir.

Diameter dalam Satuan Mikrometer



KENAPA PM2.5 BERBAHAYA BAGI KITA?

Ukuran PM2.5 yang sangat kecil membuat partikel polusi ini tidak dapat disaring oleh tubuh kita. Polusi PM2.5 dapat menimbulkan beragam masalah kesehatan seperti **kelahiran prematur, asma, batuk dan sesak napas, jantung koroner, diabetes, hingga kanker paru-paru.**



Sumber Polusi Udara

Sebagian besar polusi udara berasal dari aktivitas manusia. Aktivitas apa saja yang banyak memproduksi polusi udara?

**Bagaimana
kita bergerak**



**Bagaimana
kita memproduksi**



**Bagaimana kita
menghasilkan energi**



**Bagaimana kita
mengelola sampah**



**Namun, ada juga
yang berasal dari alam**



Sifat Kualitas Udara

HIPERLOKAL



Polusi udara mudah berubah dengan cepat dan dapat meningkat ketika ada sumber polusi di wilayah tersebut serta kondisi atmosfer yang mendukung.

POLUSI LINTAS BATAS



Angin bisa membawa polutan jauh dari sumber asalnya, dari satu wilayah ke wilayah lainnya.

Pengaruh Kondisi Atmosfer terhadap Kualitas Udara

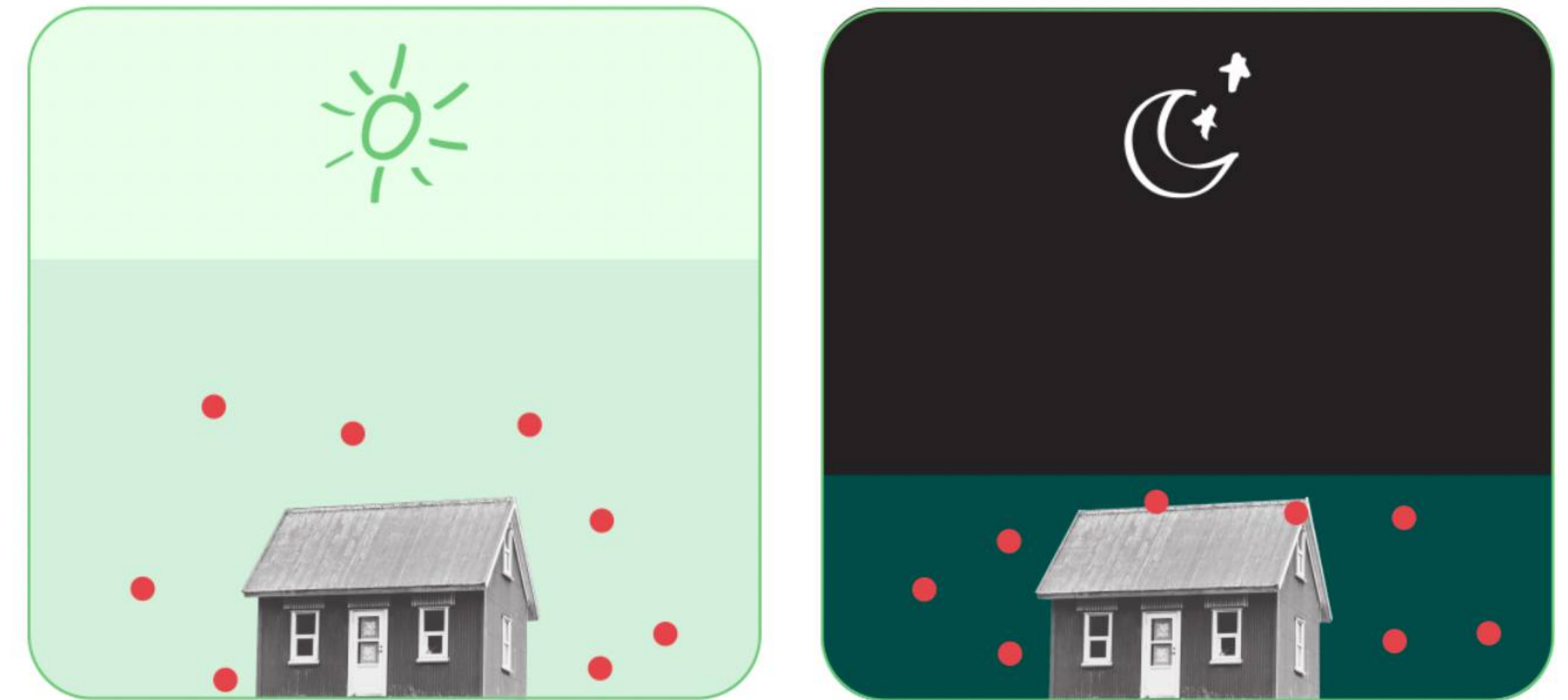
Monthly Report - May | ©2023 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.

ANGIN DAN HUJAN



Arah dan kecepatan angin serta hujan bisa membantu meningkatkan kualitas udara atau menurunkan tingkat polusi.

LAPISAN BATAS PLANET

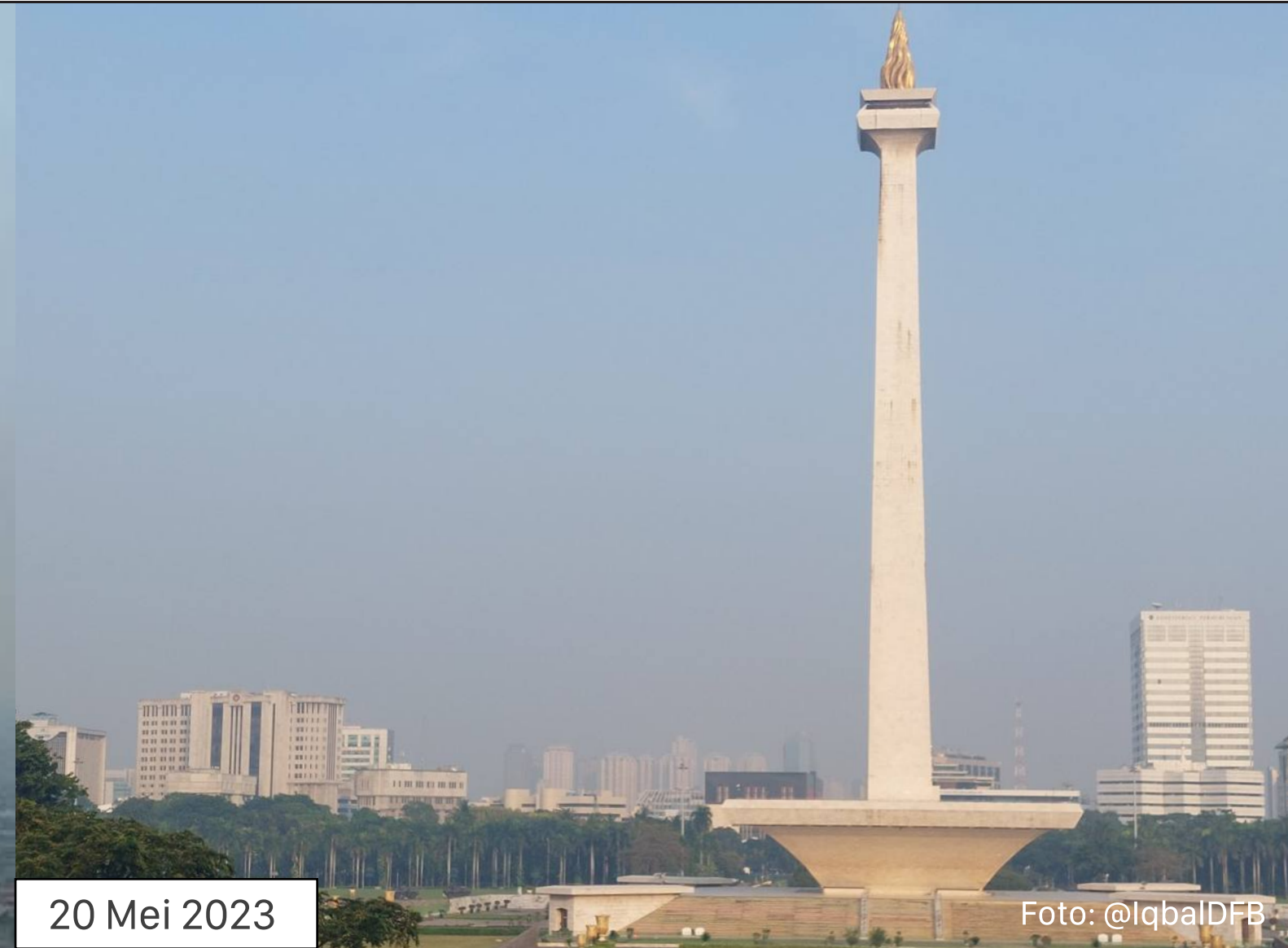


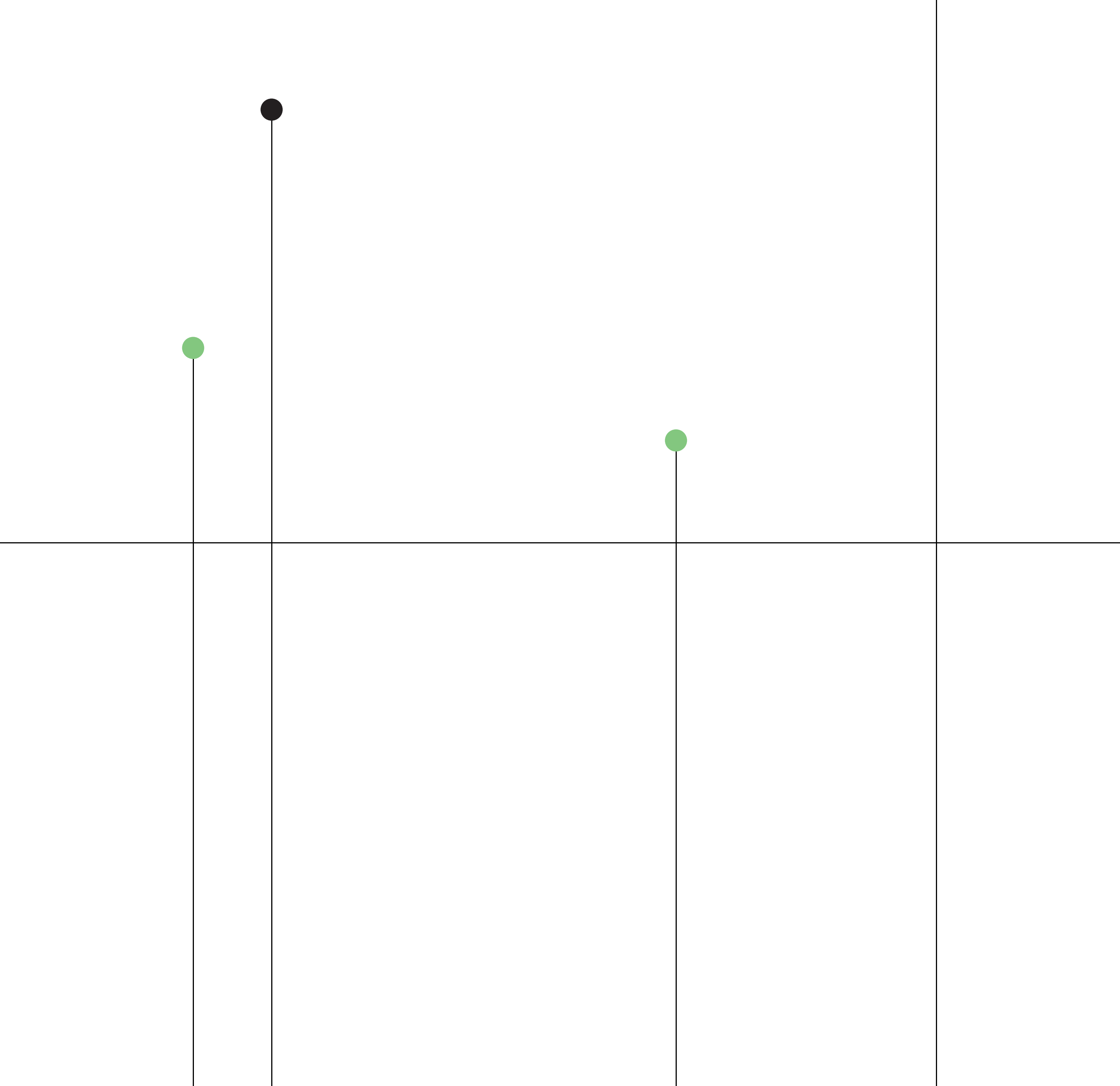
Lapisan Batas Planet (*planetary boundary layer*) merupakan lapisan atmosfer yang membentang dari permukaan bumi hingga ketinggian 800 m ke atas.

Kondisi lapisannya berbeda pada pagi dan malam hari. Menjelang sore, lapisannya menurun dan membuat konsentrasi penumpukan polusi meningkat.

6 Shades of Grey

DKI Jakarta





Ribuan studi sudah membuktikan bahwa paparan polusi udara yang tinggi dapat mempengaruhi perkembangan tubuh dan otak anak kita.

Dampak Polusi Udara

JANGKA PENDEK

Otak

ADHD (Sejak dalam kandungan sampai usia anak-anak)

Hidung

Influenza, Rhinitis

Jantung

Serangan jantung, Aritmia

Paru-paru

Asthma, Bronkiolitis.

Kulit

Atopic dermatitis (eksim), jerawat, penuaan dini.

JANGKA PANJANG

Otak

Alzheimer, Parkinson, Stroke, penurunan kognitif.

Paru-paru

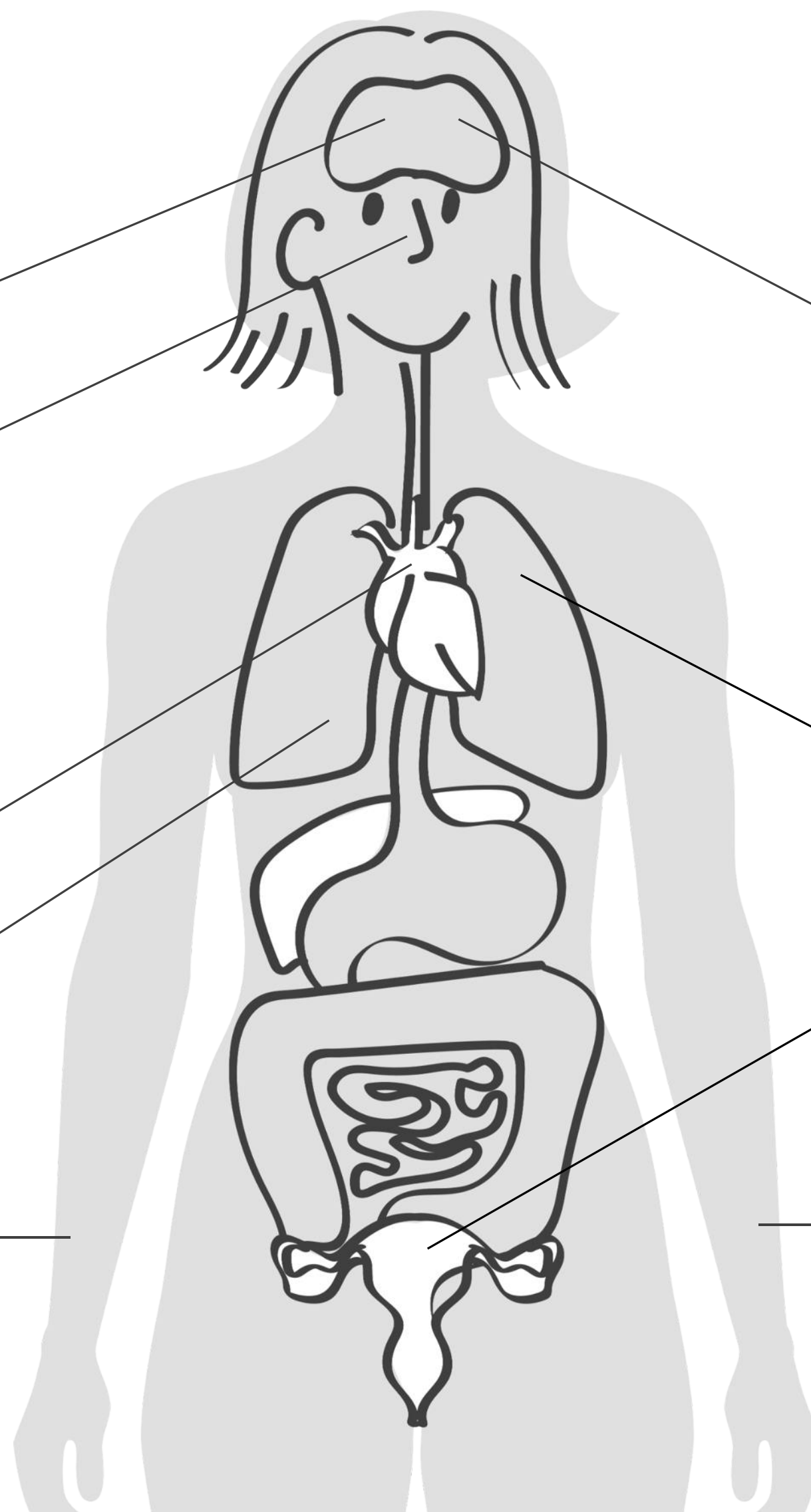
Pneumonia, Kanker paru-paru, Asthma.

Rahim

Kelahiran prematur

Seluruh Tubuh

Penyumbatan darah



Sumber: Dikumpulkan dari berbagai jurnal penelitian.

*Konten ini bertujuan untuk edukasi. Kami sarankan untuk berkonsultasi langsung dengan dokter jika merasakan satu atau lebih dari gejala penyakit-penyakit berikut.

ADHD, influenza, dan peningkatan serangan asma adalah tiga dari ratusan efek paparan polusi PM2.5 kepada anak-anak.



16 $\mu\text{g}/\text{m}^3$

15%

3.6%

Peningkatan risiko ADHD

Bagi anak-anak yang terpapar PM2.5 di atas $16 \mu\text{g}/\text{m}^3$ di 3 tahun pertama usia. Potensi risiko meningkat pada PM2.5 di atas $50 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

Source

Peningkatan risiko Influenza

Setiap kali paparan PM2.5 naik $10 \mu\text{g}/\text{m}^3$ selama 6 hari

Source

Peningkatan serangan asma

Setiap kali paparan PM2.5 naik $10 \mu\text{g}/\text{m}^3$

Source

Isu polusi udara yang semakin tidak terkendali mendominasi perbincangan netizen di media sosial hingga menjadi *headline* banyak portal berita.



@pandemictalks



@pandemictalks



@greenpeaceid



@detikcom



@detikcom



@anakteknikindo



@pandemictalks

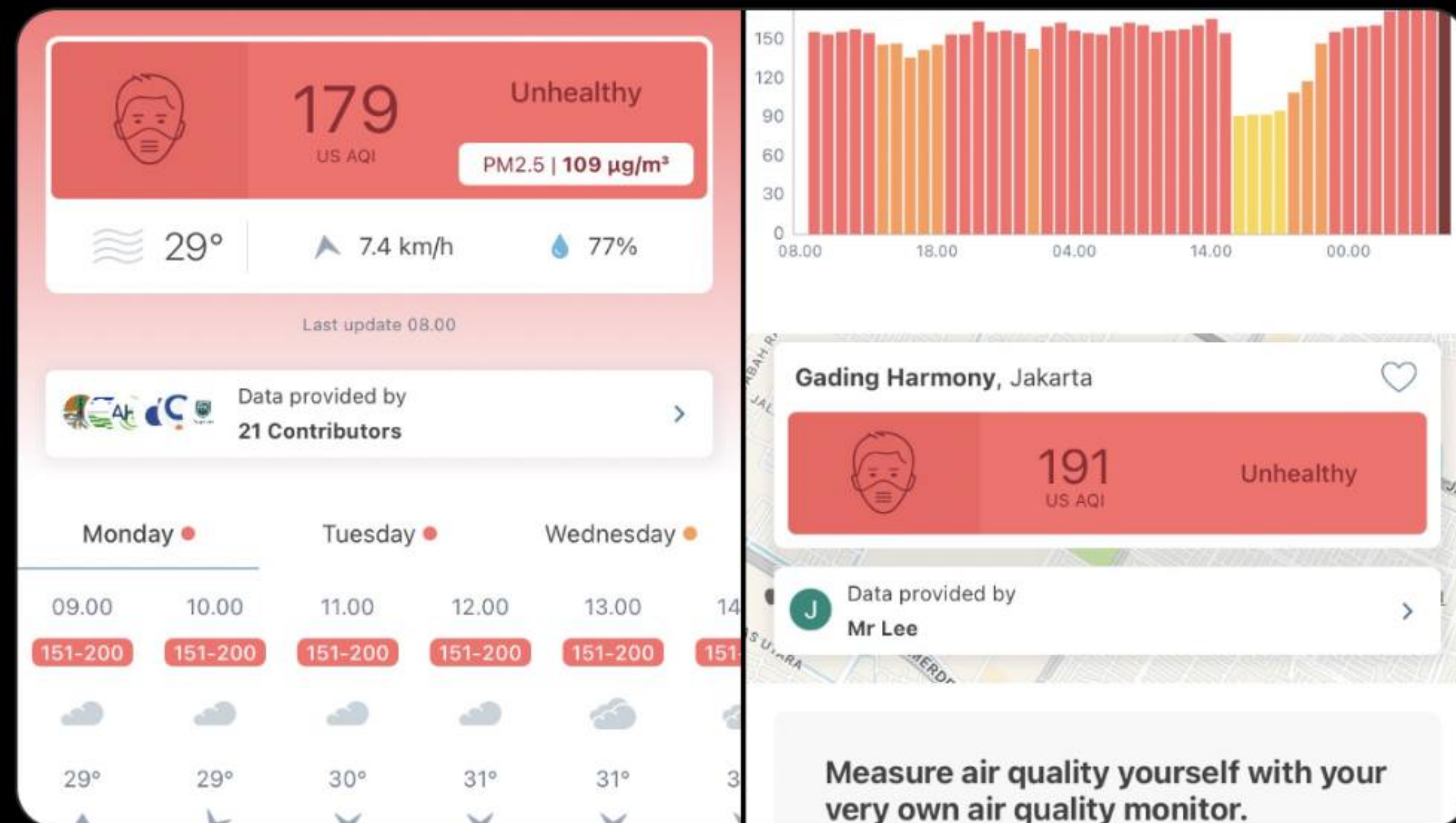


@halodoc

Shela Putri Sundawa
@oxfara

Seminggu ini banyak anak yg sakit batuk pilek, bisa jd murni karena infeksi, bisa jd karena faktor udara Jakarta yg jelek banget. Bahkan di jam 6 pagi, kabut tebal sekali. Awalnya saya kira krn dingin, tapi udara ga dingin, setelah cek monitor udara memang sangat tidak sehat

[Translate Tweet](#)



9:02 AM · May 29, 2023 · 279K Views

Ketika Dokter Spesialis Anak sudah mengeluhkan hal yang sama



Nathan
Roestandy

Co-founder &
CEO of nafas

Piotr
Jakubowski

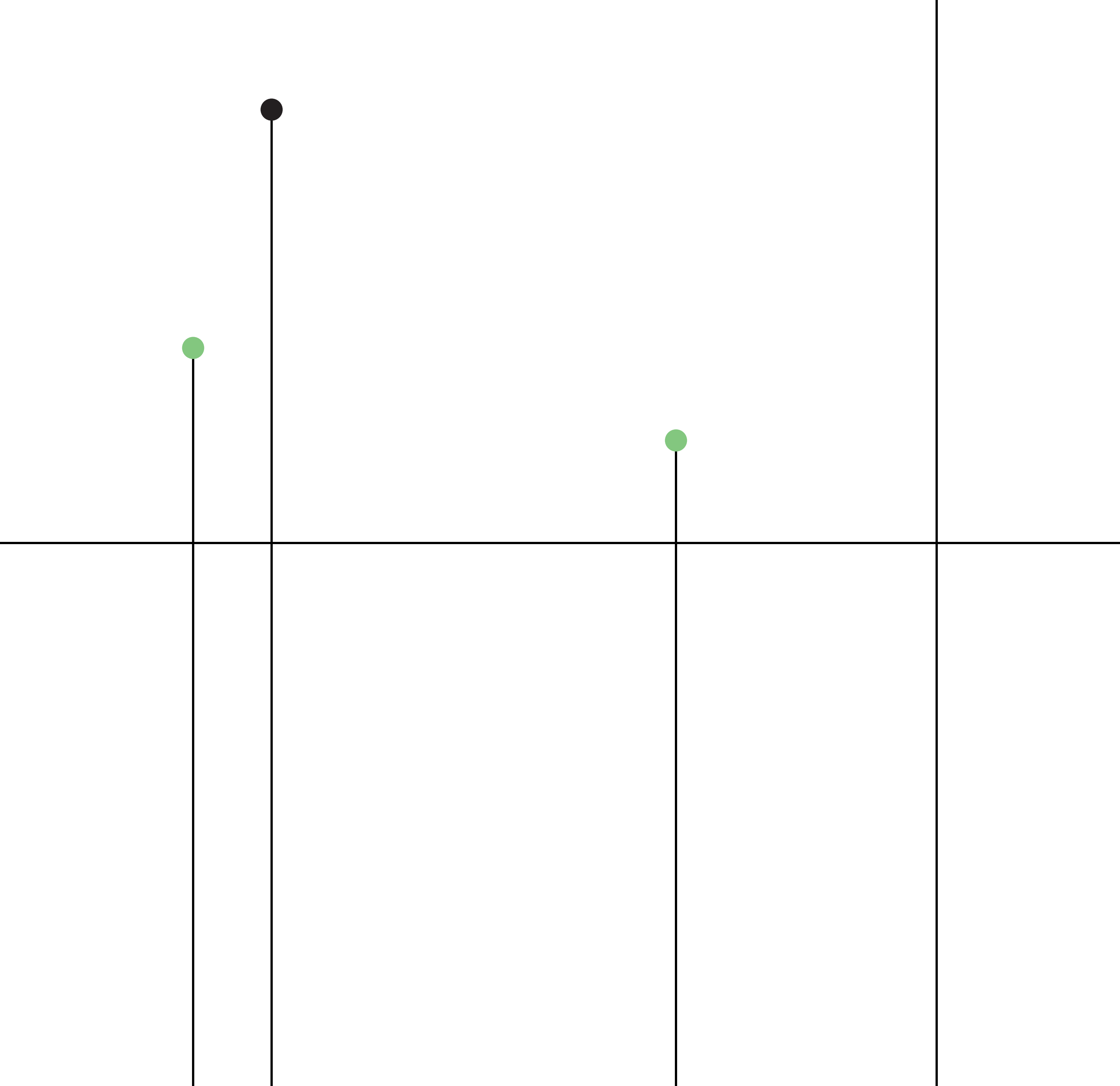
Co-founder &
CGO of nafas

Setelah beberapa bulan sebelumnya rata-rata kualitas udara mayoritas berada di level moderat, di bulan Mei ini seluruh sensor nafas di berbagai wilayah di Indonesia menunjukkan rekor tingkat polusi PM2.5 tertinggi di tahun 2023. Kualitas udara secara umum beralih ke kategori Tidak Sehat untuk Kelompok Sensitif, yang menandakan kita resmi memasuki periode yang kami sebut sebagai Musim Udara Tidak Sehat (*Bad Air Season*). Tetap waspada dengan polusi udara sepanjang bulan ini, selalu pakai masker saat beraktivitas di luar rumah dan pastikan *air purifier* di rumah tetap menyala.



02

data
mei
2023

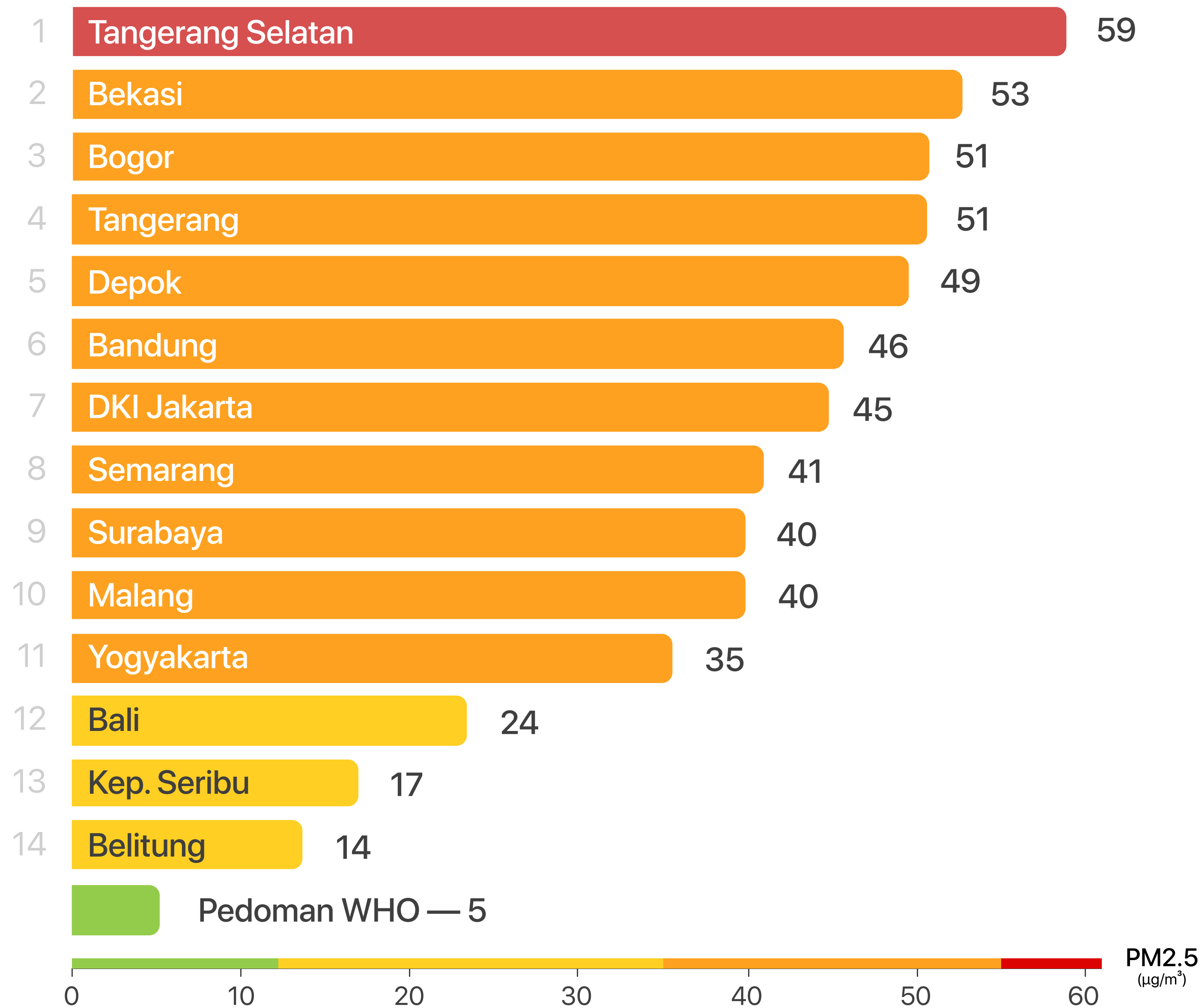




Peringkat Kota

Peringkat ini berdasarkan tingkat polusi PM2.5 tertinggi di bulan Mei 2023.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

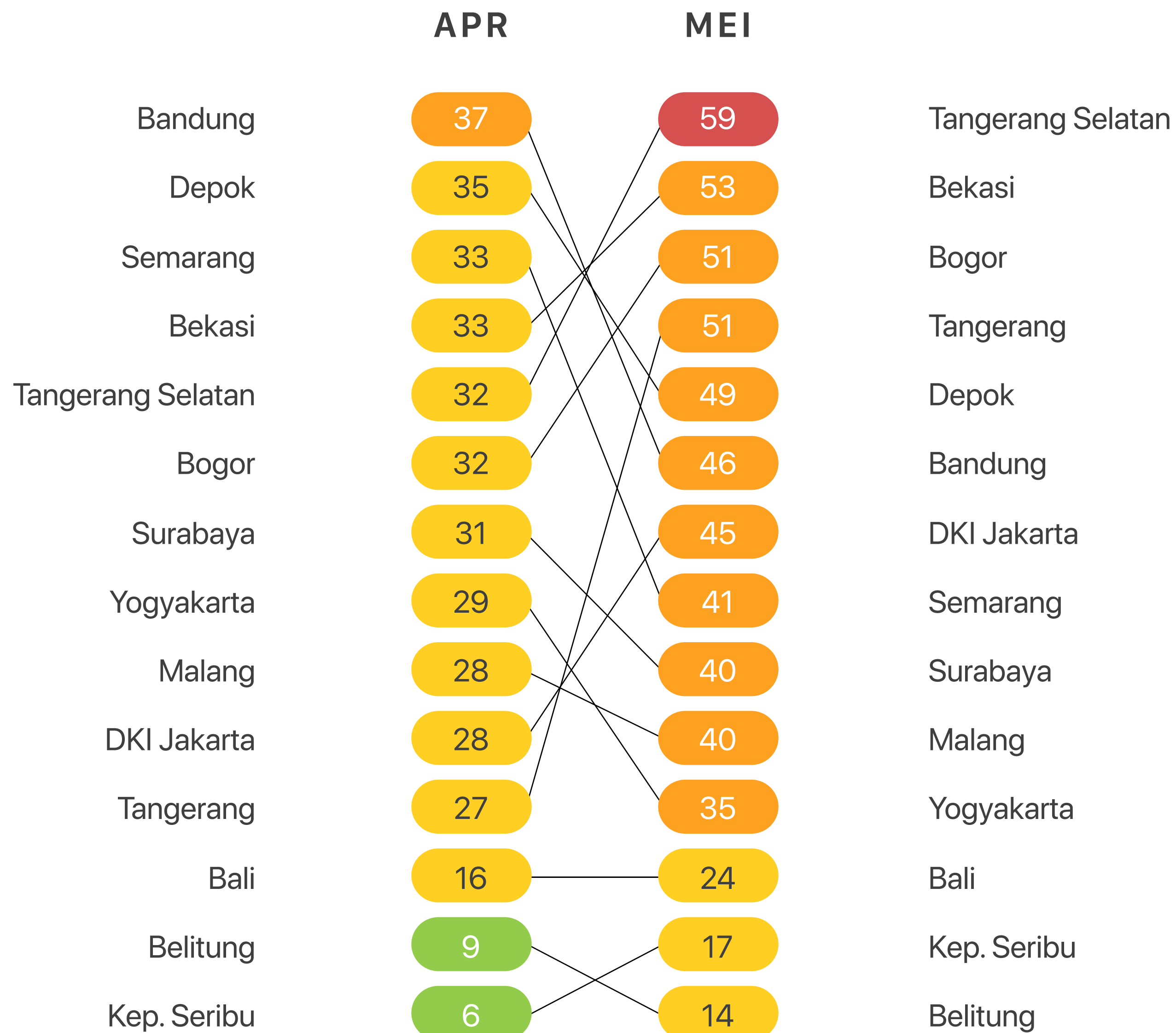




Peringkat Kota

Menunjukkan perubahan peringkat polusi PM2.5 masing-masing kota dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat





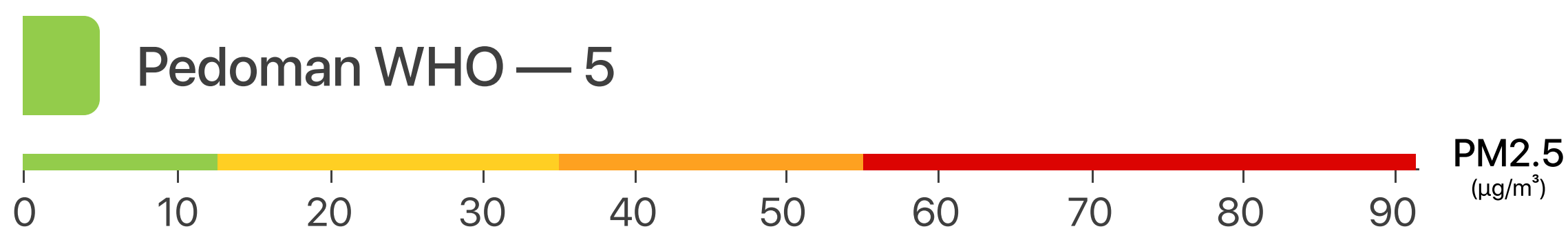
10 Lokasi dengan Polusi Terburuk

Peringkat ini untuk melihat lokasi sensor dengan tingkat polusi PM2.5 tertinggi di bulan Mei 2023 serta performa lokasi tersebut pada bulan sebelumnya.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

PERINGKAT BULAN INI

			BULAN LALU	JUMLAH KEMUNCULAN	
1	↑	Tarumajaya, Bekasi	85	NEW	1
2	↑	Serpong, Tangerang Selatan	75	9	4
3	↓	Bedahan, Depok	68	1	5
4	↑	Panunggangan Utara, Tangerang	68	RE-ENTRY	3
5	↓	Grogol, Depok	67	2	5
6	=	Gn. Sindur, Bogor	67	6	4
7	↑	Parung Panjang, Bogor	67	NEW	1
8	↑	Babakan, Tangerang Selatan	66	NEW	1
9	↑	Ciater, Tangerang Selatan	65	RE-ENTRY	2
10	↓	Cibubur, Jakarta Timur	65	8	4



Ekuivalen Jumlah Rokok




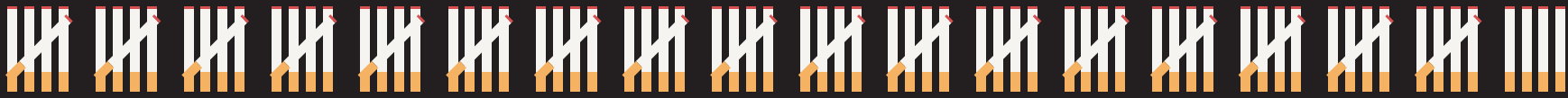


Pengukuran jumlah ekuivalen rokok diukur berdasarkan rata-rata polusi PM2.5 dalam sehari $22 \mu\text{g}/\text{m}^3$ setara dengan 1 batang rokok.

*) Metode pengukuran berkeleyearth.org



JUMLAH BATANG ROKOK



1	Tarumajaya (BKS)		115
2	Serpong (TANGSEL)		102
3	Bedahan (DPK)		93
4	Panunggangan Utara (TNG)		93
5	Grogol (DPK)		92
6	Gn. Sindur (BGR)		91
7	Ciater (TANGSEL)		89
8	Cibubur (JAKTIM)		88
9	Babakan (TANGSEL)		87
10	Parung Panjang (BGR)		84



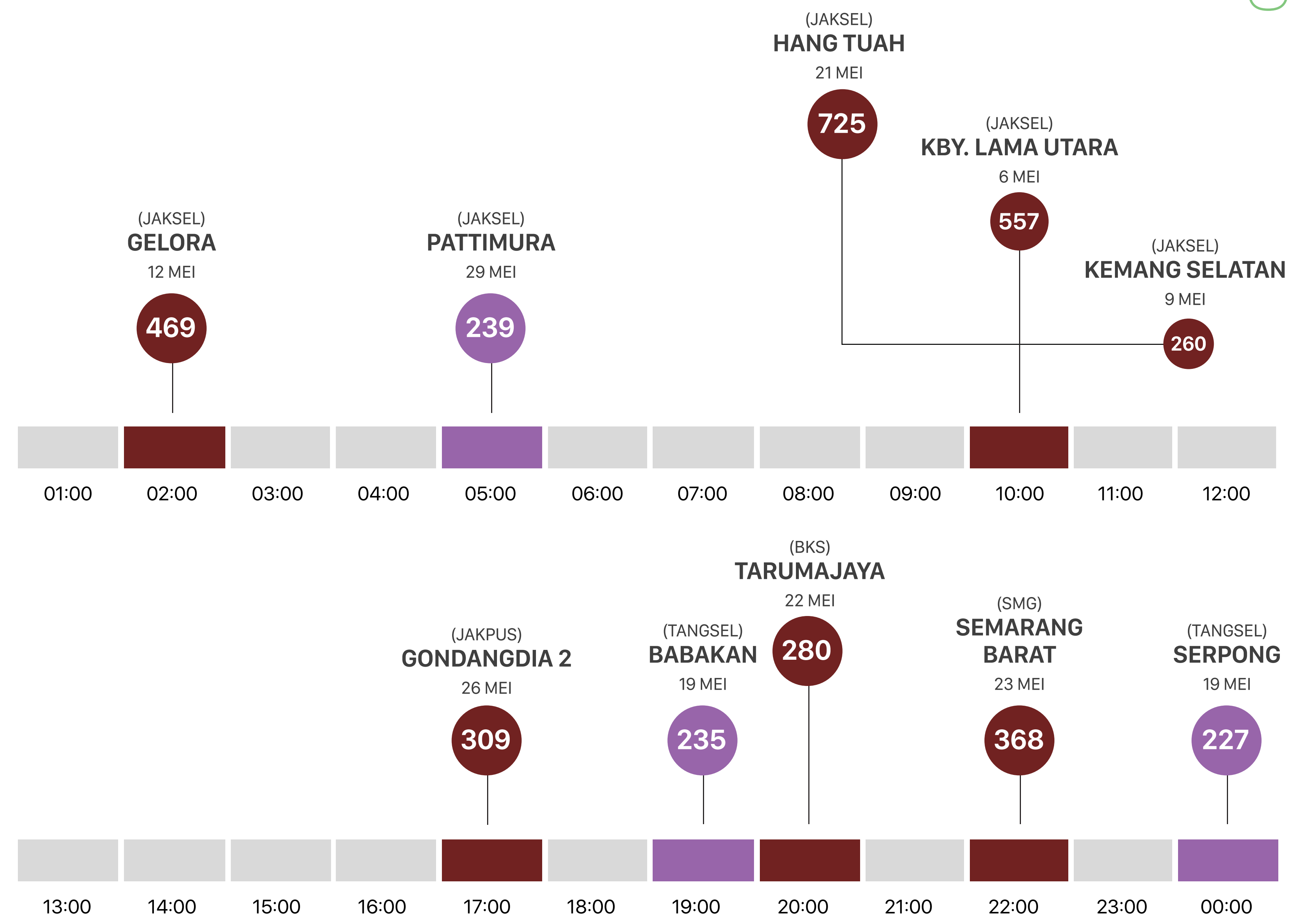
10 Jam Polusi Terburuk

Peringkat ini berdasarkan waktu-waktu polusi terburuk di 10 lokasi sensor dengan tingkat PM2.5 tertinggi pada Mei 2023.

Catatan redaksi:
Tingkat polusi di Tarumajaya begitu tinggi sehingga muncul berkali-kali. Untuk memperlihatkan representasi, kami hanya mengambil data Tarumajaya yang tertinggi saja.

*dalam satuan $\mu\text{g}/\text{m}^3$.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat
- Sangat Tidak Sehat
- Beracun



An abstract graphic design featuring a white background with a thin black grid. A horizontal line is positioned at the midline. Three vertical lines are spaced across the width. At the top of these vertical lines, there are three dots: a black dot on the second vertical line from the left, and two green dots on the first and third vertical lines from the left.

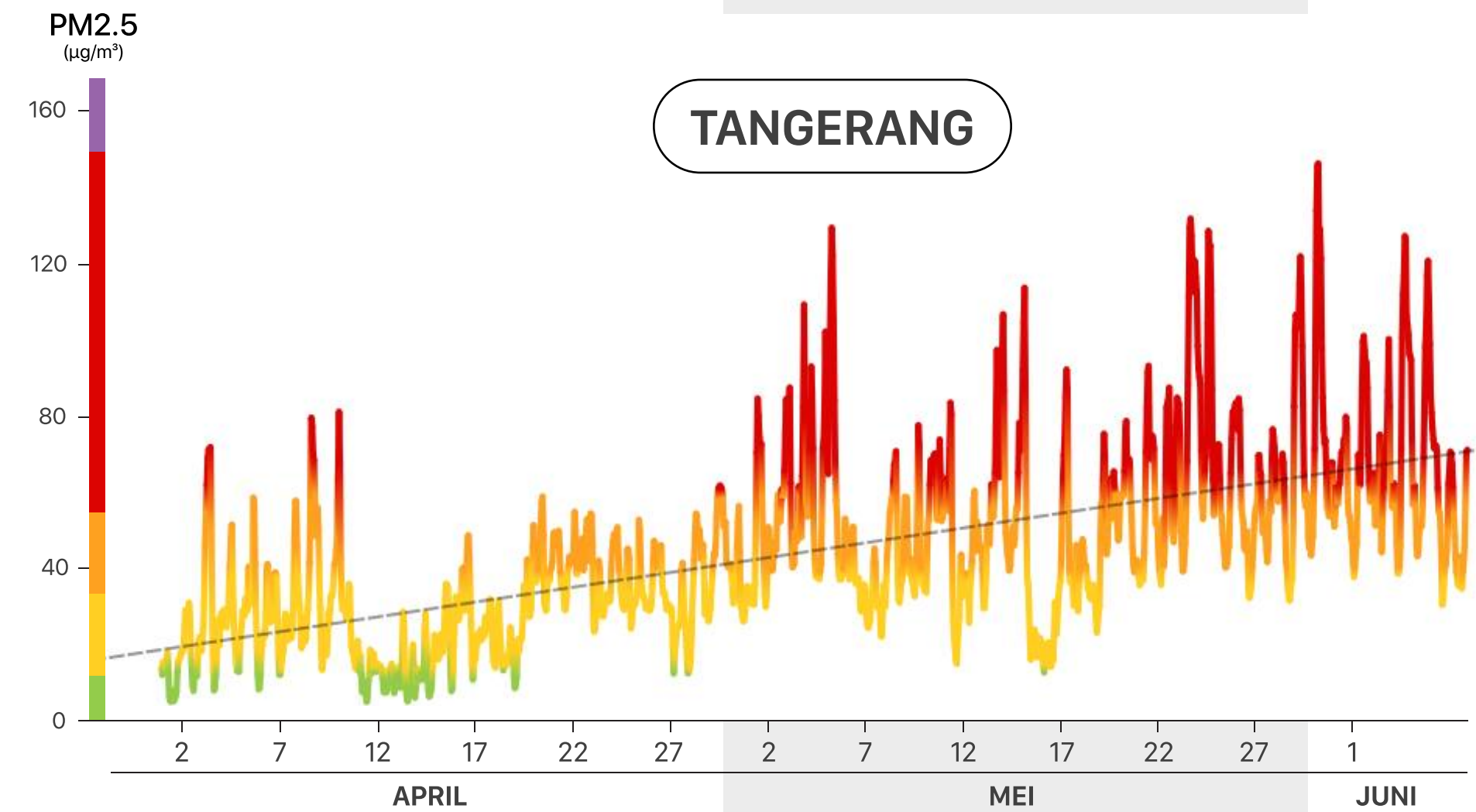
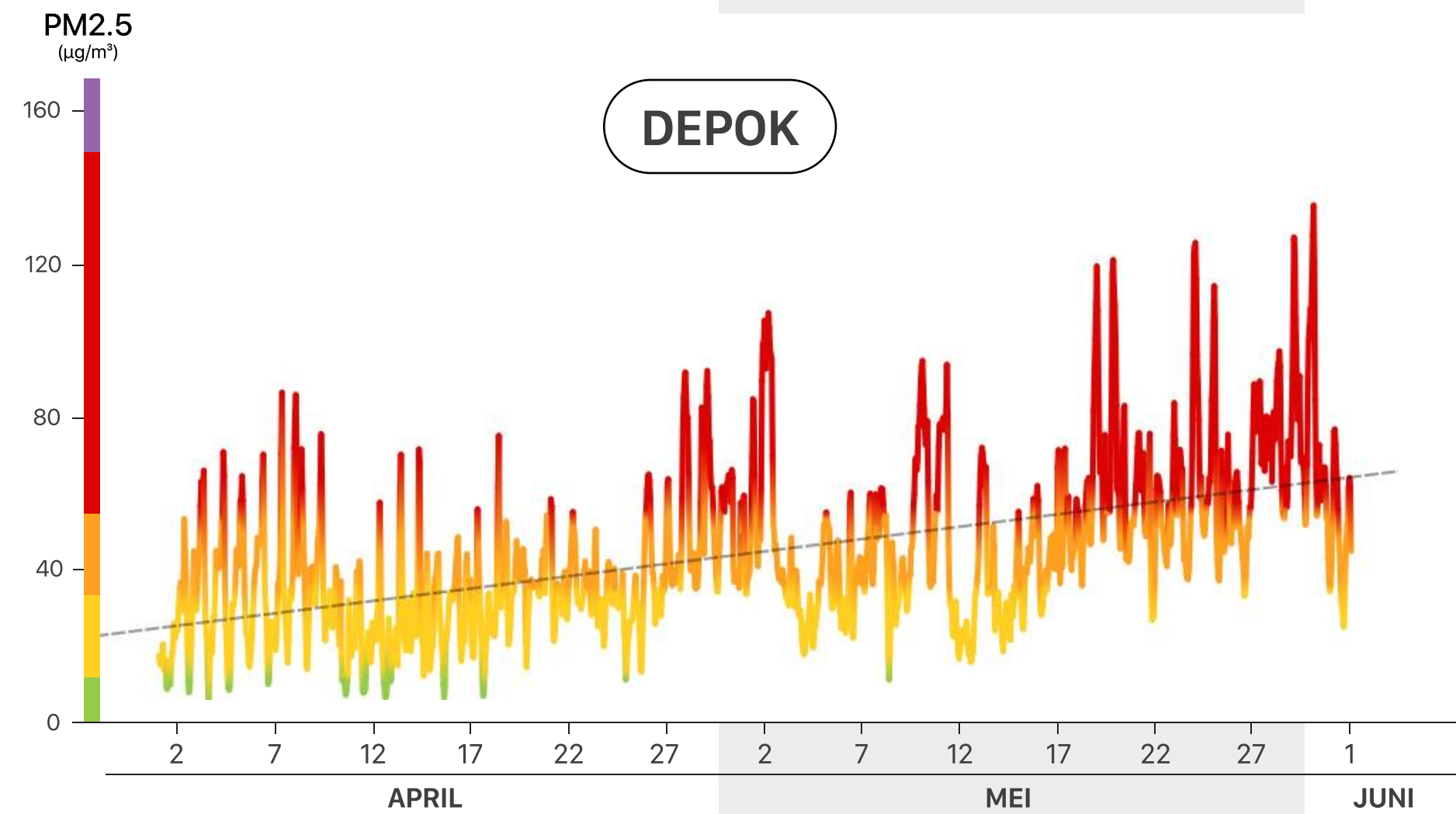
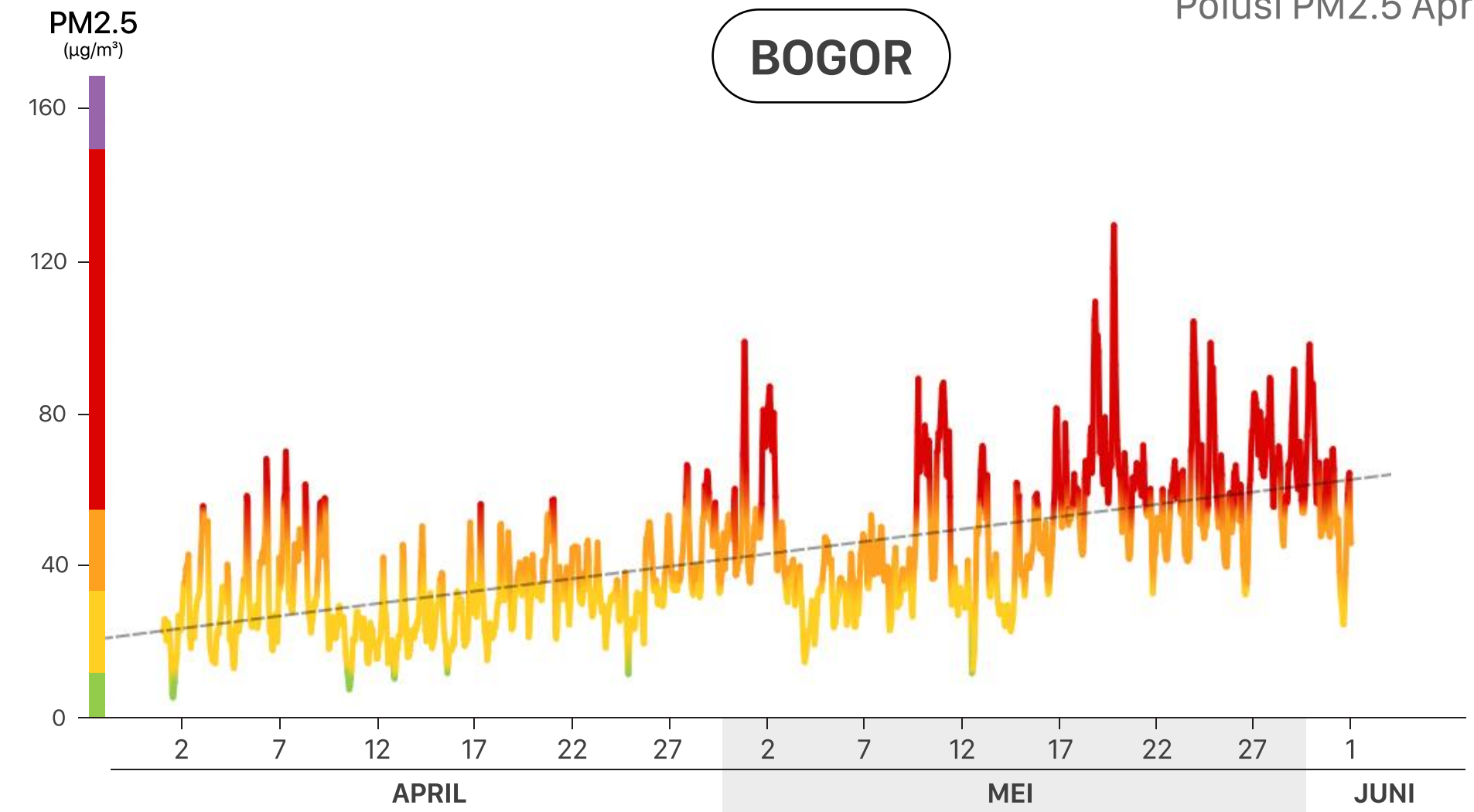
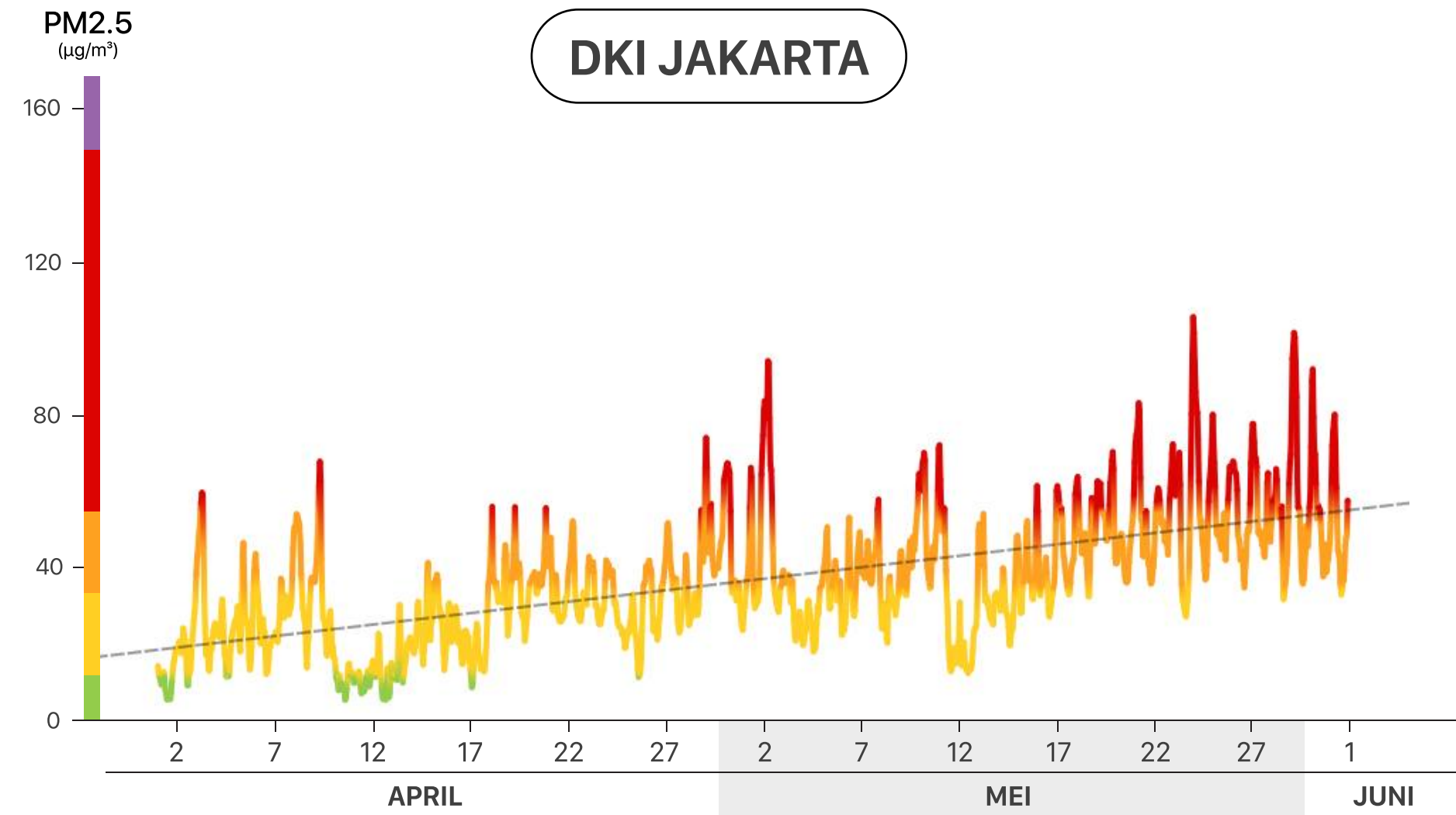
03

kabar
di udara

Kualitas Udara di Bulan Mei Memburuk Drastis di Berbagai Wilayah

Monthly Report - May | ©2023 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.

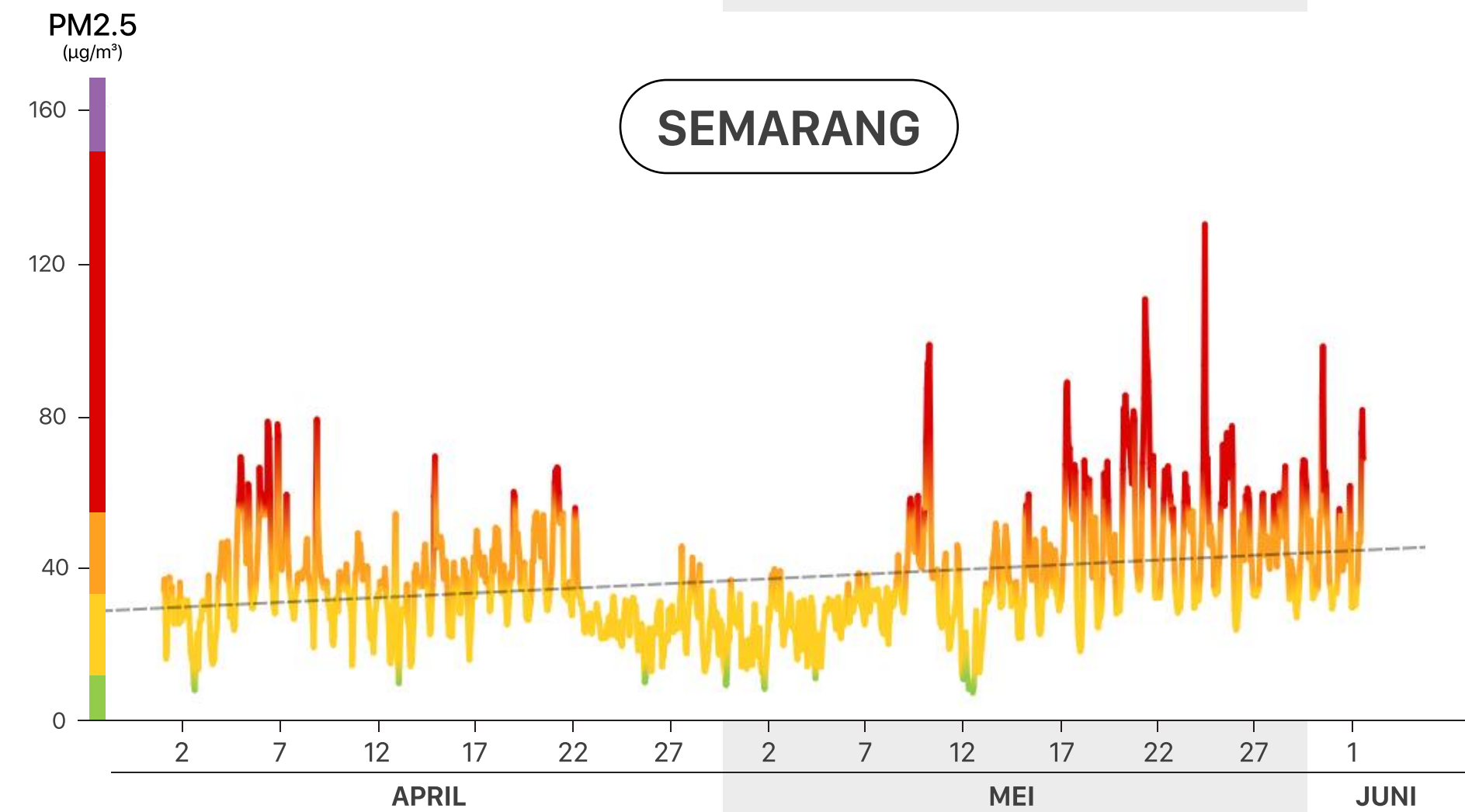
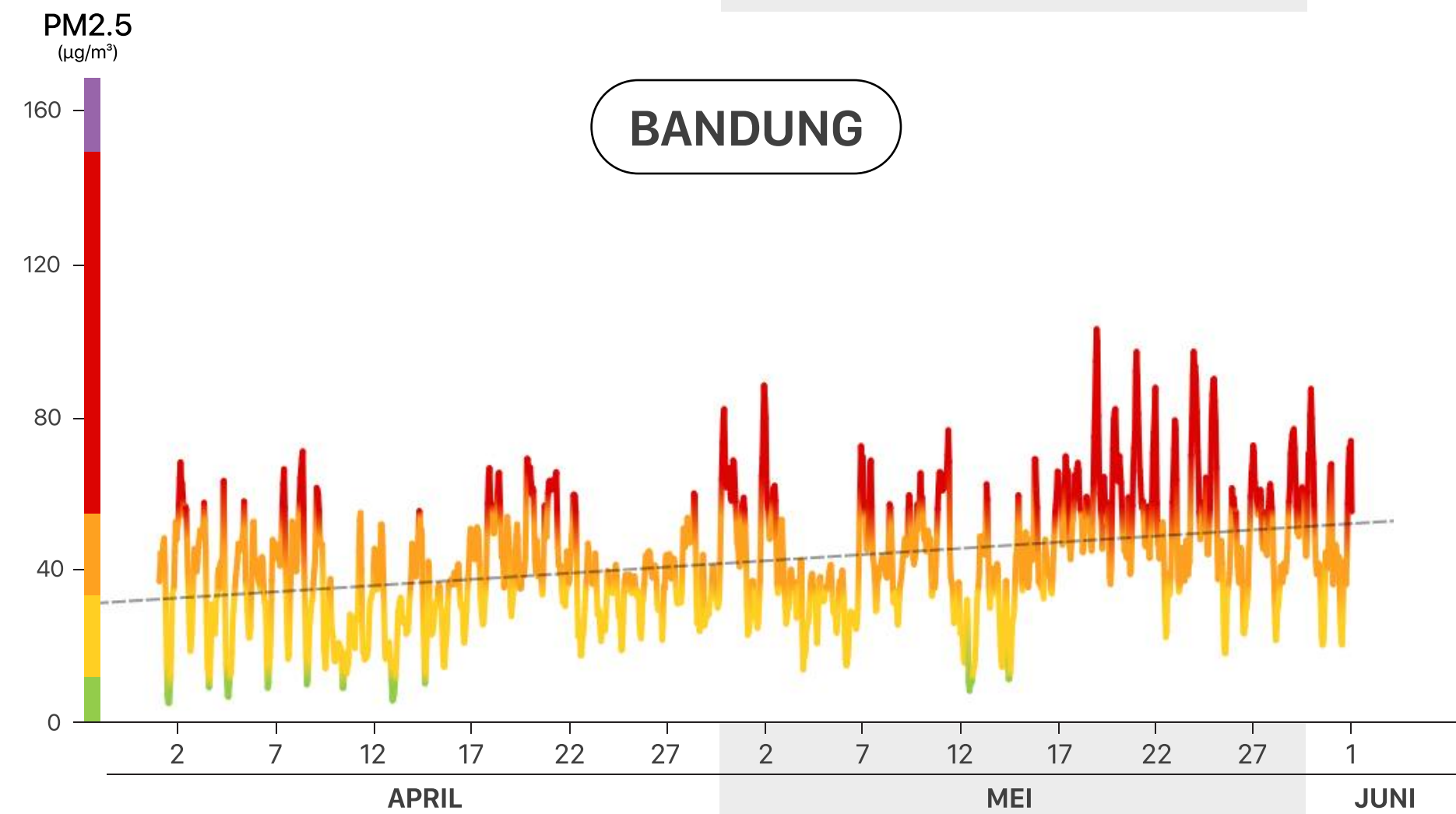
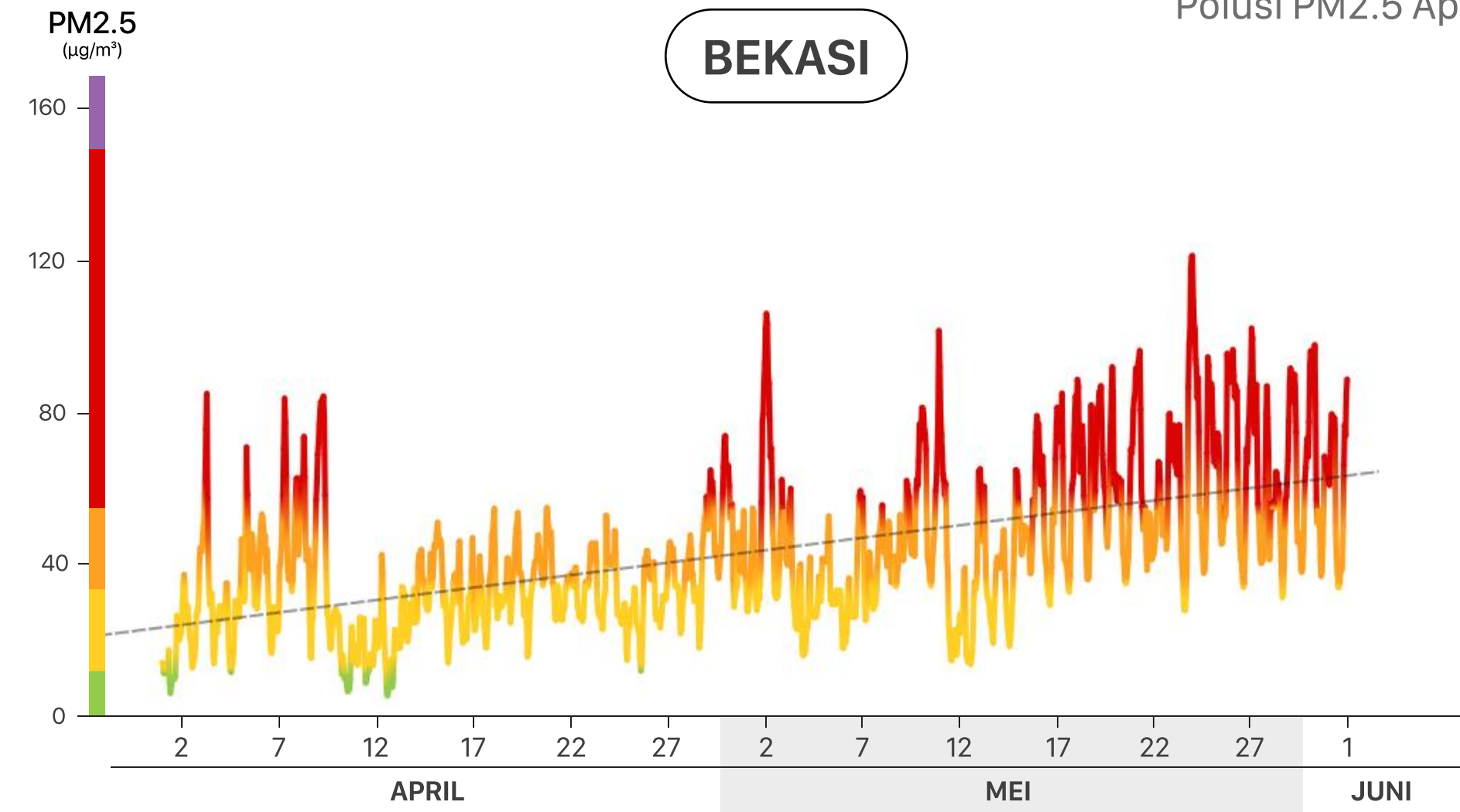
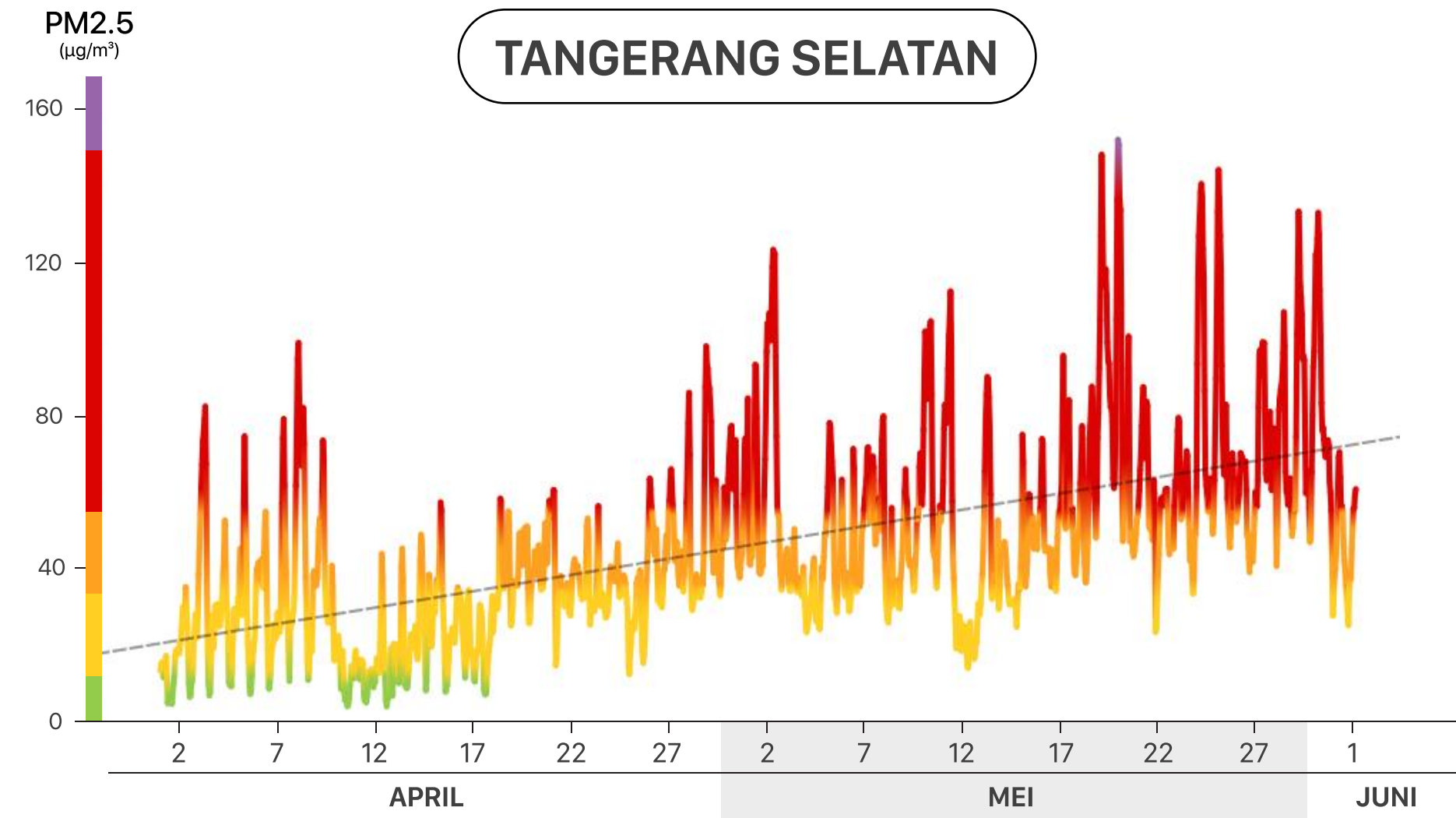
Polusi PM2.5 April - Mei 2023



● Baik ● Moderat ● Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif ● Tidak Sehat ● Sangat Tidak Sehat

Kualitas Udara di Bulan Mei Memburuk Drastis di Berbagai Wilayah

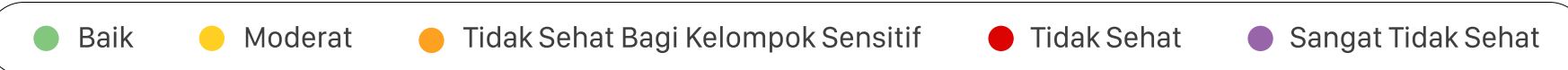
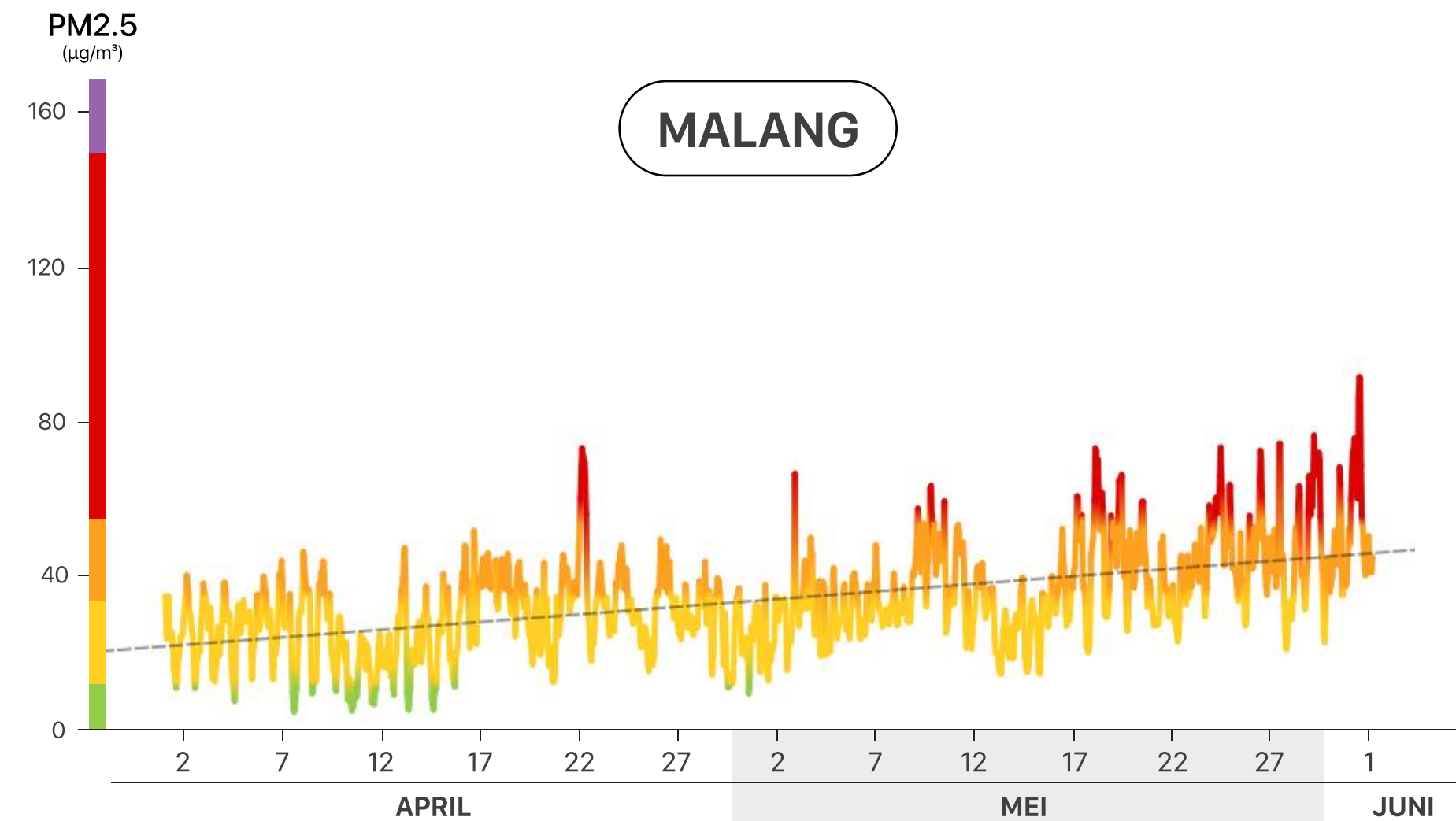
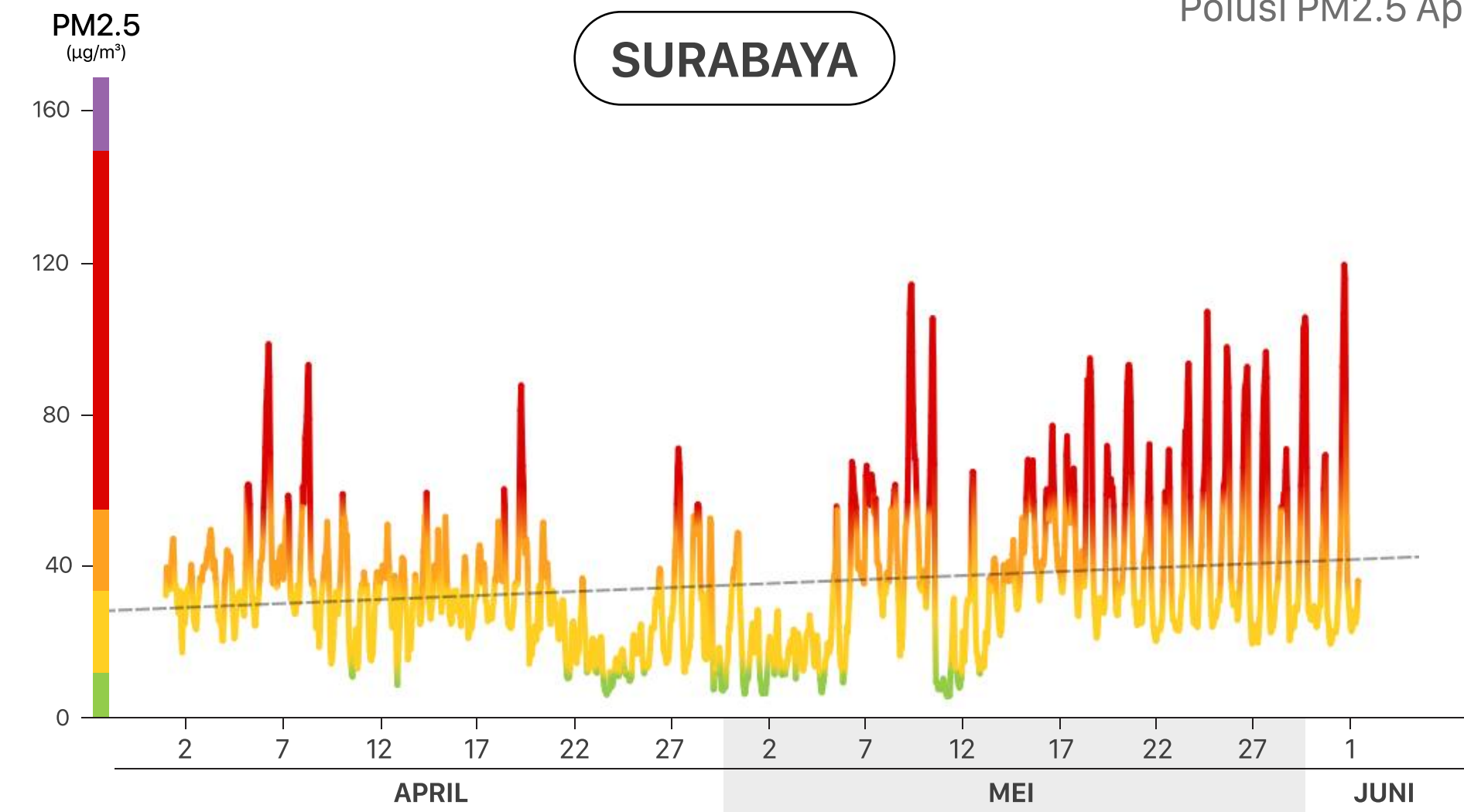
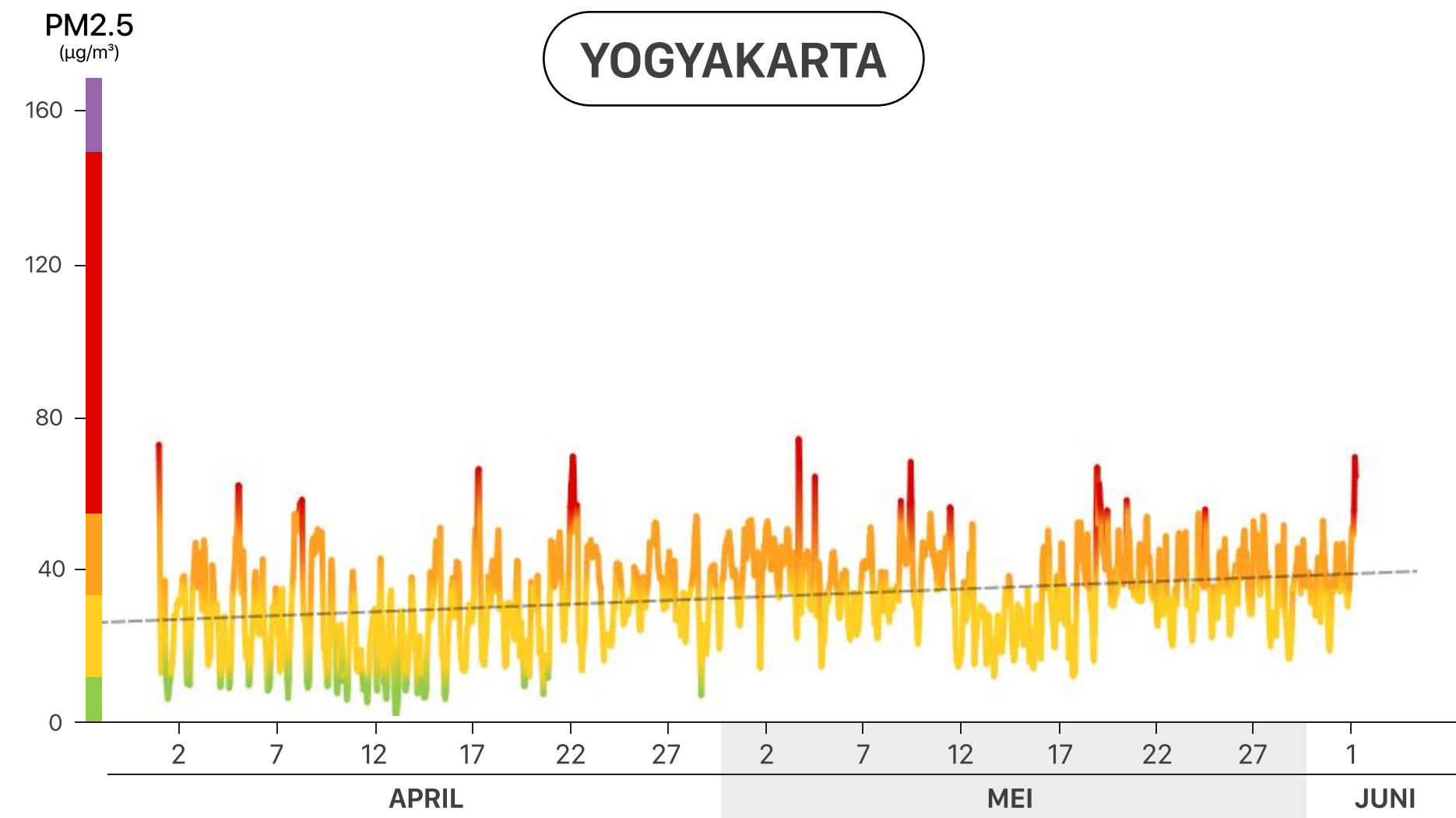
Polusi PM2.5 April - Mei 2023



● Baik ● Moderat ● Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif ● Tidak Sehat ● Sangat Tidak Sehat

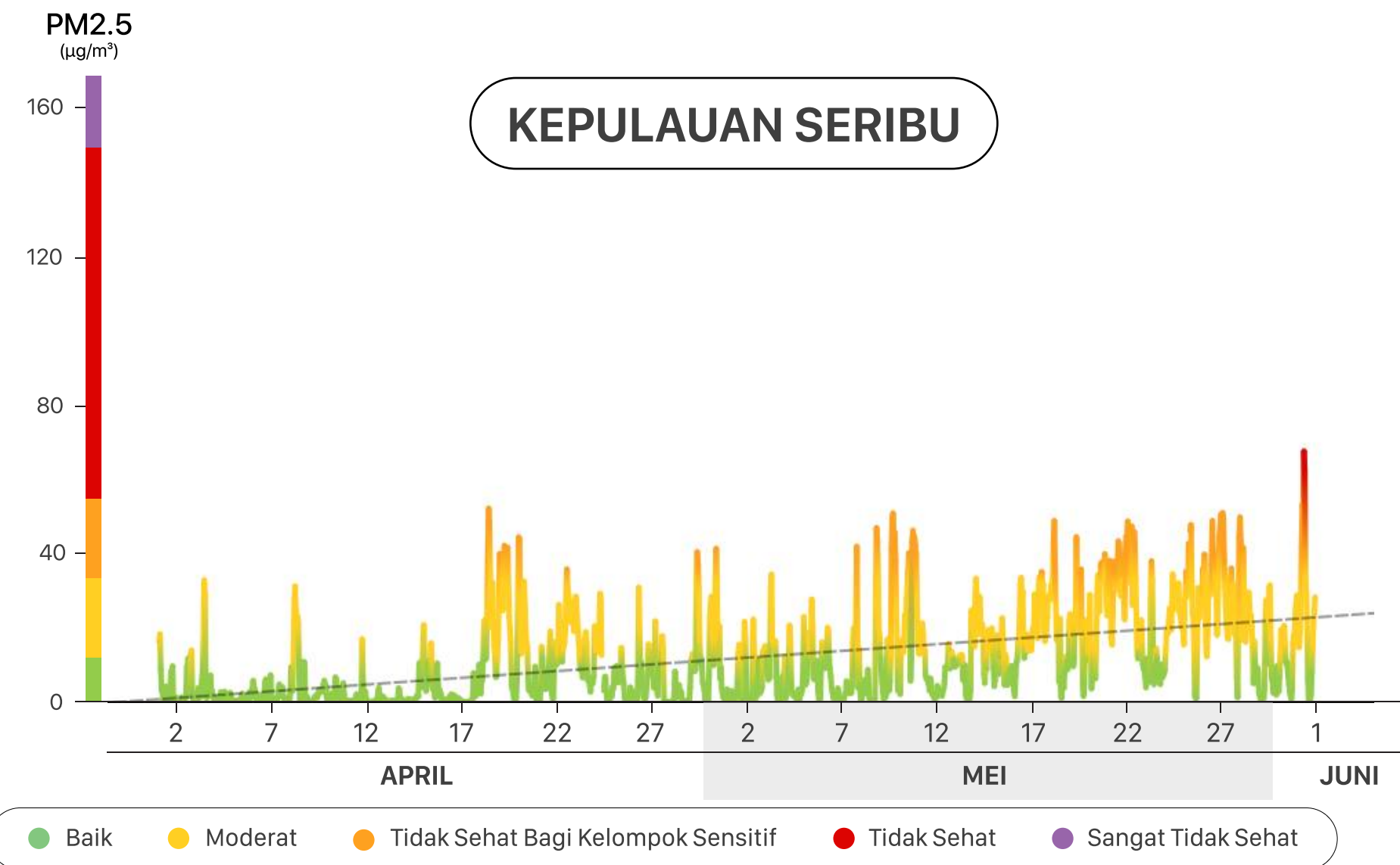
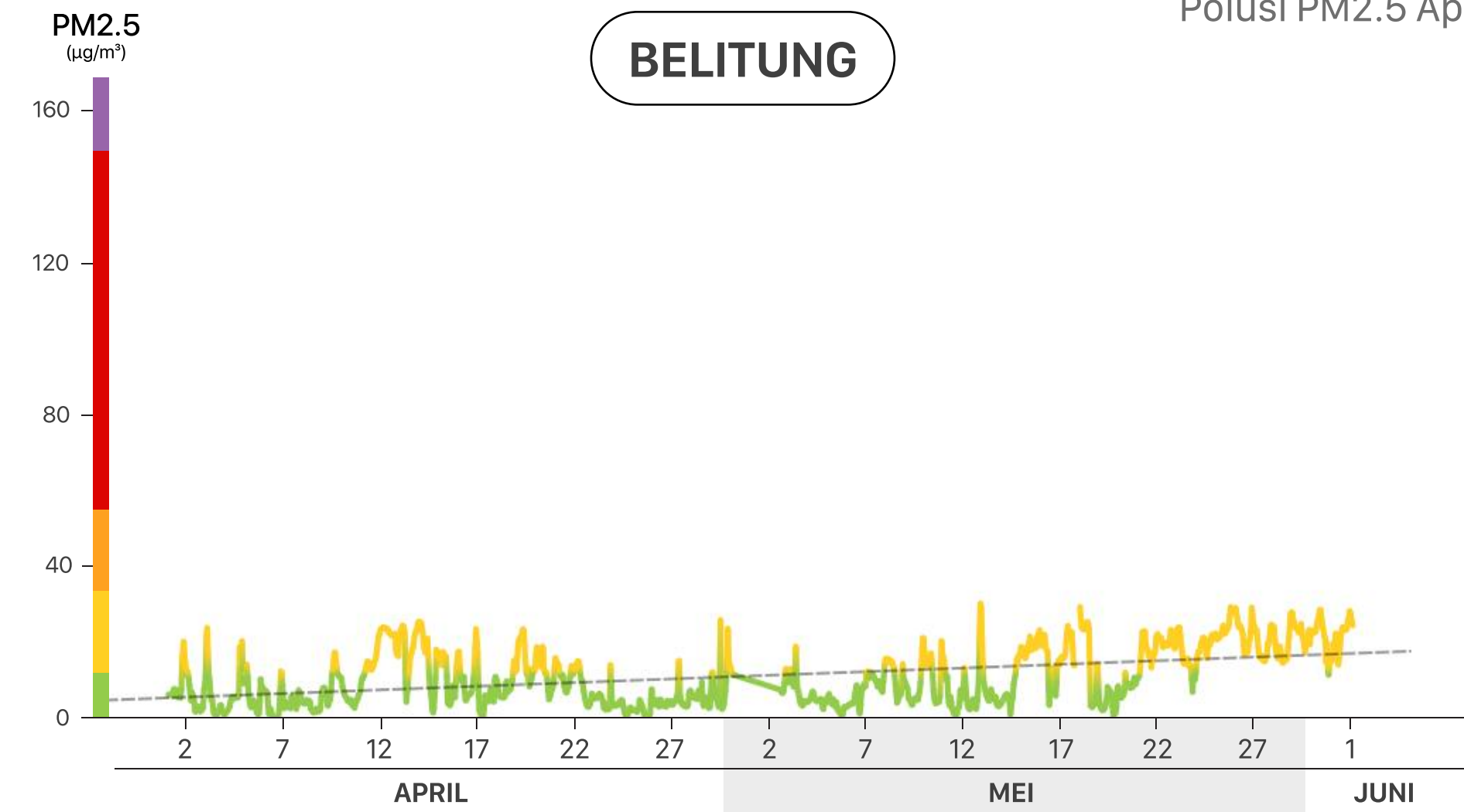
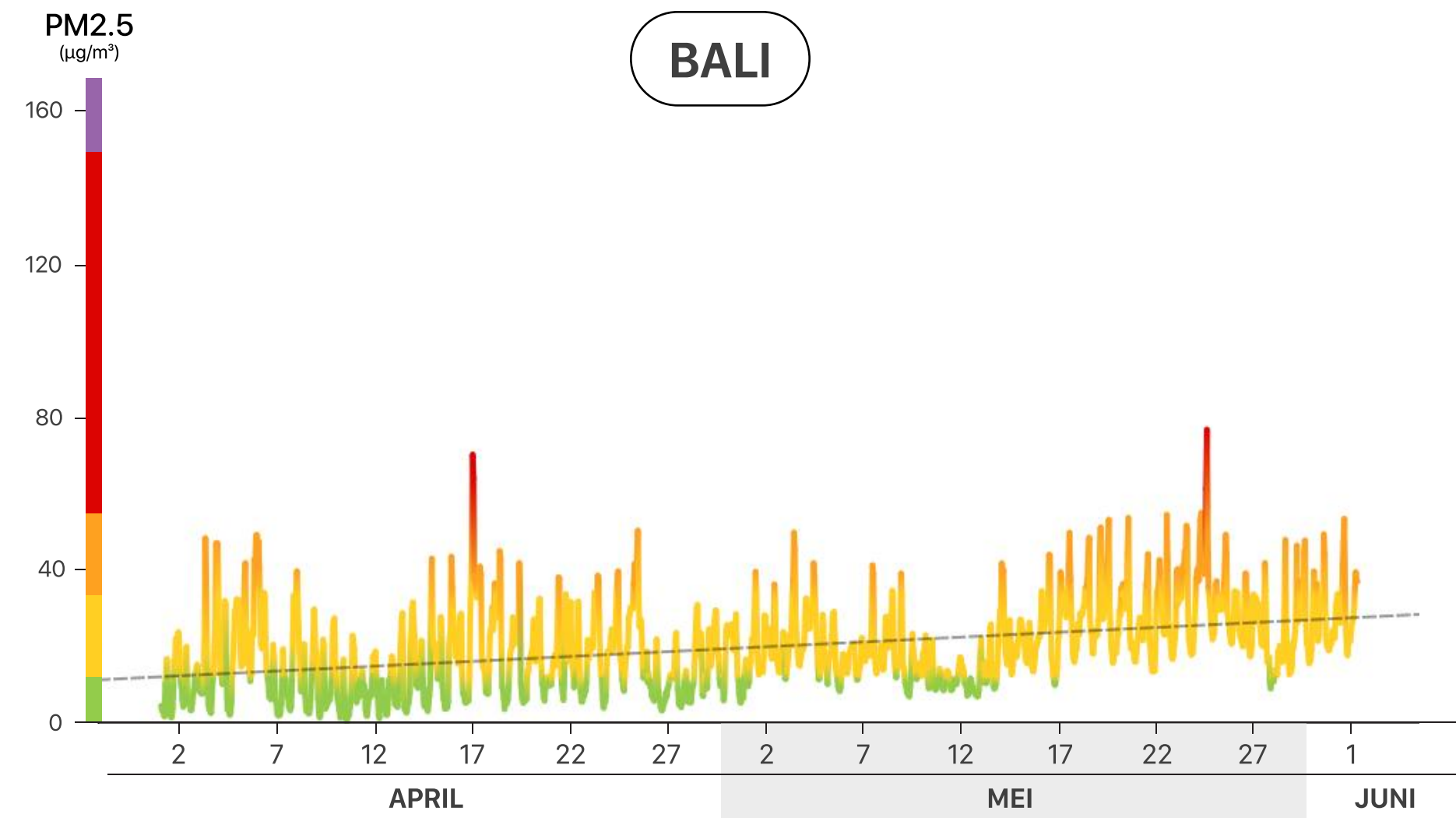
Kualitas Udara di Bulan Mei Memburuk Drastis di Berbagai Wilayah

Polusi PM2.5 April - Mei 2023



Kualitas Udara di Bulan Mei Memburuk Drastis di Berbagai Wilayah

Polusi PM2.5 April - Mei 2023



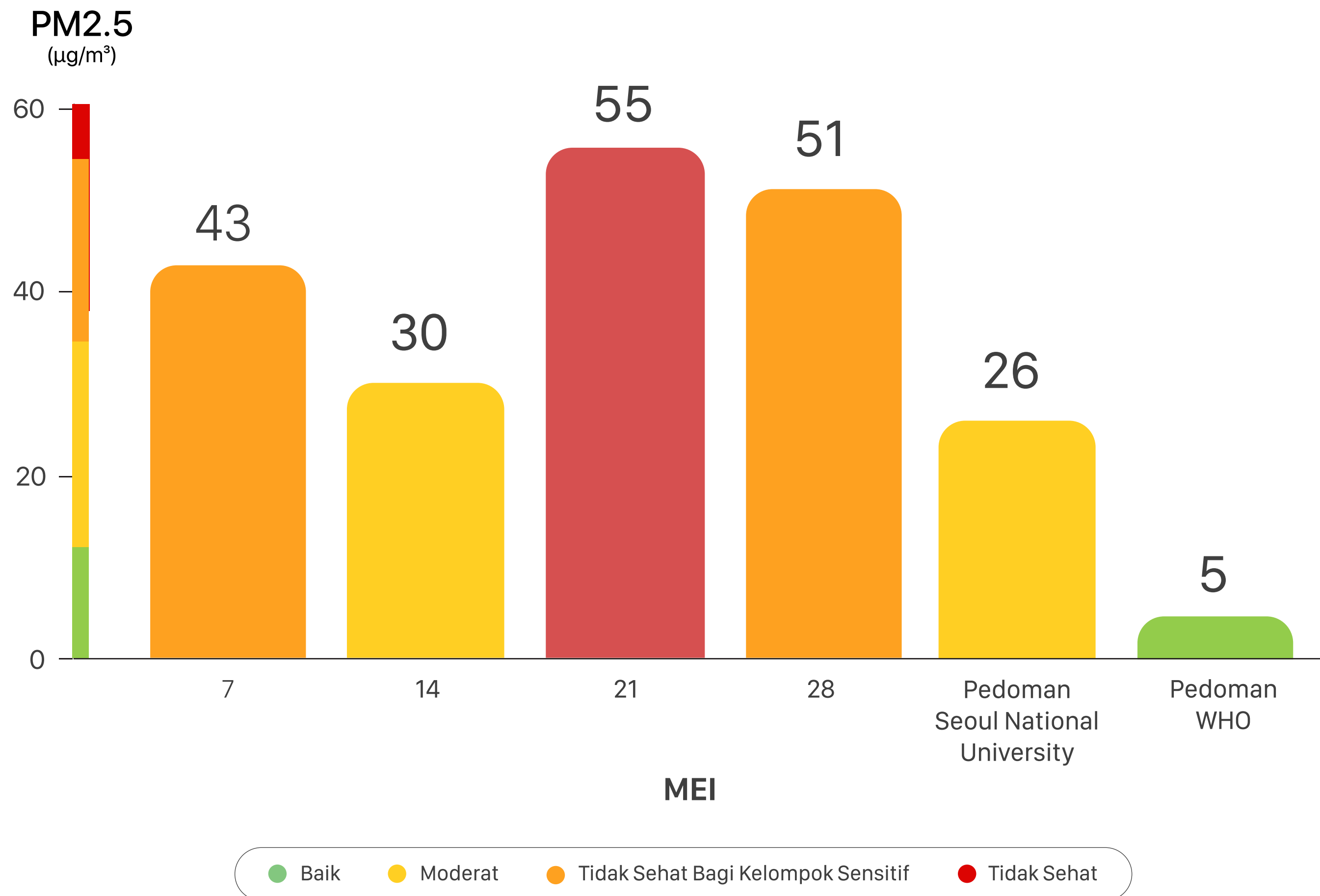
Kualitas Udara di Bulan Mei Memburuk Drastis di Berbagai Wilayah

	APR	MEI	PERSENTASE KENAIKAN POLUSI PM2.5
Kepulauan Seribu	7	17	162%
Tangerang	27	51	84%
Tangerang Selatan	32	59	81%
DKI Jakarta	28	45	60%
Belitung	9	14	60%
Bekasi	33	53	59%
Bogor	32	51	59%
Bali	16	24	47%
Depok	35	49	42%
Malang	28	40	41%
Surabaya	31	40	28%
Bandung	37	44	23%
Yogyakarta	29	36	23%
Semarang	33	41	23%

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

Hampir Setiap CFD di Bulan Mei Berpolusi Tinggi

Polusi PM2.5 Selama Car Free Day
Mei 2023



Ternyata, pelaksanaan CFD di bulan Mei juga 'diramalkan' oleh polusi tinggi.

Menurut pantauan data nafas, **dari empat kali pelaksanaan CFD pada 7, 14, 21, dan 28 Mei, tiga hari di antaranya masuk kategori tidak sehat**, baik untuk kelompok sensitif maupun umum.

Artinya, pada periode tersebut warga berolahraga di saat kondisi polusi tinggi.

Padahal, penelitian dari Seoul National University membuktikan bahwa orang-orang berusia 20-35 tahun yang dalam durasi 10 tahun rutin berolahraga di luar dengan tingkat PM2.5 di atas 26 µg/m³, **risiko terkena penyakit jantung akan lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak berolahraga sama sekali.**

Untuk itu pastikan untuk mengecek kualitas udara secara rutin sebelum keluar rumah ya, warga nafas!

Langit Biru Belum Tentu Udaranya Bersih

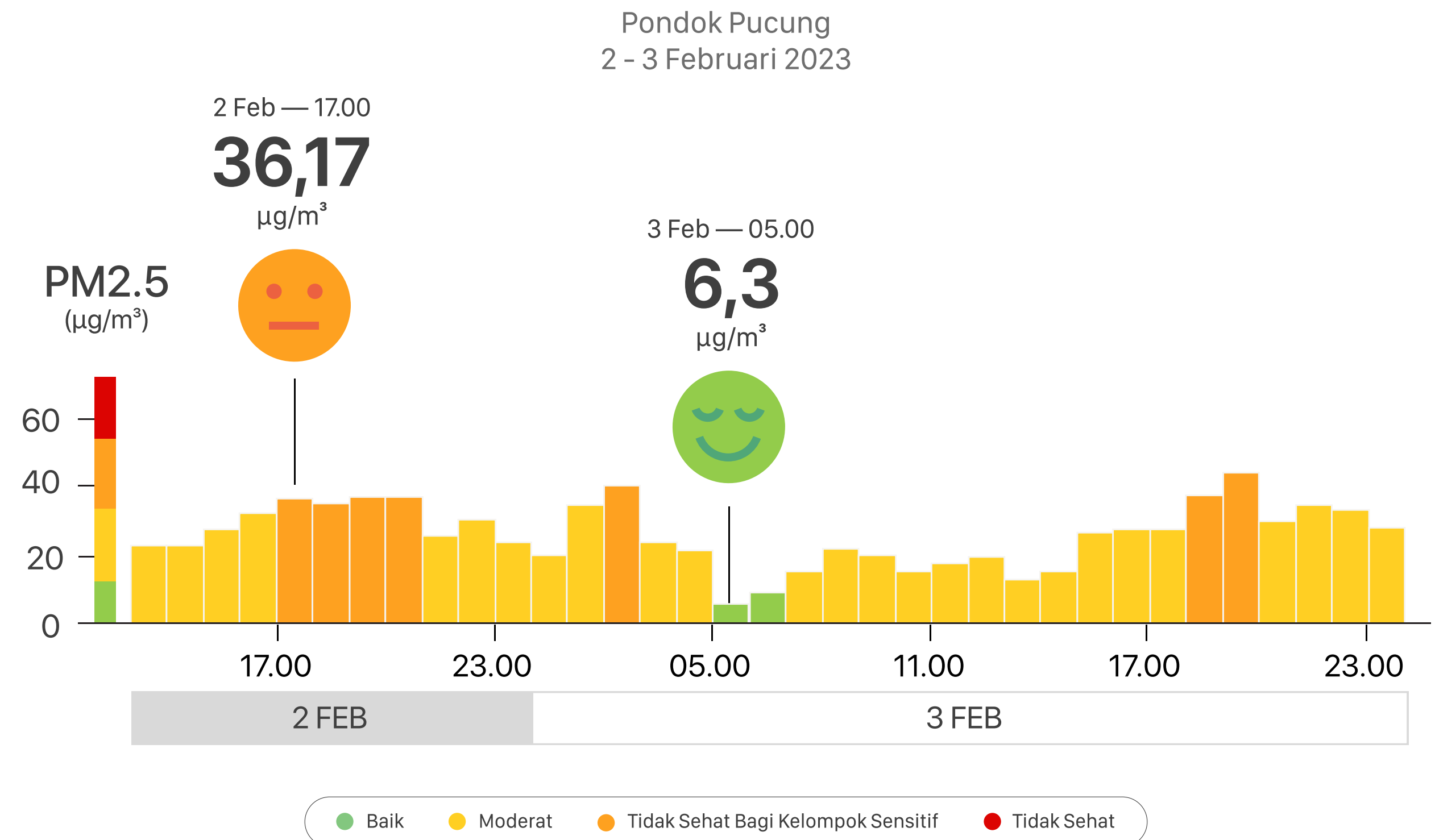
Faktanya, **warna langit yang biru tidak selalu bisa dijadikan parameter kualitas udara.** Banyak faktor penentu yang menyebabkan kualitas udara suatu daerah buruk, meskipun kondisi langit saat itu terlihat cerah dan berwarna biru.

Dari contoh kasus yang dikaji, keberadaan langit yang cukup biru dan **kondisi spasial yang dominan 'cukup baik'** ($PM_{2.5} < 30 \mu g/m^3$) di sebagian besar tempat Jabodetabek, namun beberapa sensor mencapai $PM_{2.5} > 35 \mu g/m^3$.

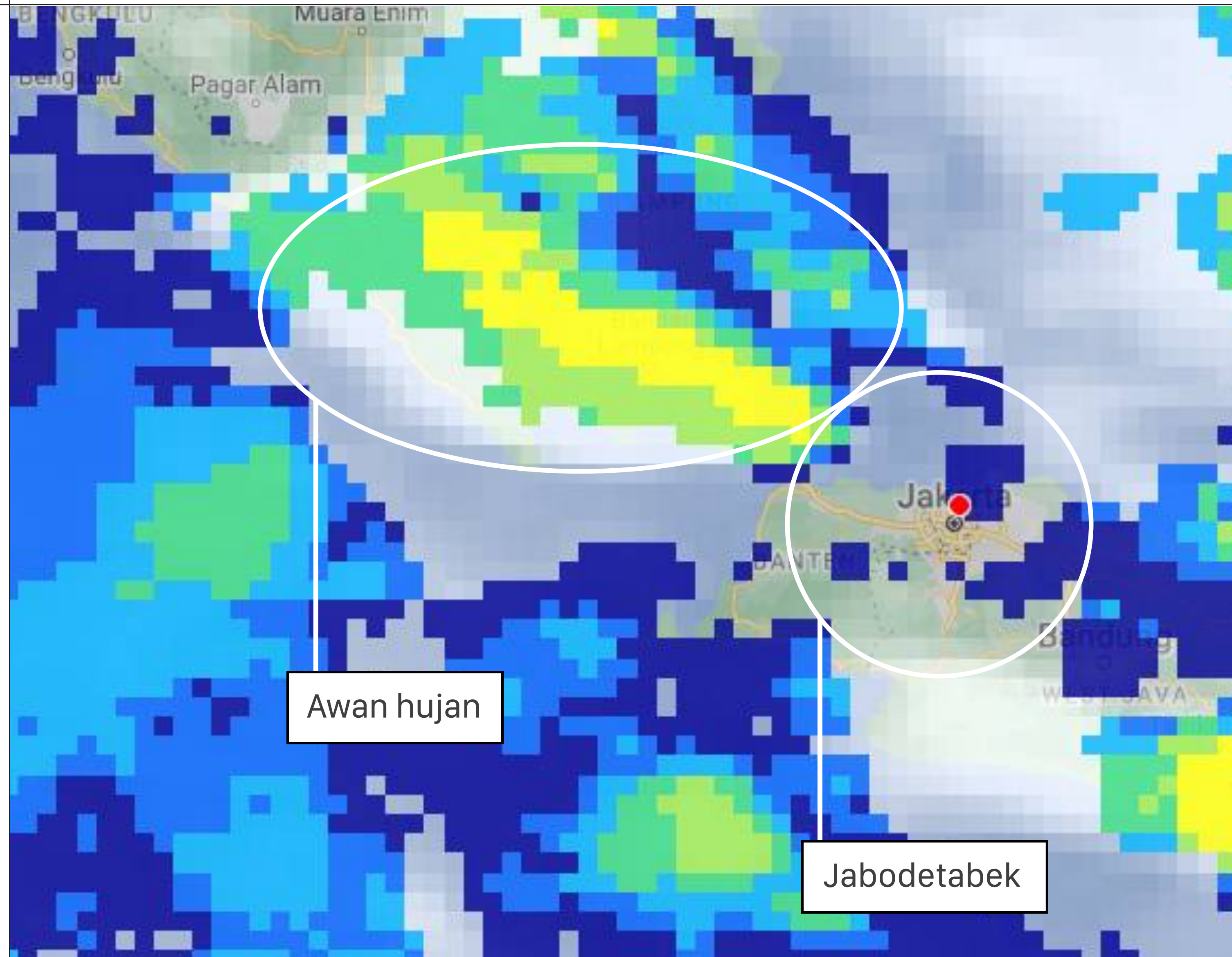
Monthly Report - May | ©2023 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.



6:03 PM · Feb 2, 2023 · 297 Views



Langit Biru Belum Tentu Udaranya Bersih



Setelah ditelusuri, di waktu kejadian **ada awan hujan yang mempengaruhi kondisi atmosfer di kawasan tersebut** dengan memberikan kondisi *trapping layer*, arah datang angin dan kecepatan angin yang berbeda di setiap sensornya. Alhasil, konsentrasi PM2.5 yang terdeteksi pun berbeda.

Dengan kata lain, selain kondisi atmosfer, iklim lokal dan sumber sekitar yang unik di masing-masing daerah juga menyebabkan dua lokasi berdekatan, kualitas udaranya bisa berbeda.

Polusi Udara Penyebab Suga BTS Batuk-batuk Saat Konser?

Suga BTS mendadak batuk-batuk selama konser yang digelar tiga hari berturut-turut di ICE BSD pada 26-28 Mei lalu. Benarkah polusi udara biang keladinya?

Menurut pantauan sensor nafas, kualitas udara Jabodetabek pada periode tersebut konsisten tidak sehat. Pada periode tersebut, **Tangerang Selatan menjadi wilayah paling berpolusi di Jabodetabek** dengan tingkat PM2.5 $69 \mu\text{g}/\text{m}^3$ (14x di atas pedoman WHO)!

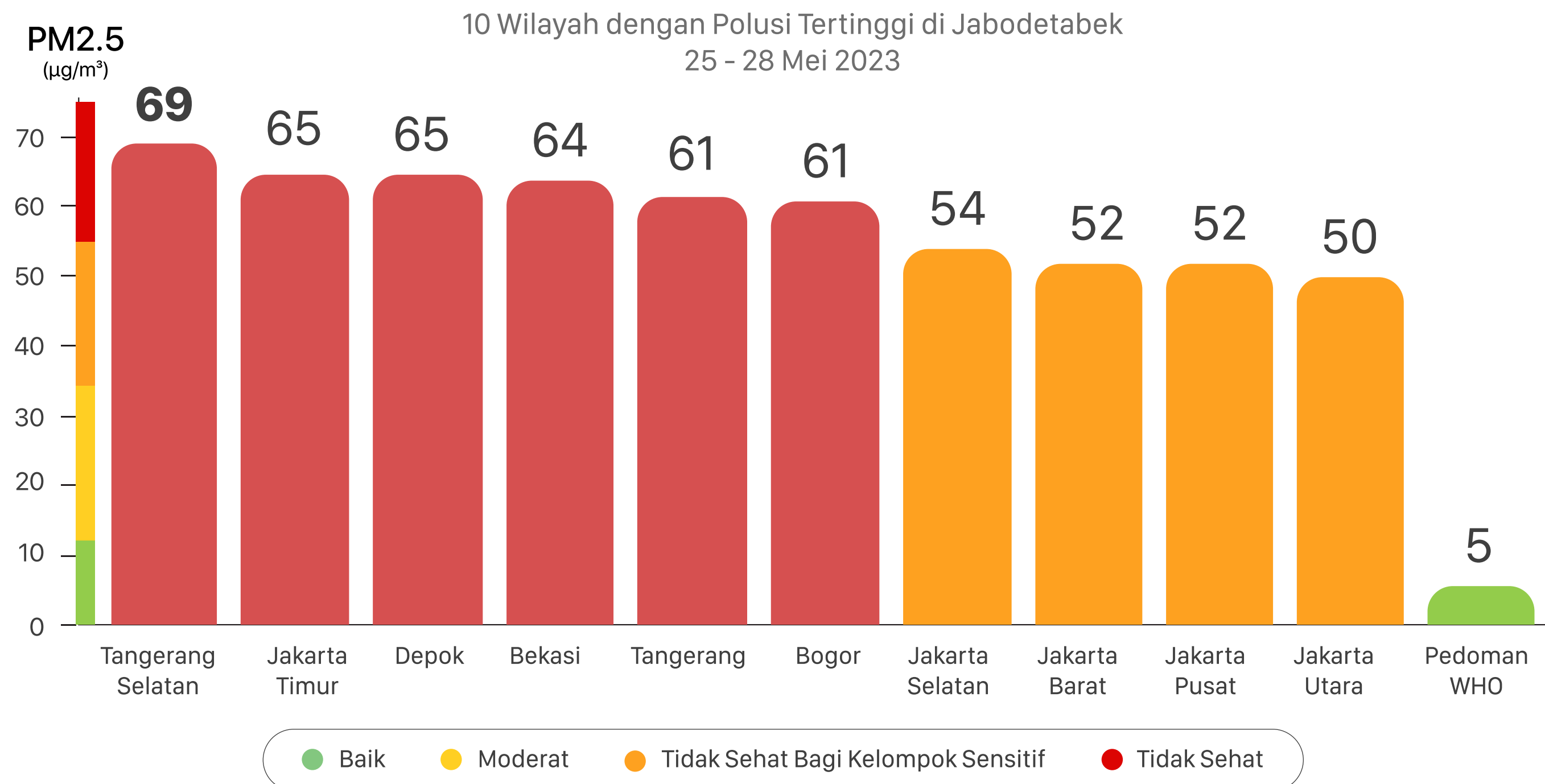
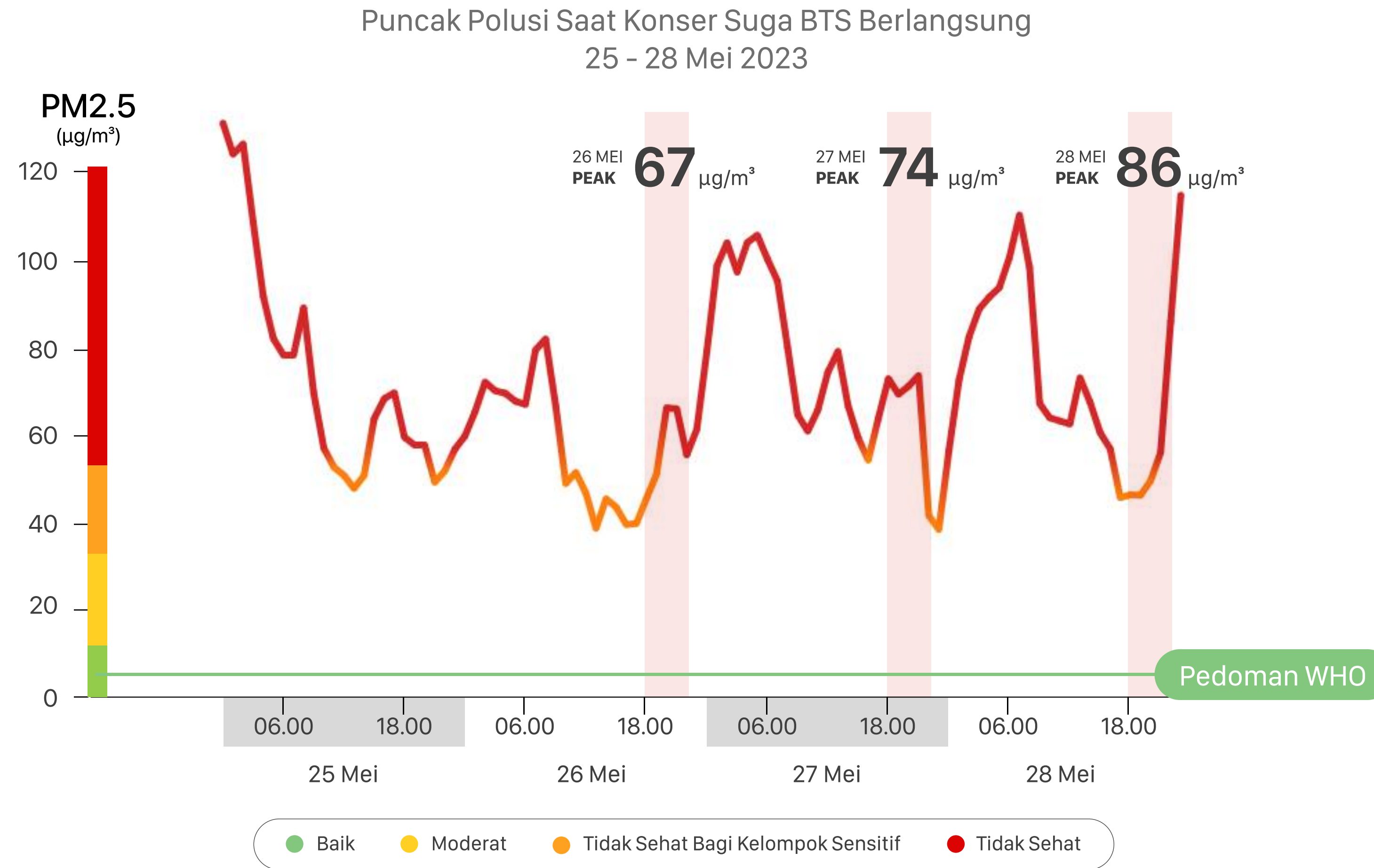


Foto: detik.com

Polusi Udara Penyebab Suga BTS Batuk-batuk Saat Konser?

Monthly Report - May | ©2023 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.



Lokasi sensor:

Tangerang (Lengkong Kulon, Sampora) dan Tangsel (Jelupang, Lengkong Wetan, Lengkong Gudang Timur, Serpong, dan Serpong Utara)

Sementara itu, tingkat polusi di sekitar ICE BSD pada waktu pelaksanaan konser selama tiga hari **konsisten tinggi dan sudah masuk kategori tidak sehat.**



04

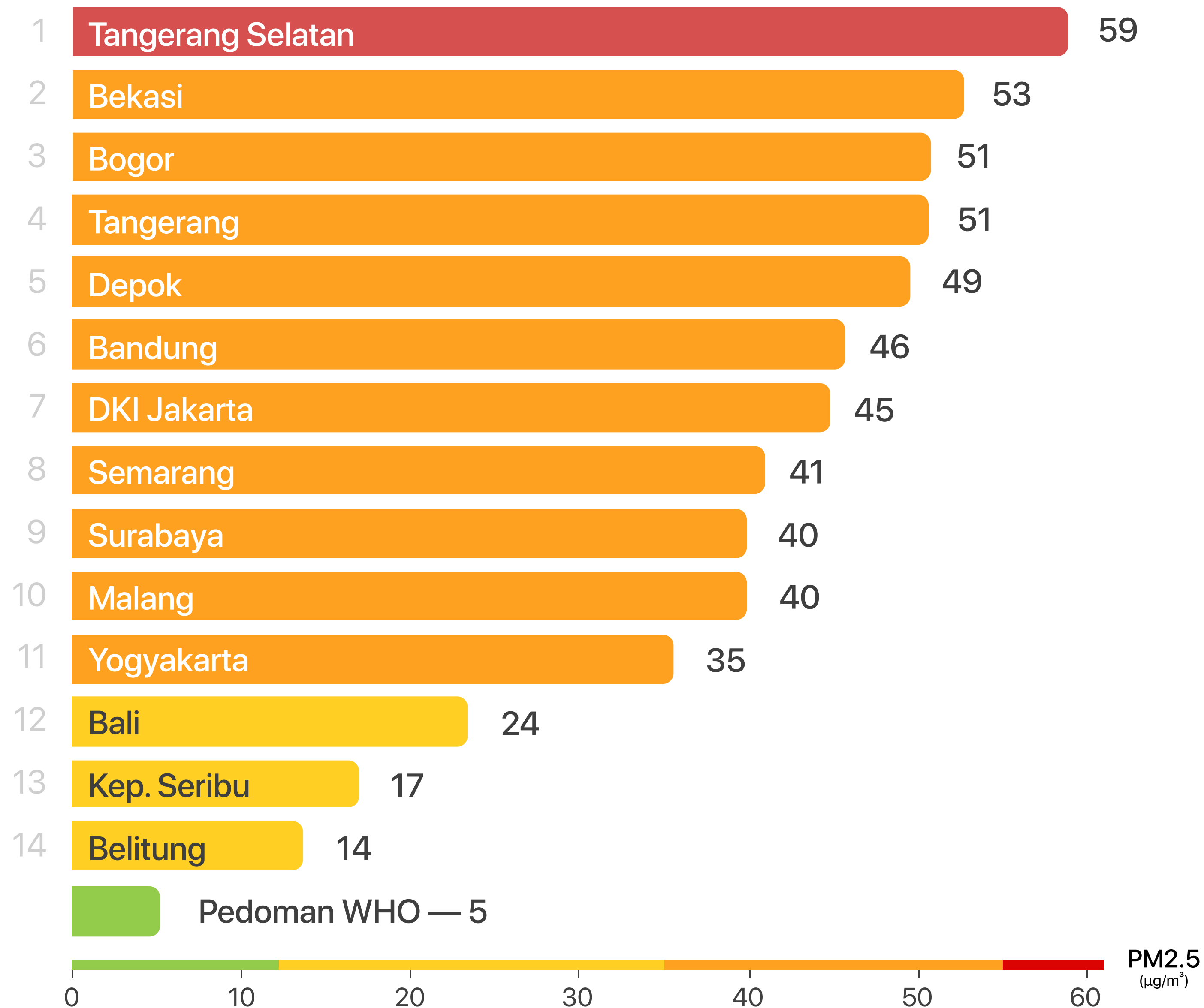
sekilas
kota



Peringkat Kota

Peringkat ini berdasarkan tingkat polusi PM2.5 tertinggi di bulan Mei 2023.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



Tangerang Selatan

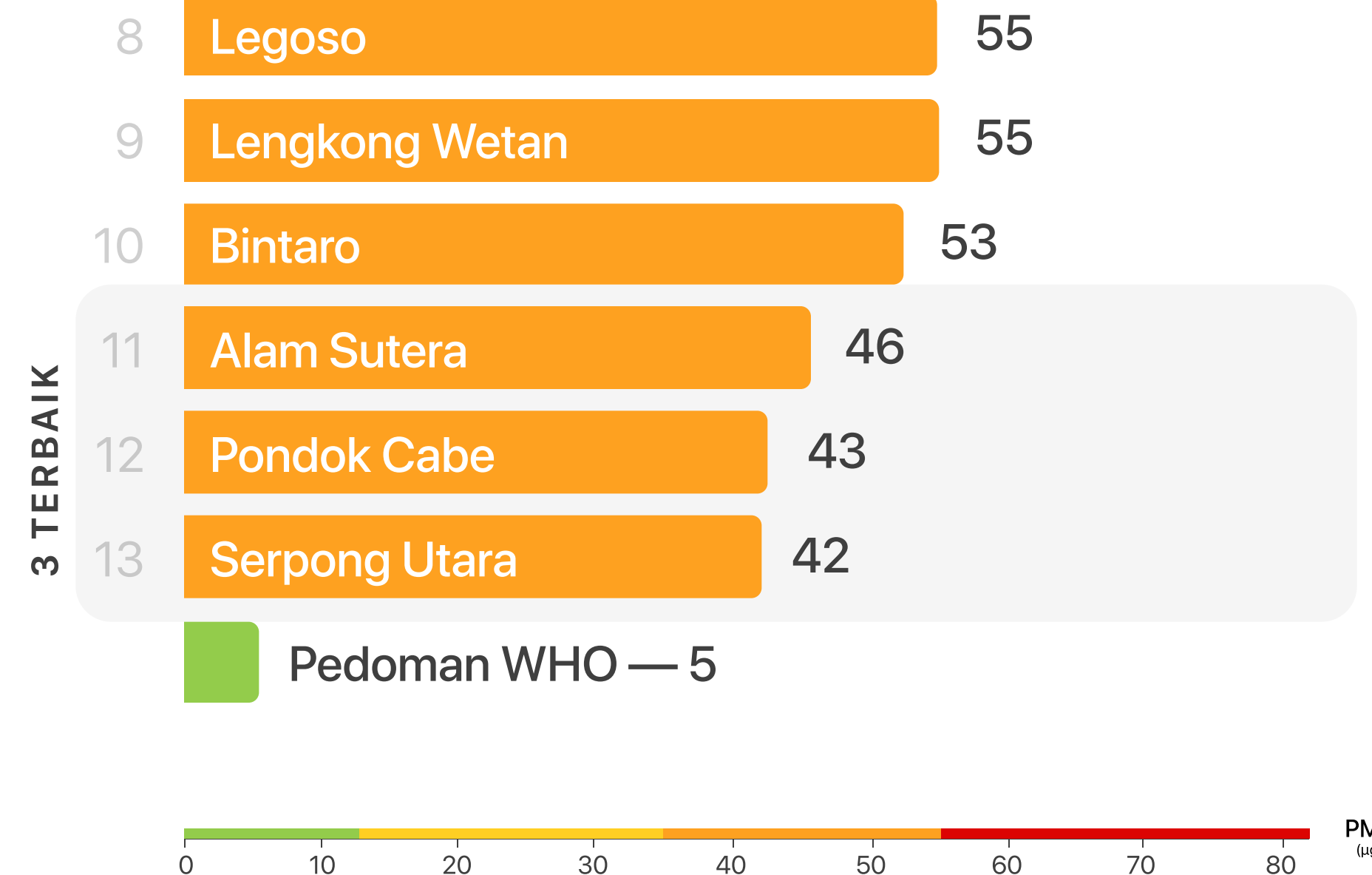
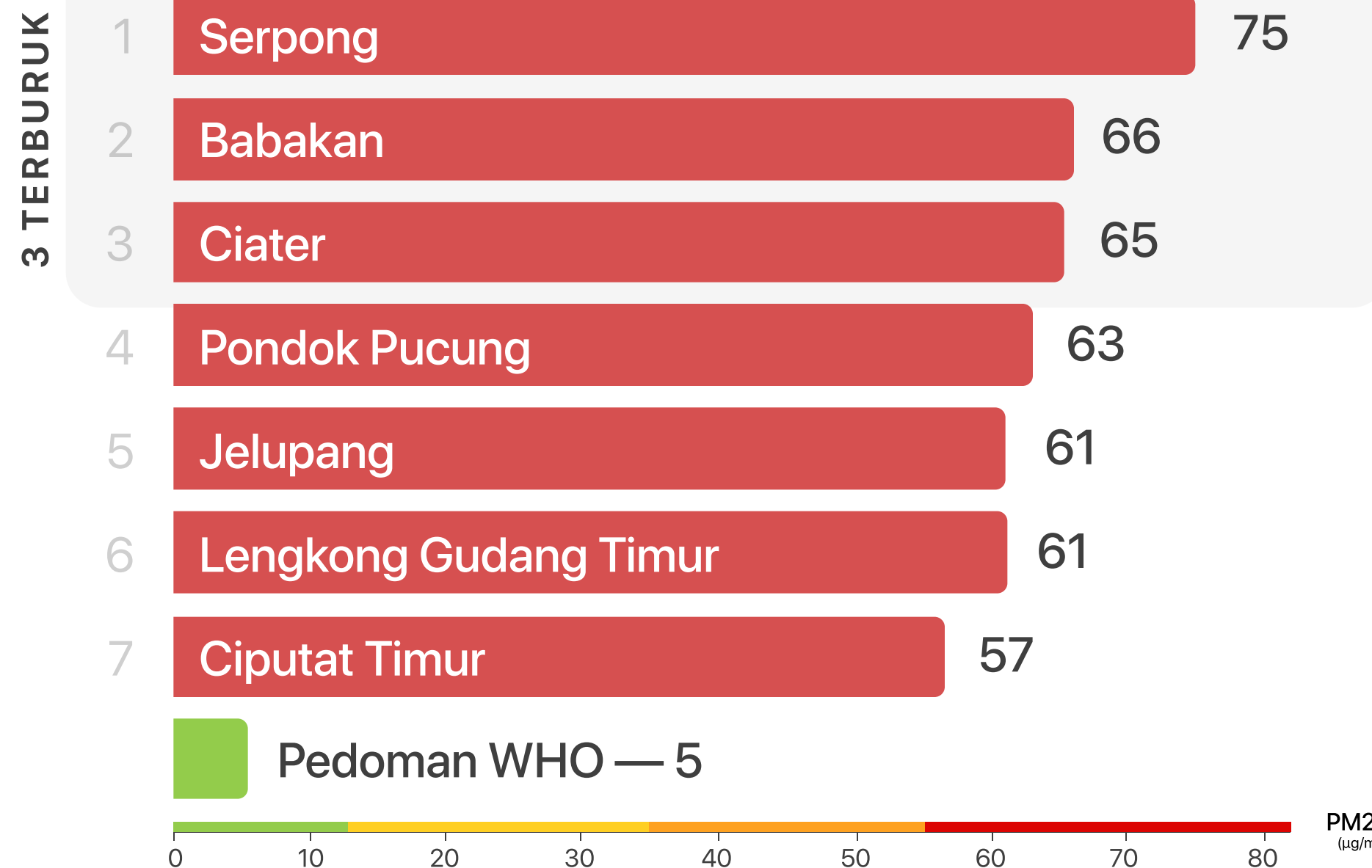
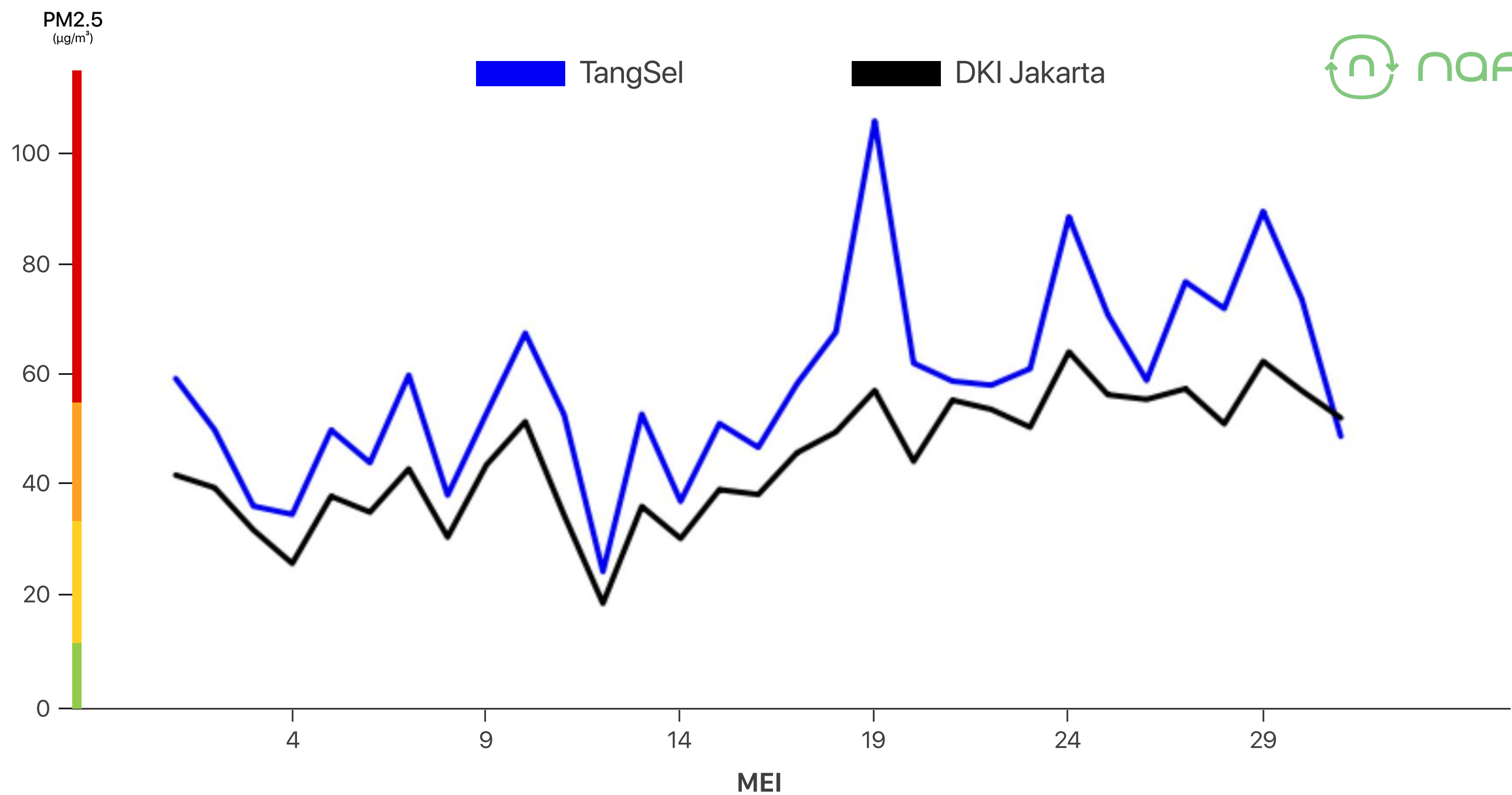
Mei 2023

Tangerang Selatan kembali menjadi wilayah paling berpolusi di Jabodetabek hingga menjadi topik panas di media sosial.. di bulan Mei ini, rata-rata tingkat polusi Tangsel mencapai $59 \mu\text{g}/\text{m}^3$ atau 24% lebih tinggi dari DKI Jakarta!

TANGERANG SELATAN VS DKI JAKARTA

24%

lebih buruk daripada DKI Jakarta



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



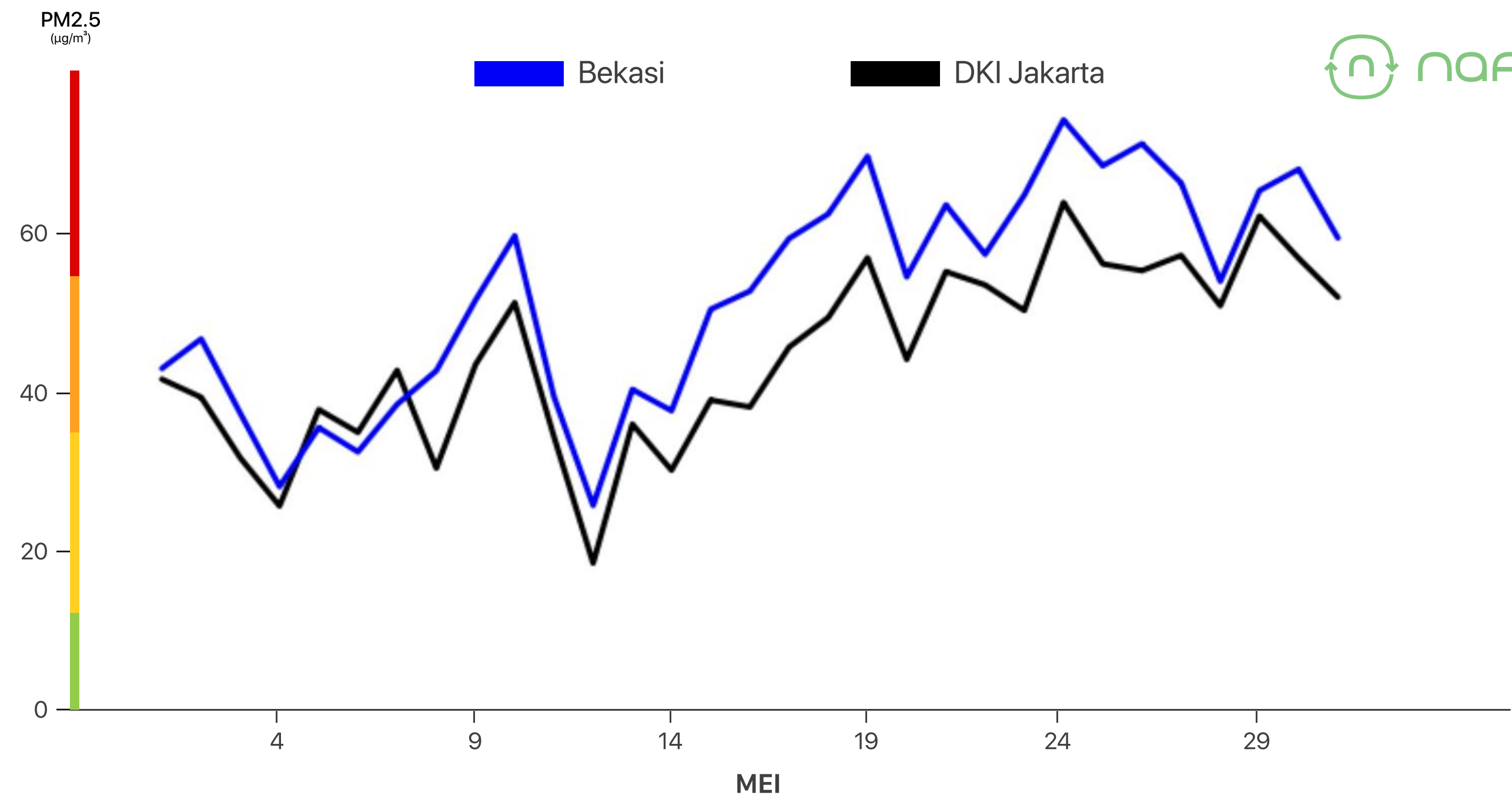
Bekasi

Mei 2023

Sebagai wilayah, Bekasi menempati posisi kedua wilayah paling berpolusi di Jabodetabek. Namun, Tarumajaya menjadi lokasi dengan tingkat polusi tertinggi mencapai $85 \mu\text{g}/\text{m}^3$, atau 17x di atas pedoman WHO!

BEKASI VS DKI JAKARTA

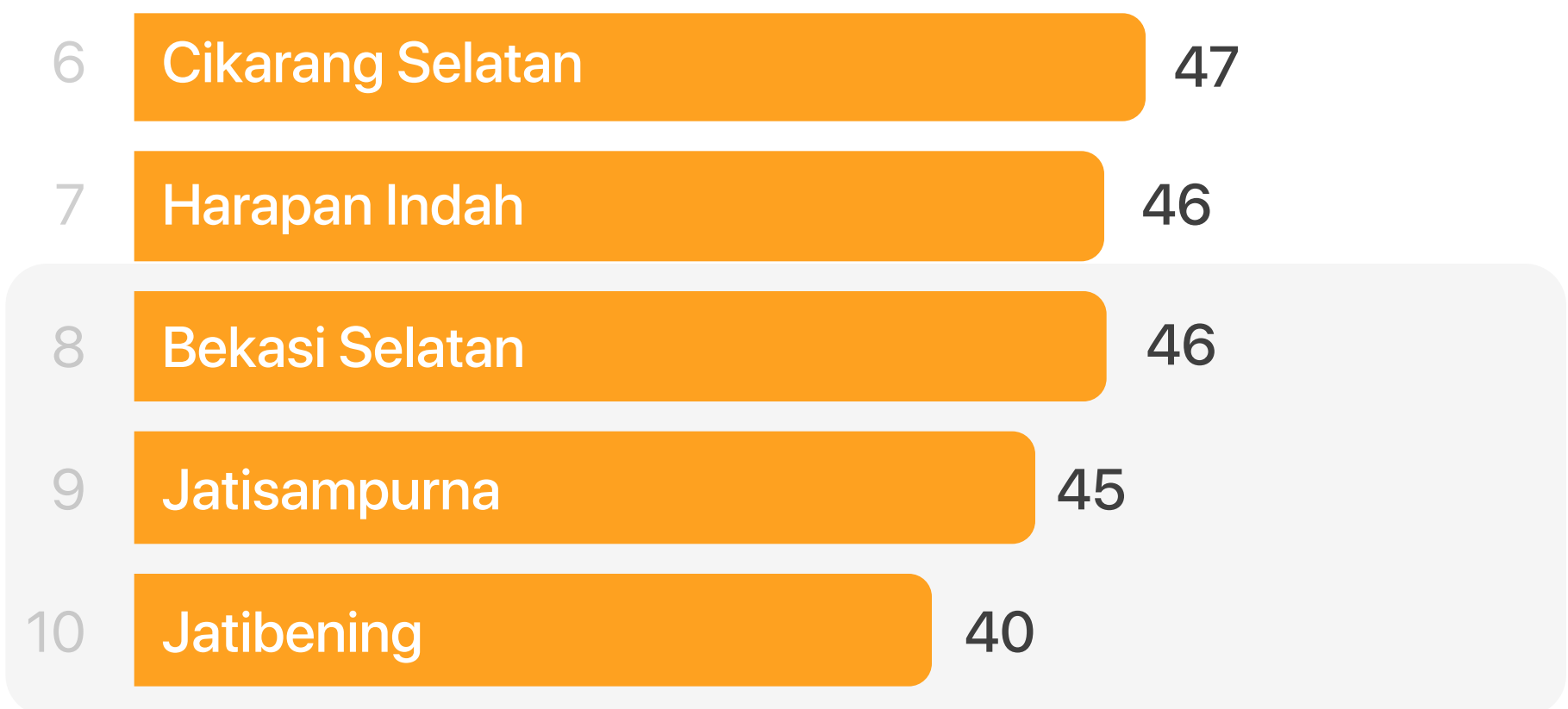
15%
lebih buruk daripada DKI Jakarta



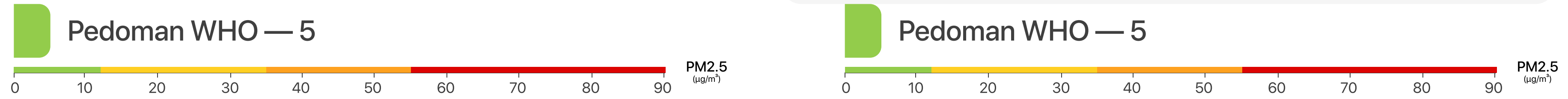
3 TERBURUK



3 TERBAIK



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



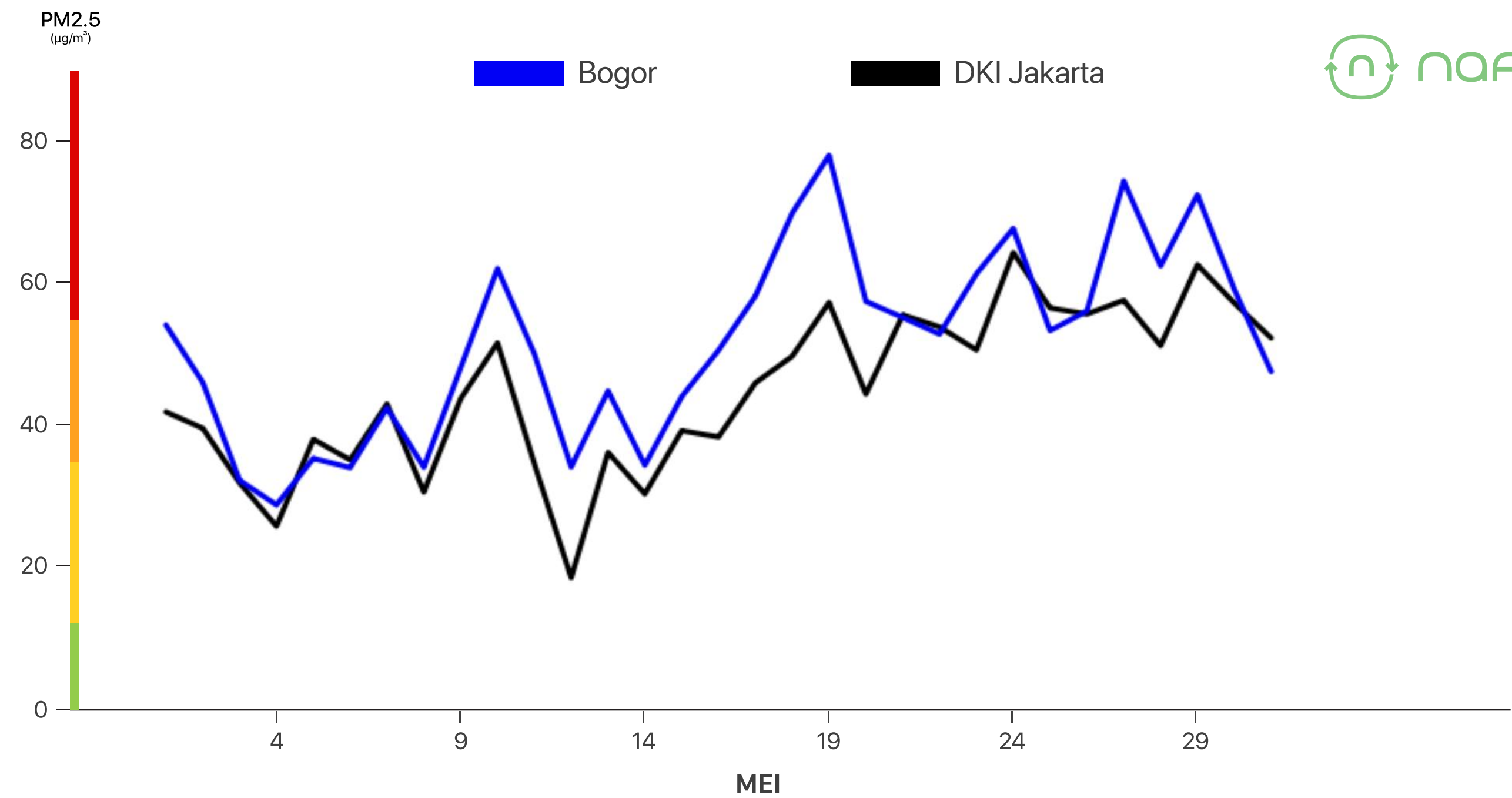
Bogor

Mei 2023

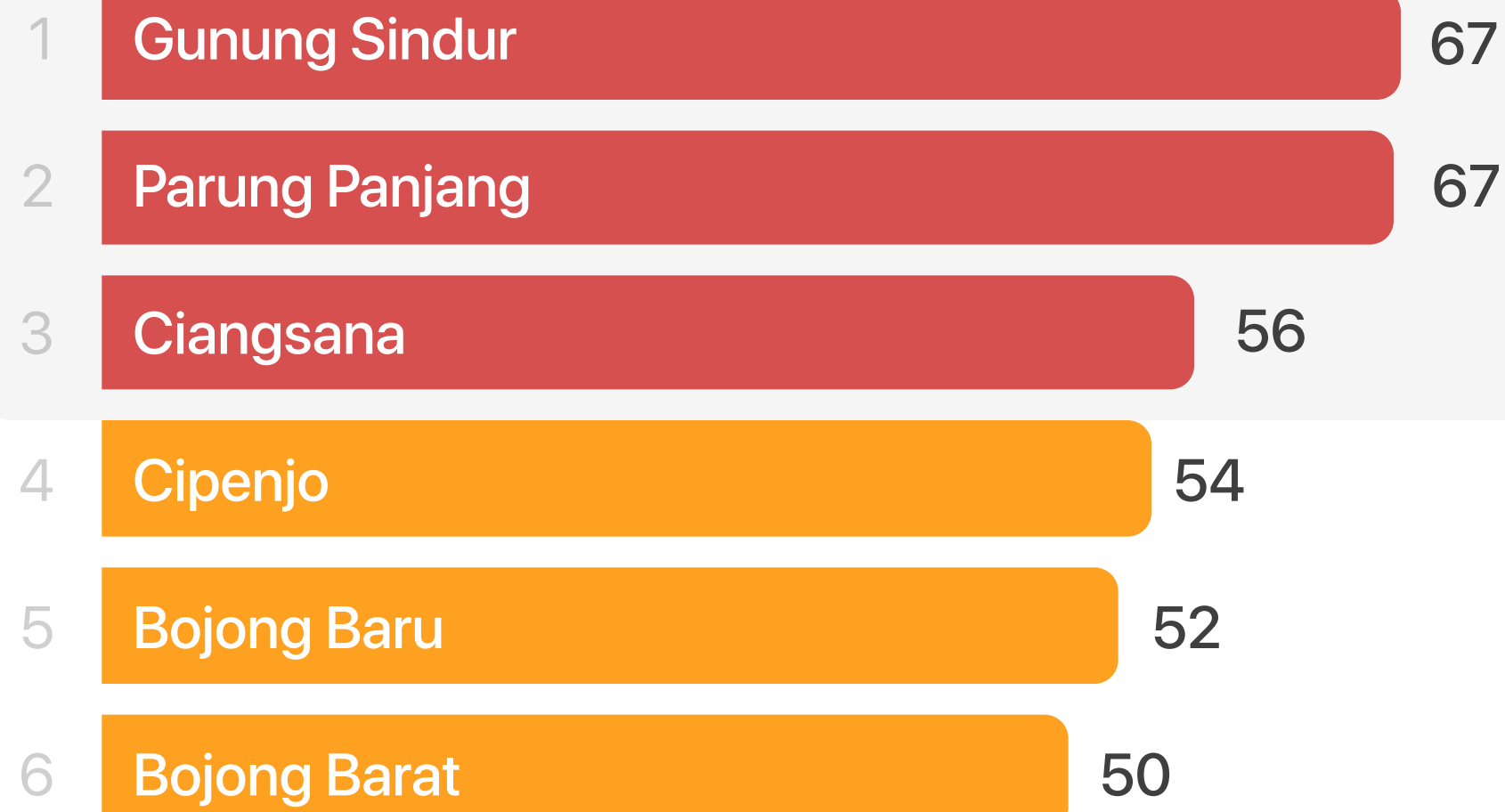
Bukan rahasia lagi kalau Bogor tak lagi identik sebagai "tempat *healing*" warga Jakarta karena tingkat polusinya yang juga tinggi. Pada bulan Mei, rata-rata tingkat polusi di Bogor 12% lebih tinggi dari DKI Jakarta!

BOGOR VS DKI JAKARTA

12%
lebih buruk
daripada DKI Jakarta



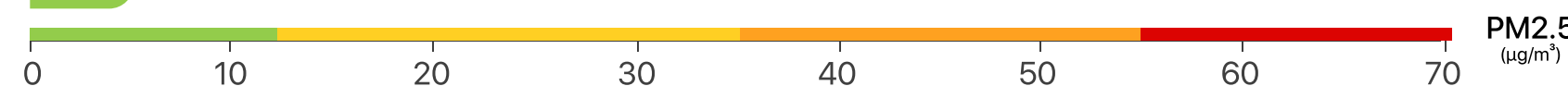
3 TERBURUK



3 TERBAIK



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



Tangerang

Mei 2023

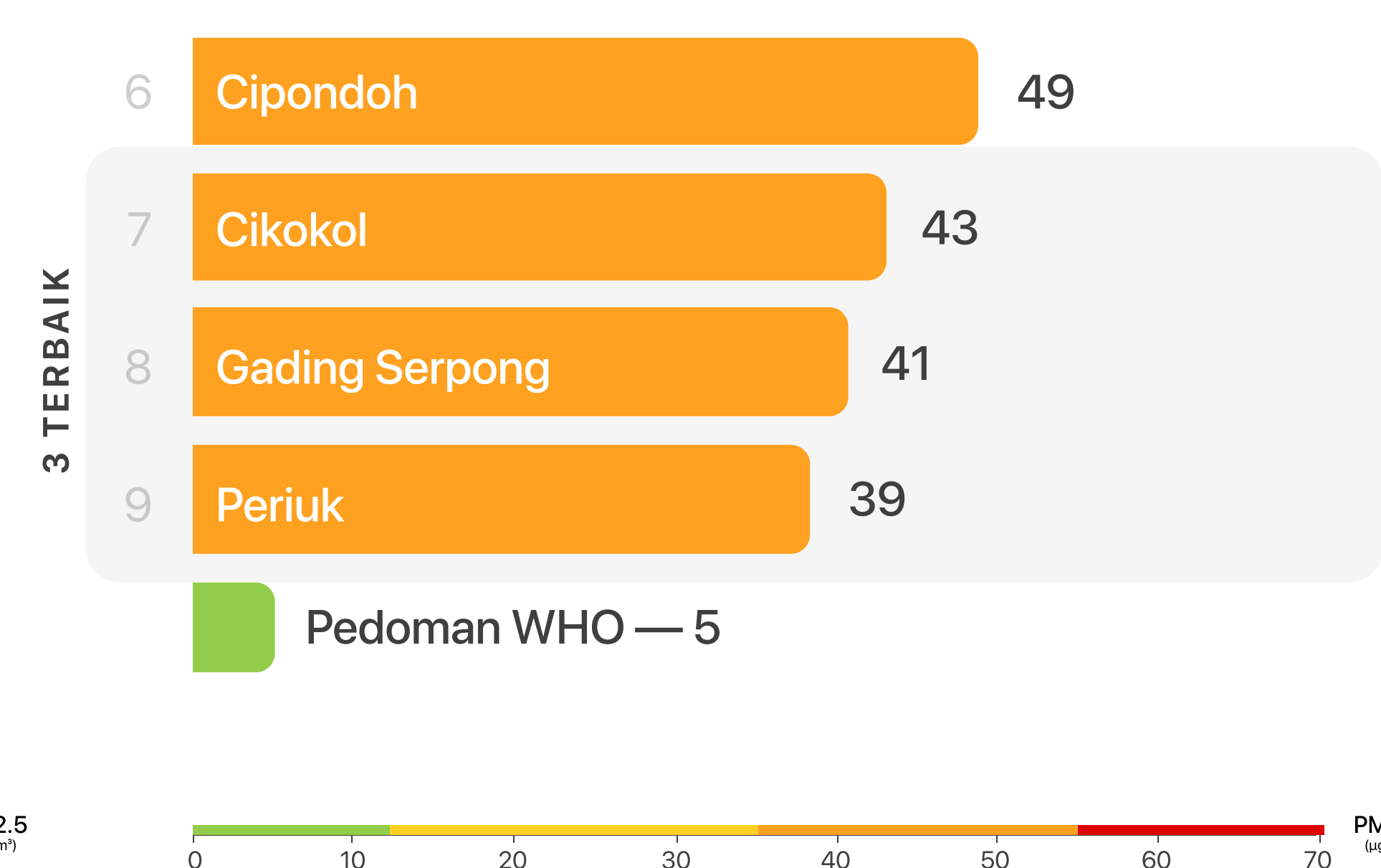
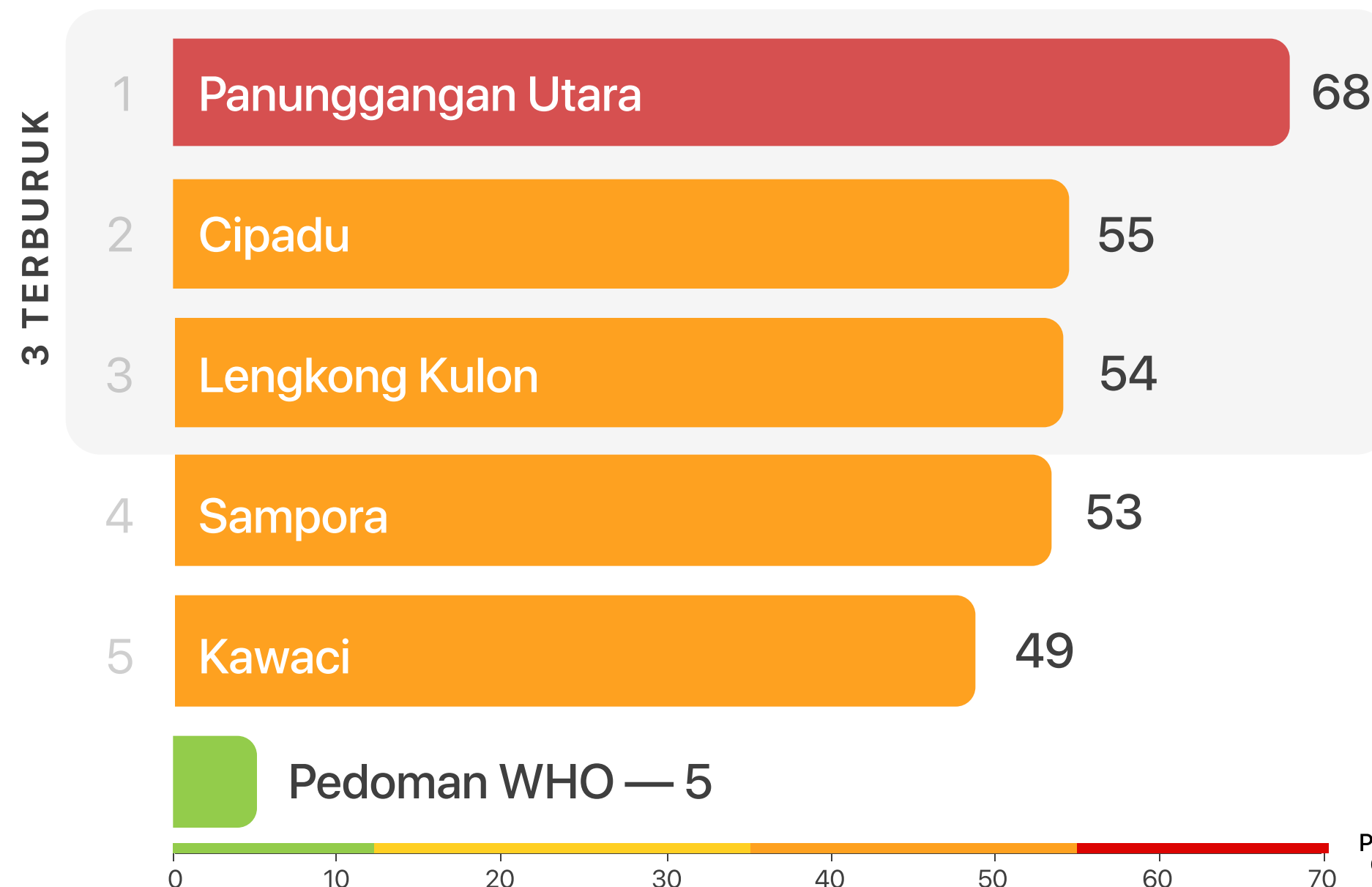
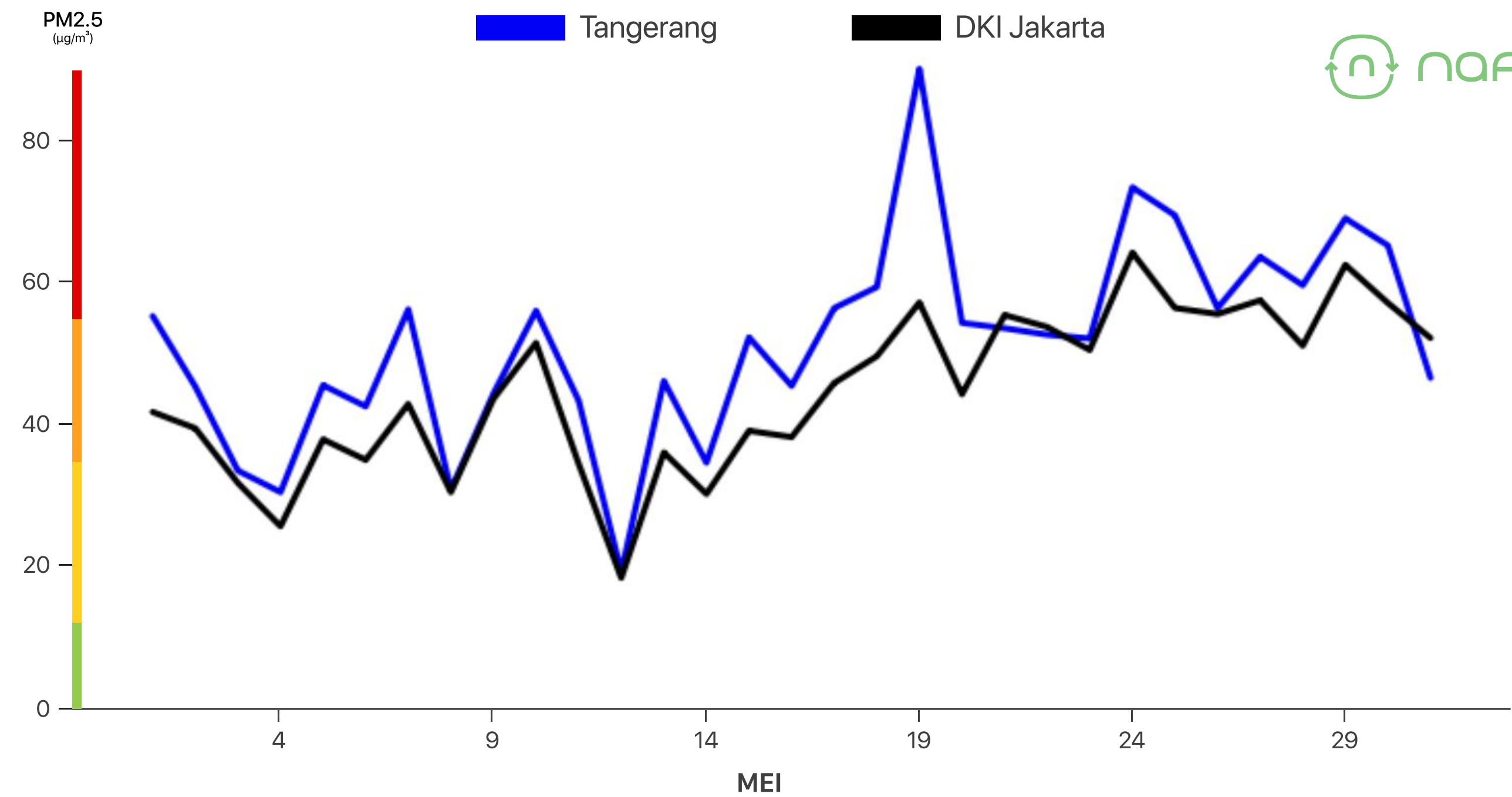
Tak ada satupun lokasi di Tangerang yang rata-rata kualitas udaranya masuk kategori sehat selama bulan Mei.

Panunggangan Utara menjadi lokasi paling berpolusi dengan tingkat polusi PM2.5 mencapai $68 \mu\text{g}/\text{m}^3$ atau 15x di atas pedoman WHO!

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

TANGERANG VS DKI JAKARTA

12%
lebih buruk daripada DKI Jakarta



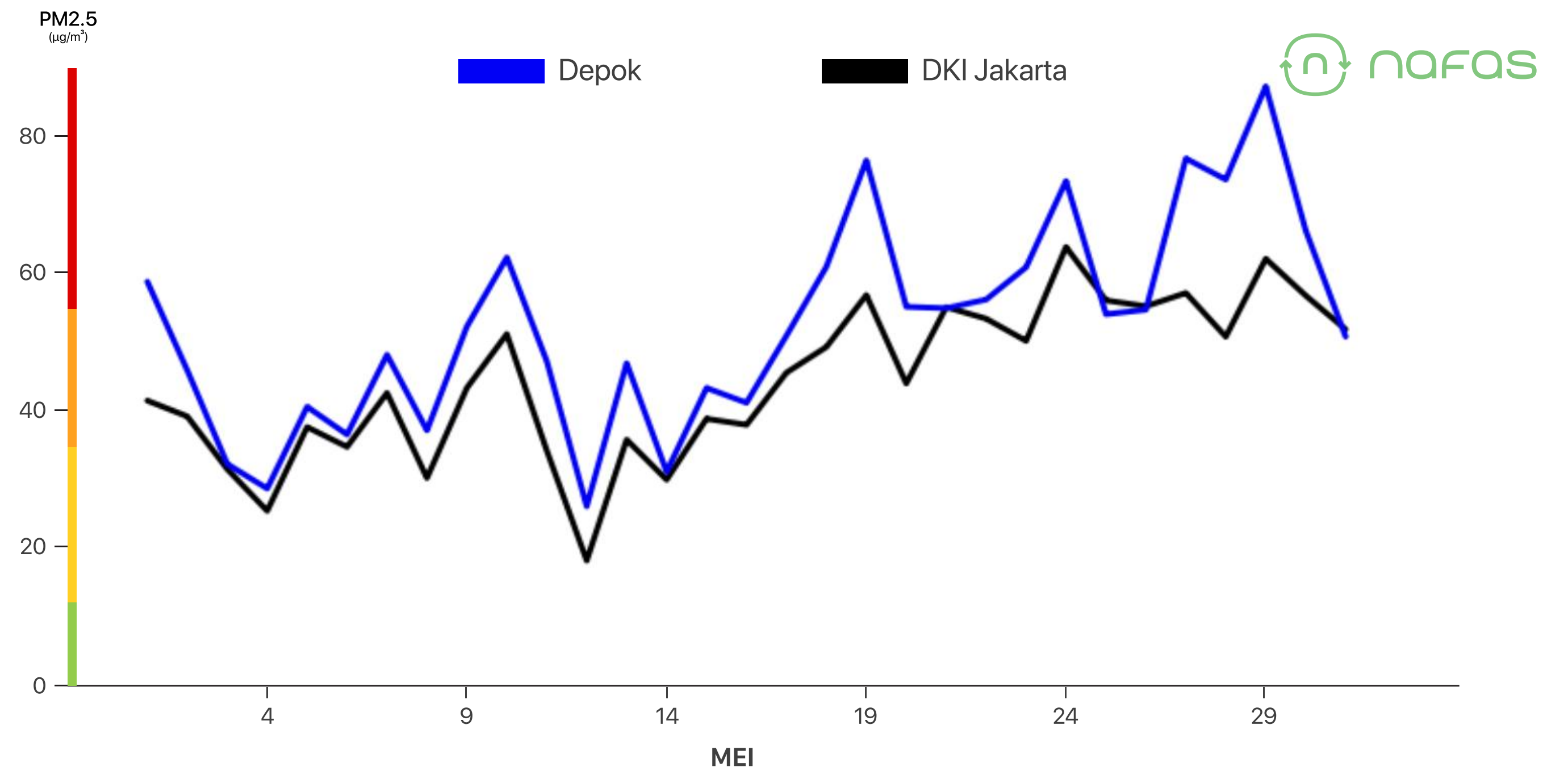
Depok

Mei 2023

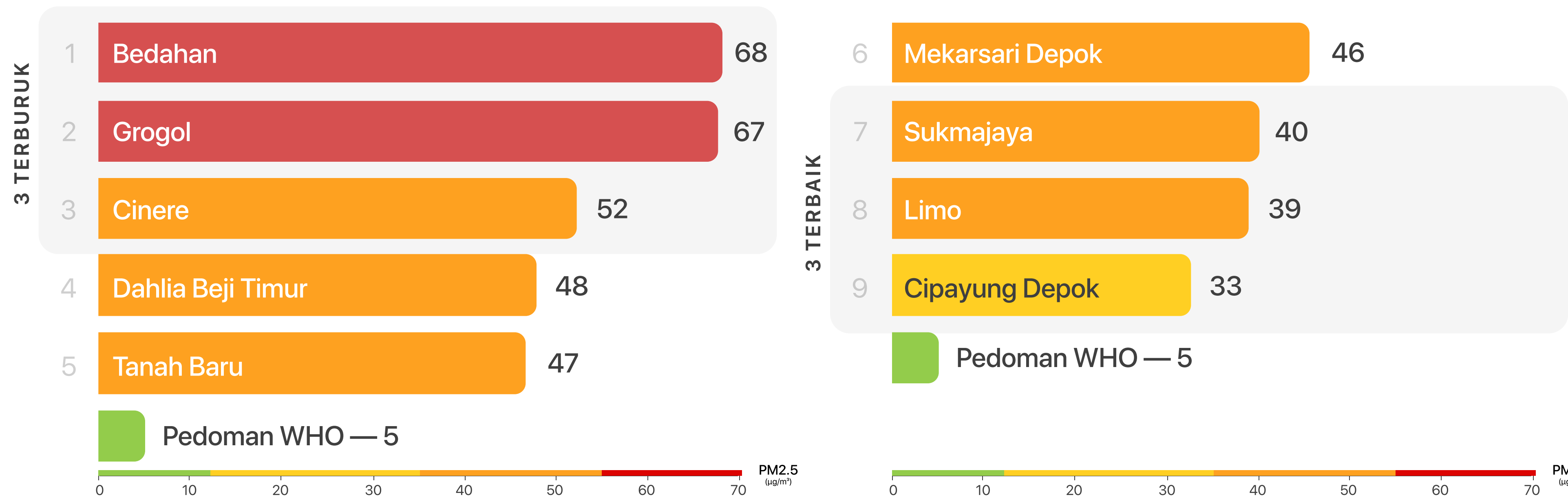
Bedahan dan Grogol langganan menjadi lokasi dengan tingkat polusi paling tinggi di Depok dengan rata-rata PM2.5 di atas 15x pedoman WHO. Secara umum, kualitas udara Depok juga lebih buruk dibandingkan DKI Jakarta.

DEPOK VS DKI JAKARTA

8%
lebih buruk daripada DKI Jakarta



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



PM2.5 (µg/m³)

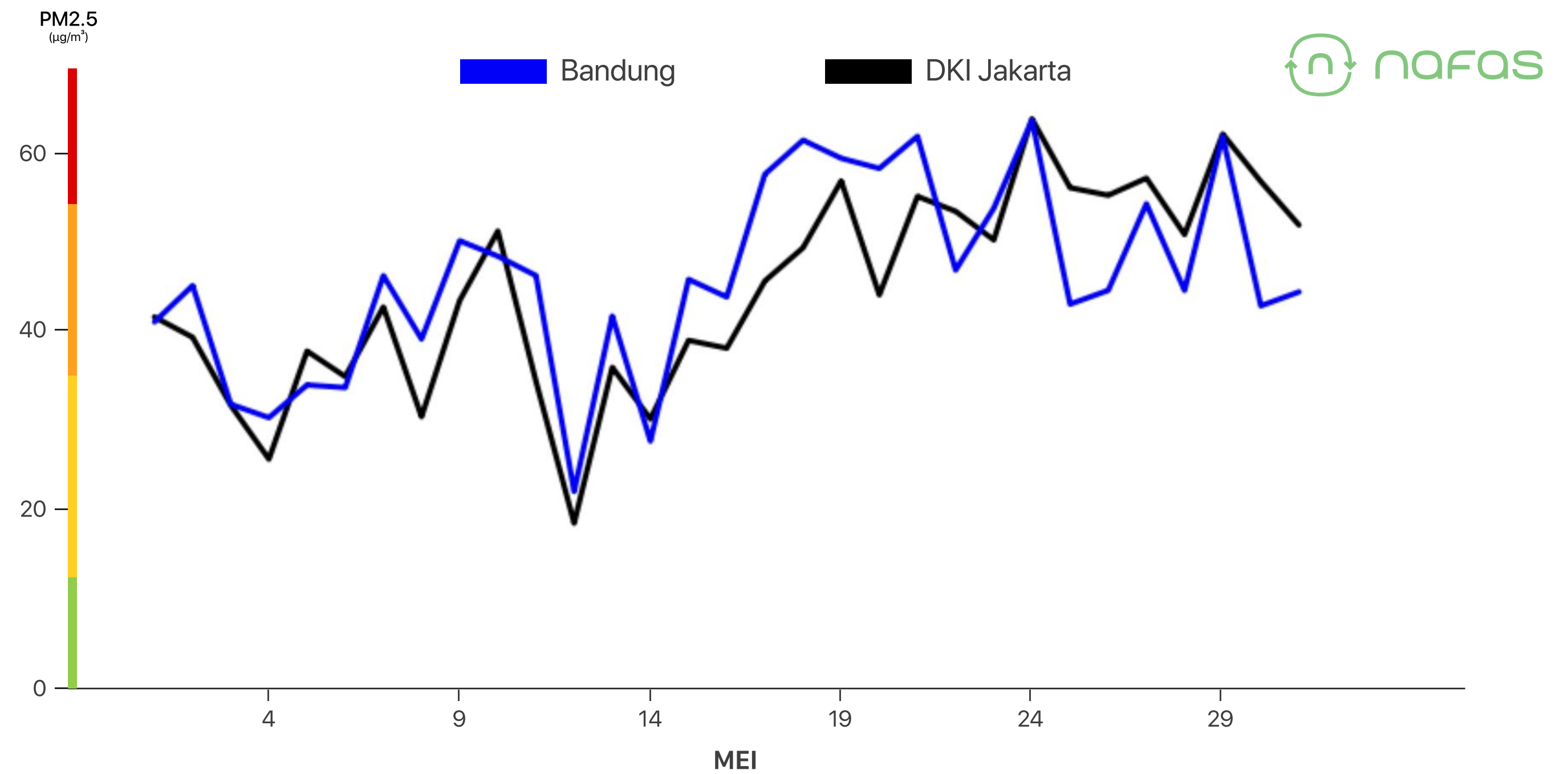
Bandung

Mei 2023

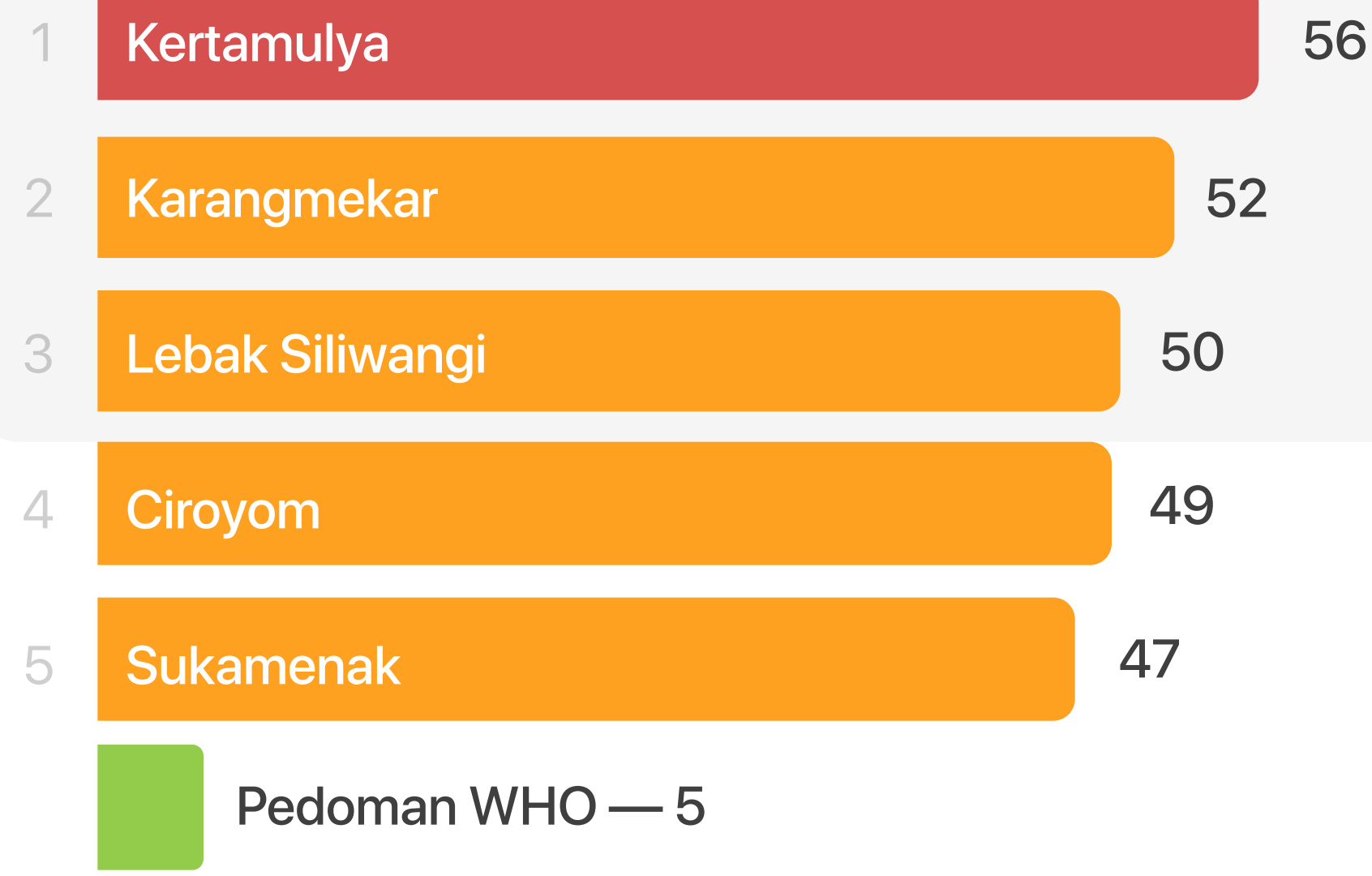
Jangan terjebak dengan miskonsepsi cuaca sejuk sama dengan tidak ada polusi. Kota Bandung buktinya, dengan rata-rata tingkat polusi $46 \mu\text{g}/\text{m}^3$ atau 2% lebih tinggi dari DKI Jakarta.

BANDUNG VS DKI JAKARTA

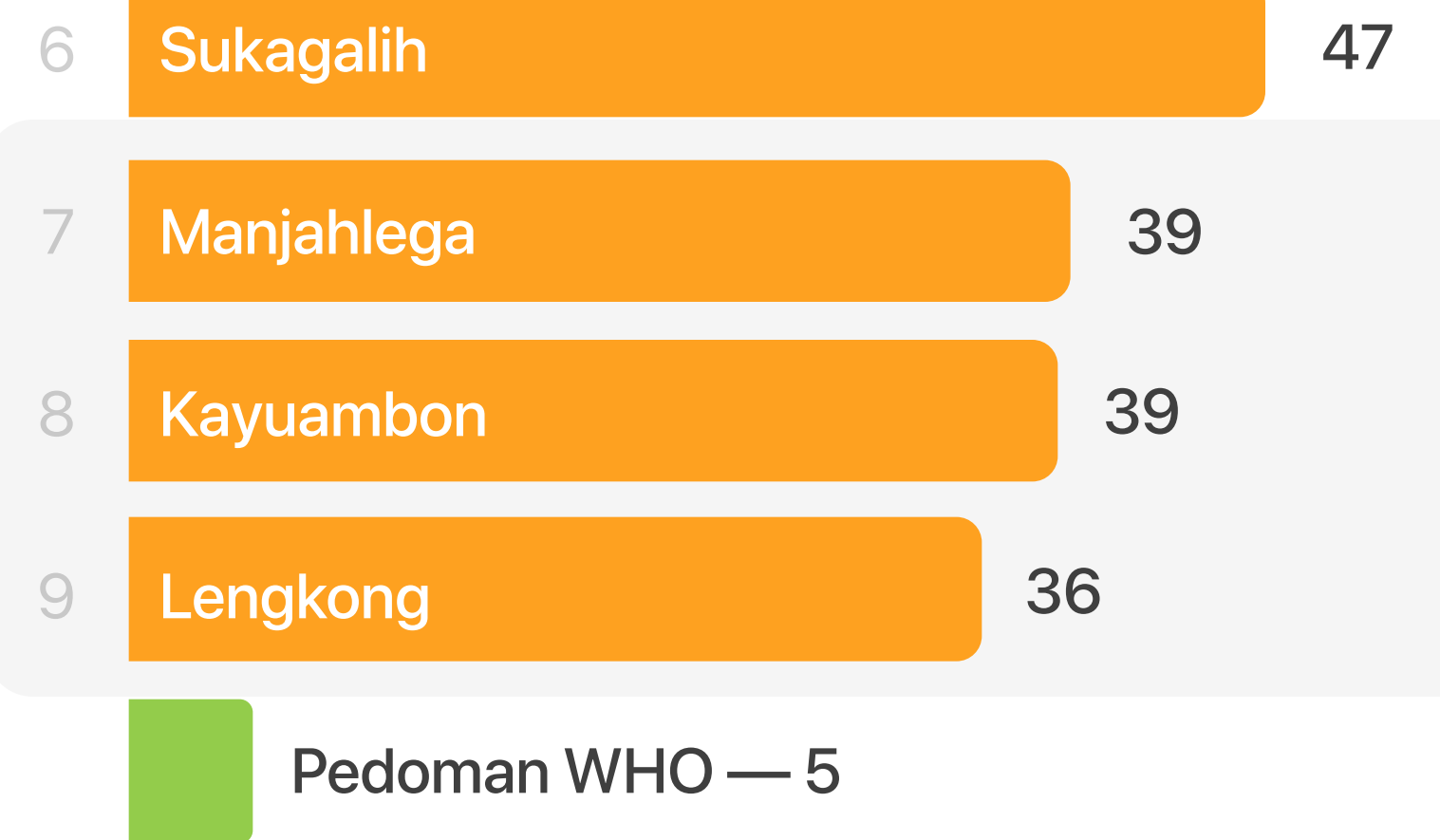
2%
lebih buruk daripada DKI Jakarta



3 TERBURUK



3 TERBAIK



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



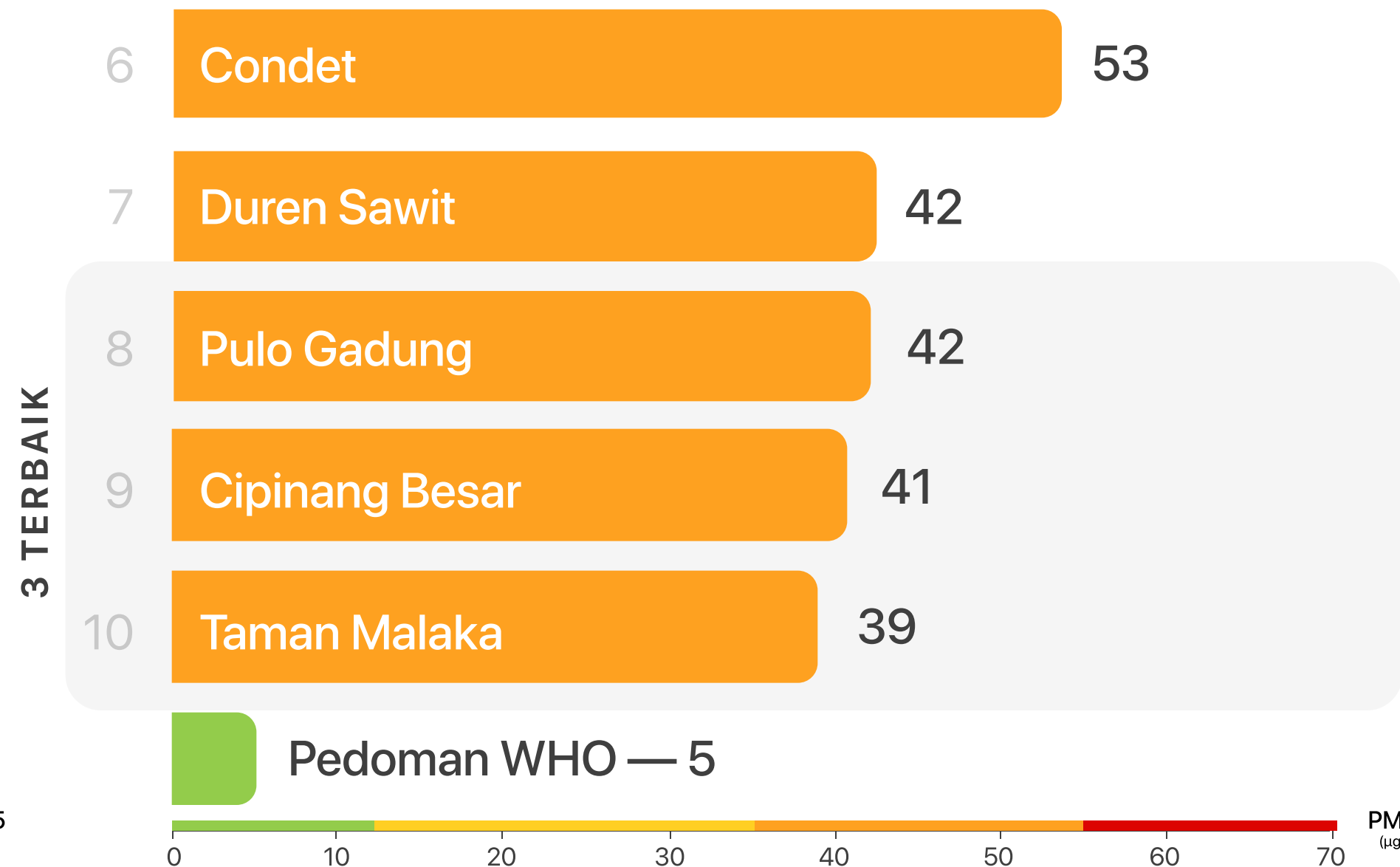
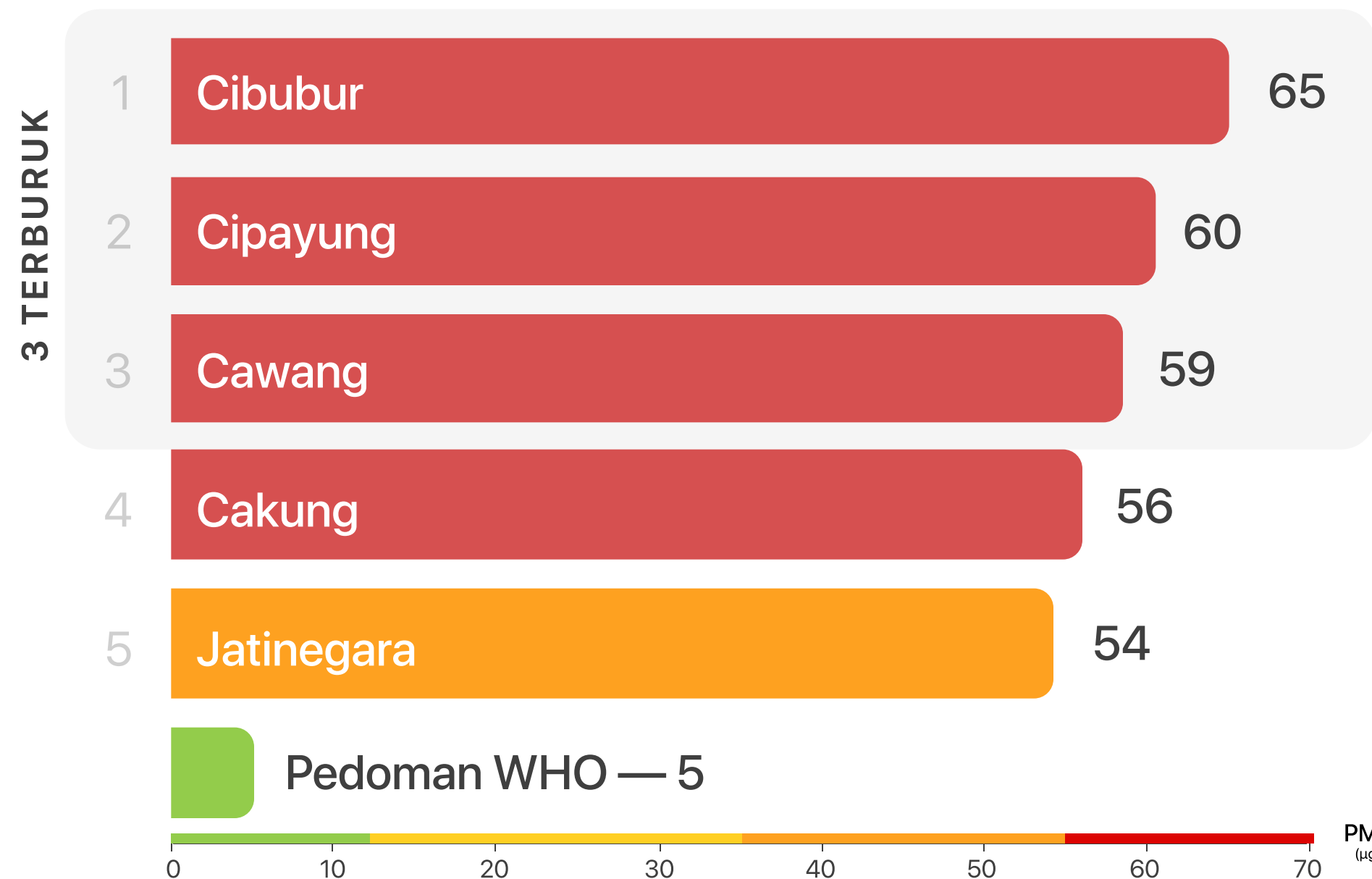
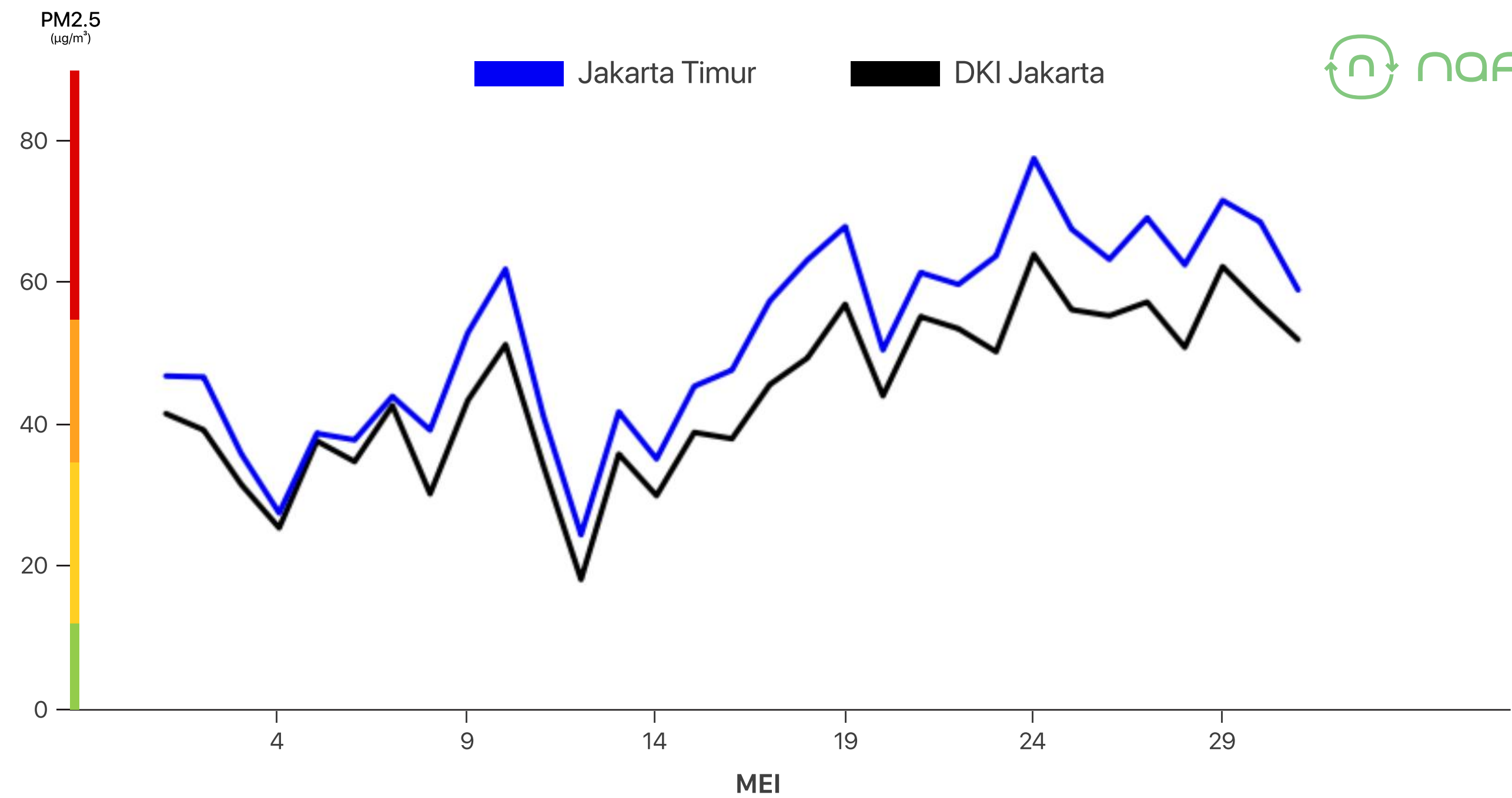
Jakarta Timur

Mei 2023

Jakarta Timur kembali menjadi daerah paling berpolusi di DKI Jakarta dan Cibubur menempati posisi teratas dengan tingkat polusi PM2.5 tertinggi, yakni mencapai $65 \mu\text{g}/\text{m}^3$!

JAKARTA TIMUR VS DKI JAKARTA

15%
lebih buruk daripada DKI Jakarta



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



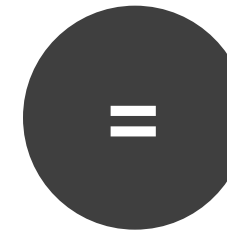
Jakarta Selatan

Mei 2023

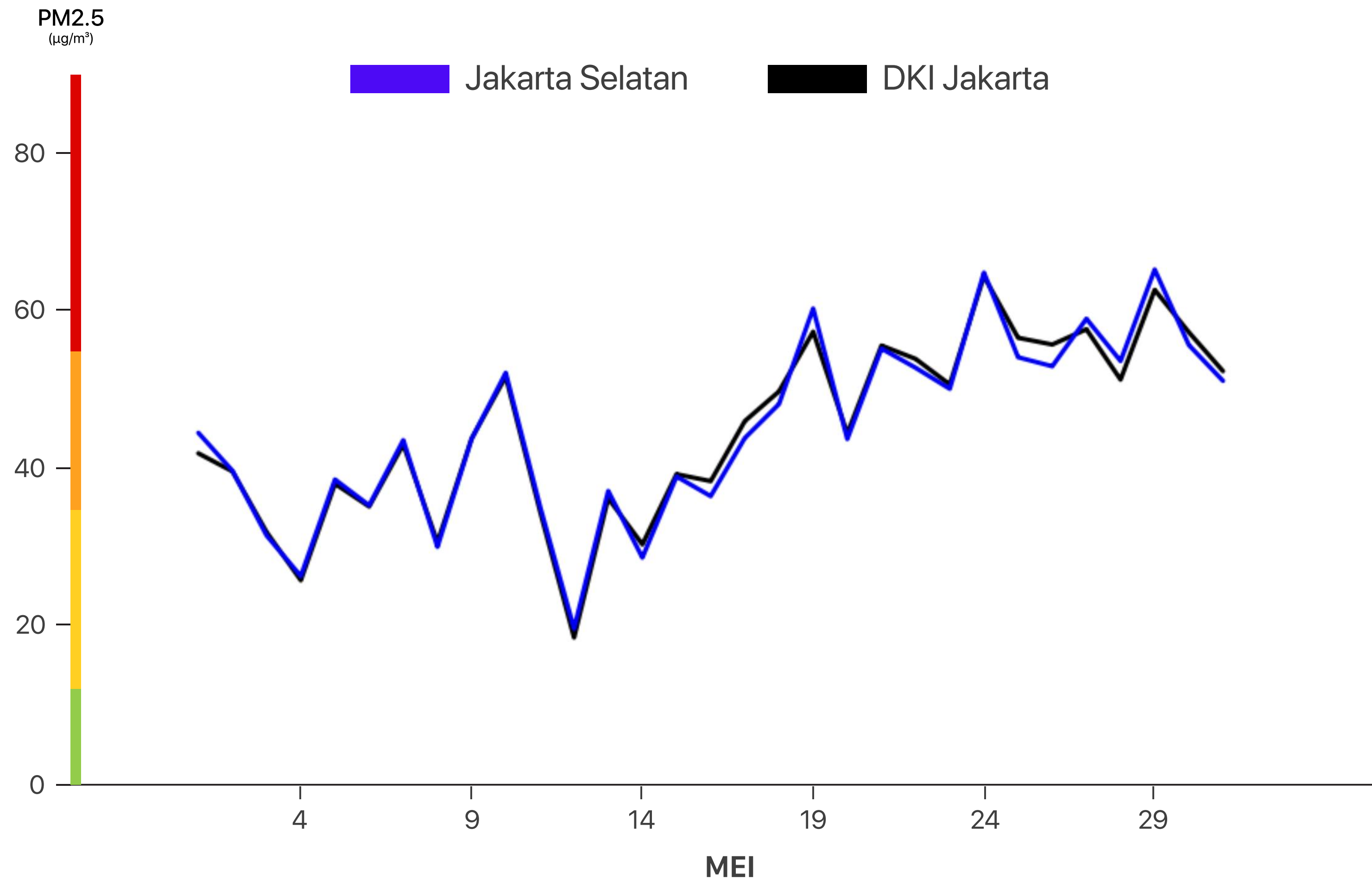
Rata-rata kualitas udara bulanan Jakarta Selatan sama dengan DKI Jakarta, dan Rempoa Permai kembali menjadi lokasi paling berpolusi ($58 \mu\text{g}/\text{m}^3$) pada bulan Mei.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

JAKARTA SELATAN VS DKI JAKARTA



Rata-rata PM2.5 sama dengan DKI Jakarta

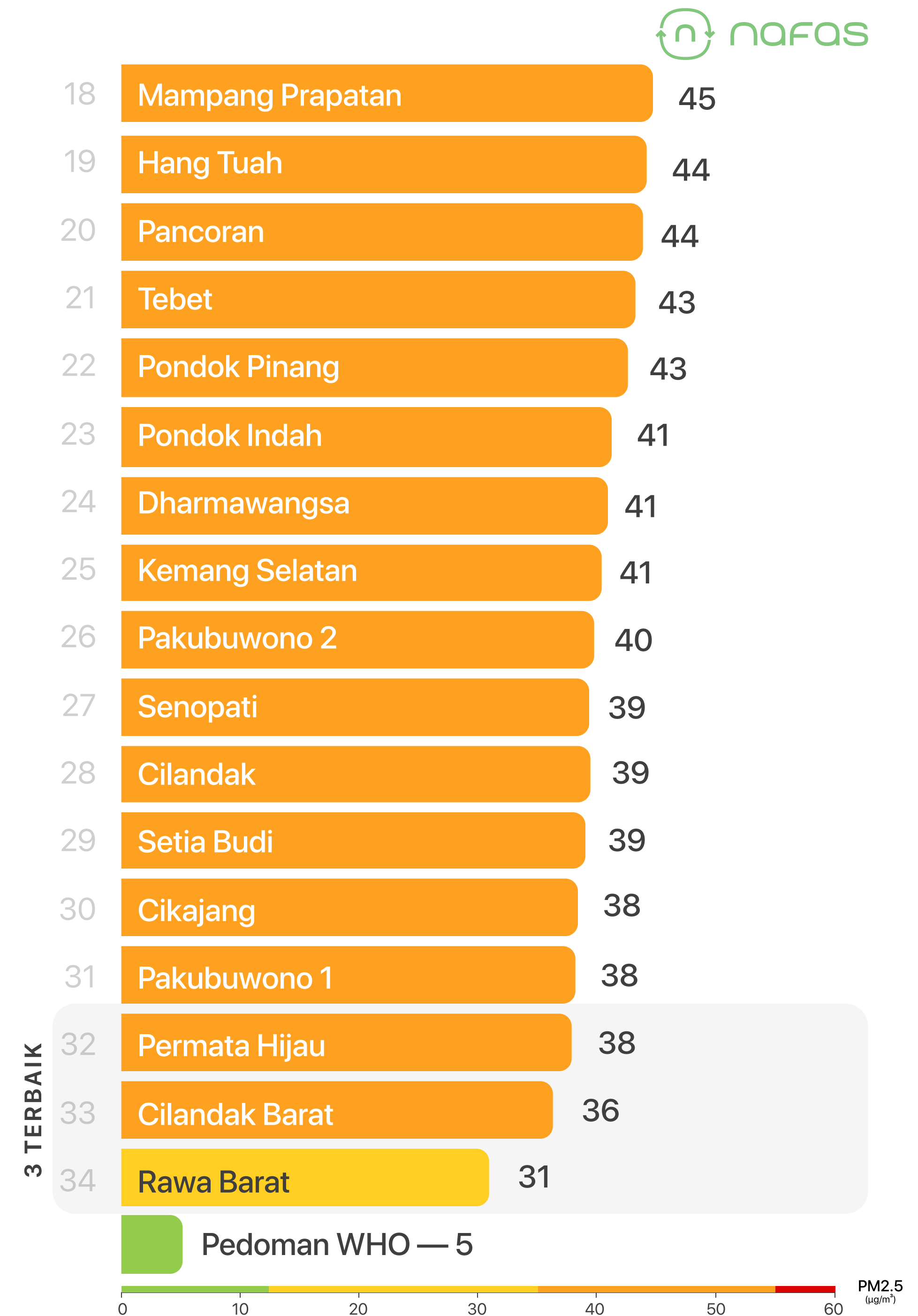
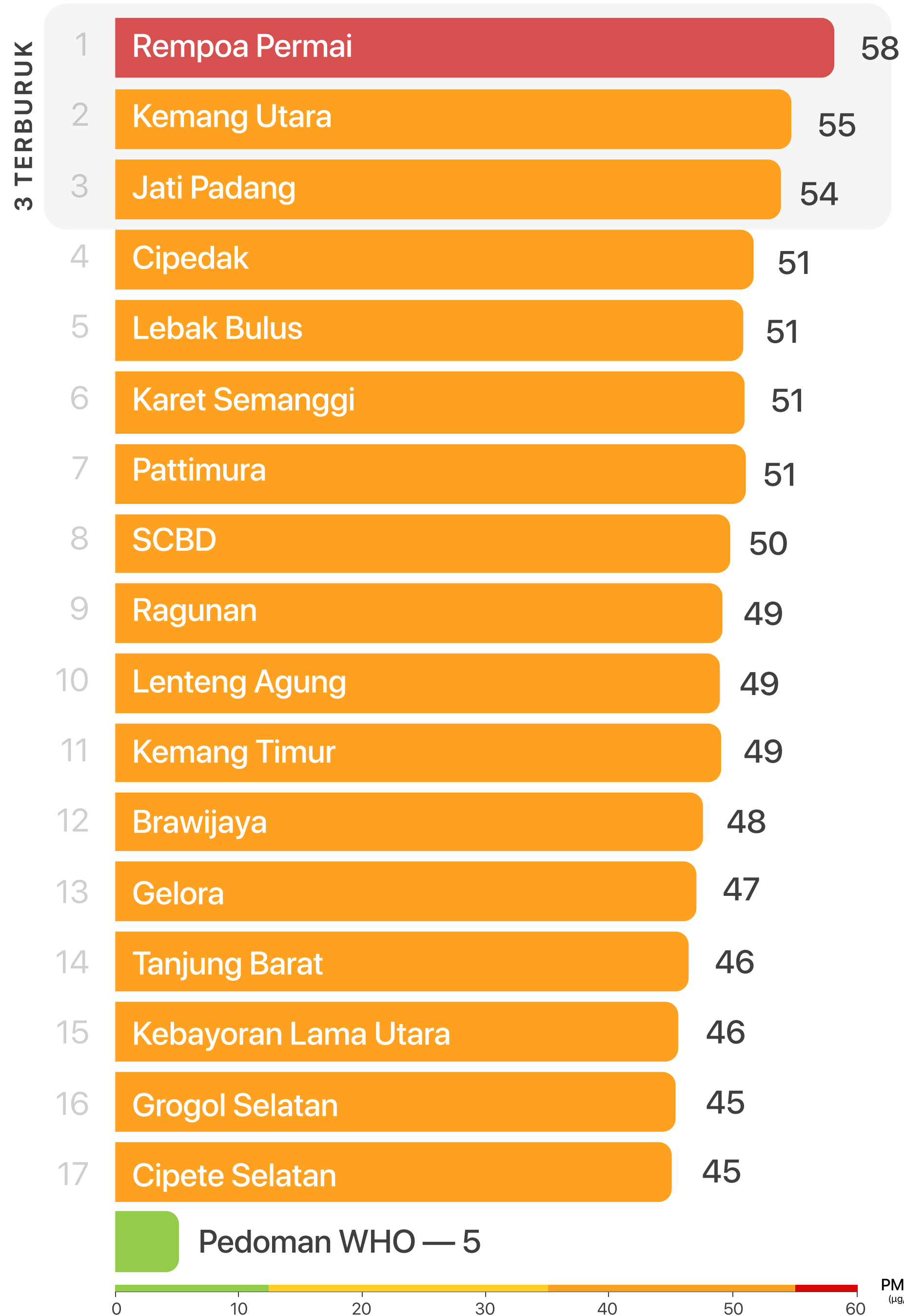


Jakarta Selatan

Mei 2023

Rata-rata kualitas udara bulanan Jakarta Selatan sama dengan DKI Jakarta, dan Rempoa Permai kembali menjadi lokasi paling berpolusi ($58 \mu\text{g}/\text{m}^3$) pada bulan Mei.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



Jakarta Barat

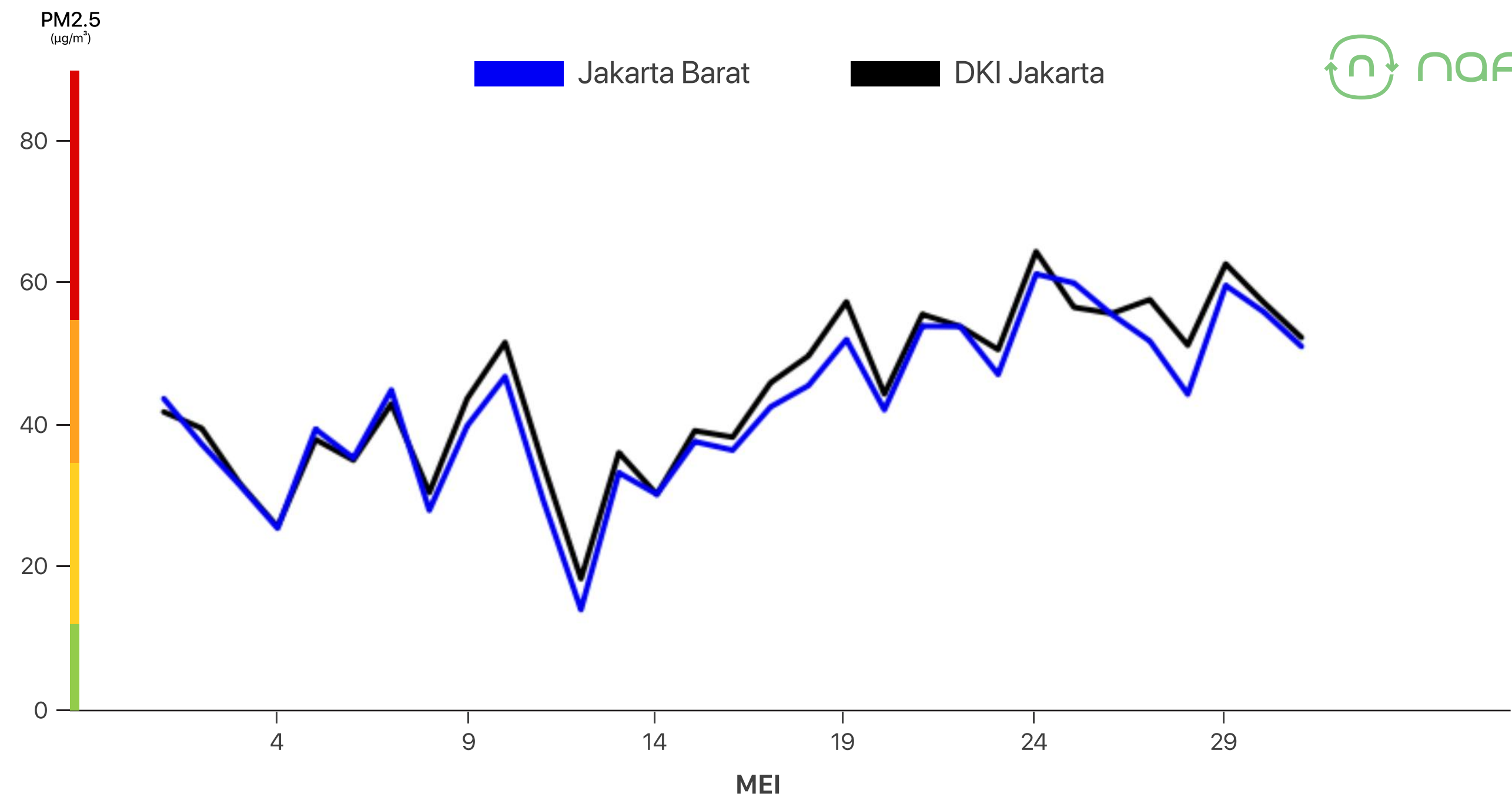
Mei 2023

Secara rata-rata bulanan, kualitas udara Jakarta Barat 7% lebih baik dari DKI Jakarta, namun tingkat polusi di masing-masing lokasi tetap tinggi. Kembangan Selatan menjadi lokasi paling berpolusi dengan tingkat PM2.5 mencapai $58 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

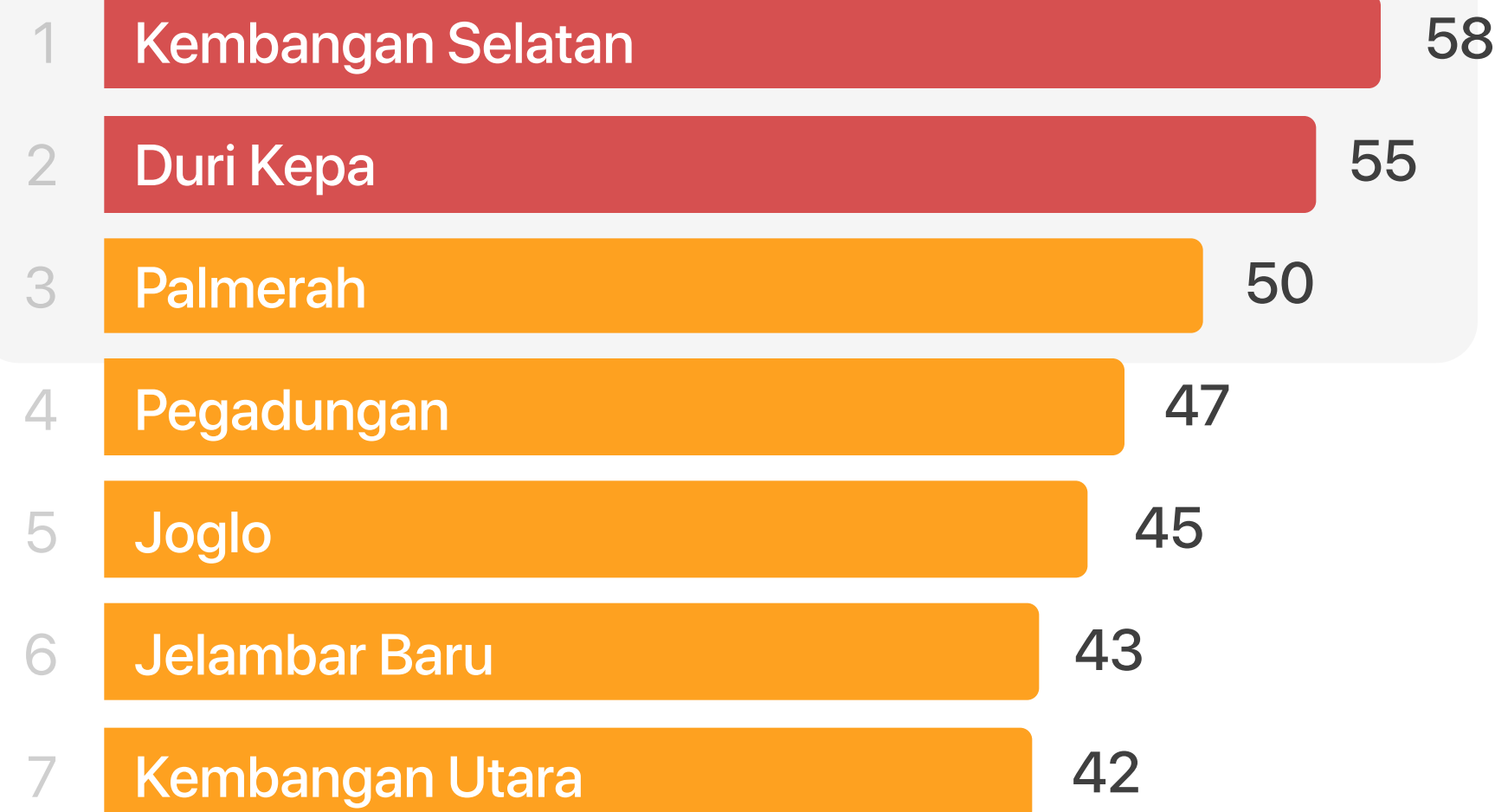
- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

JAKARTA BARAT VS DKI JAKARTA

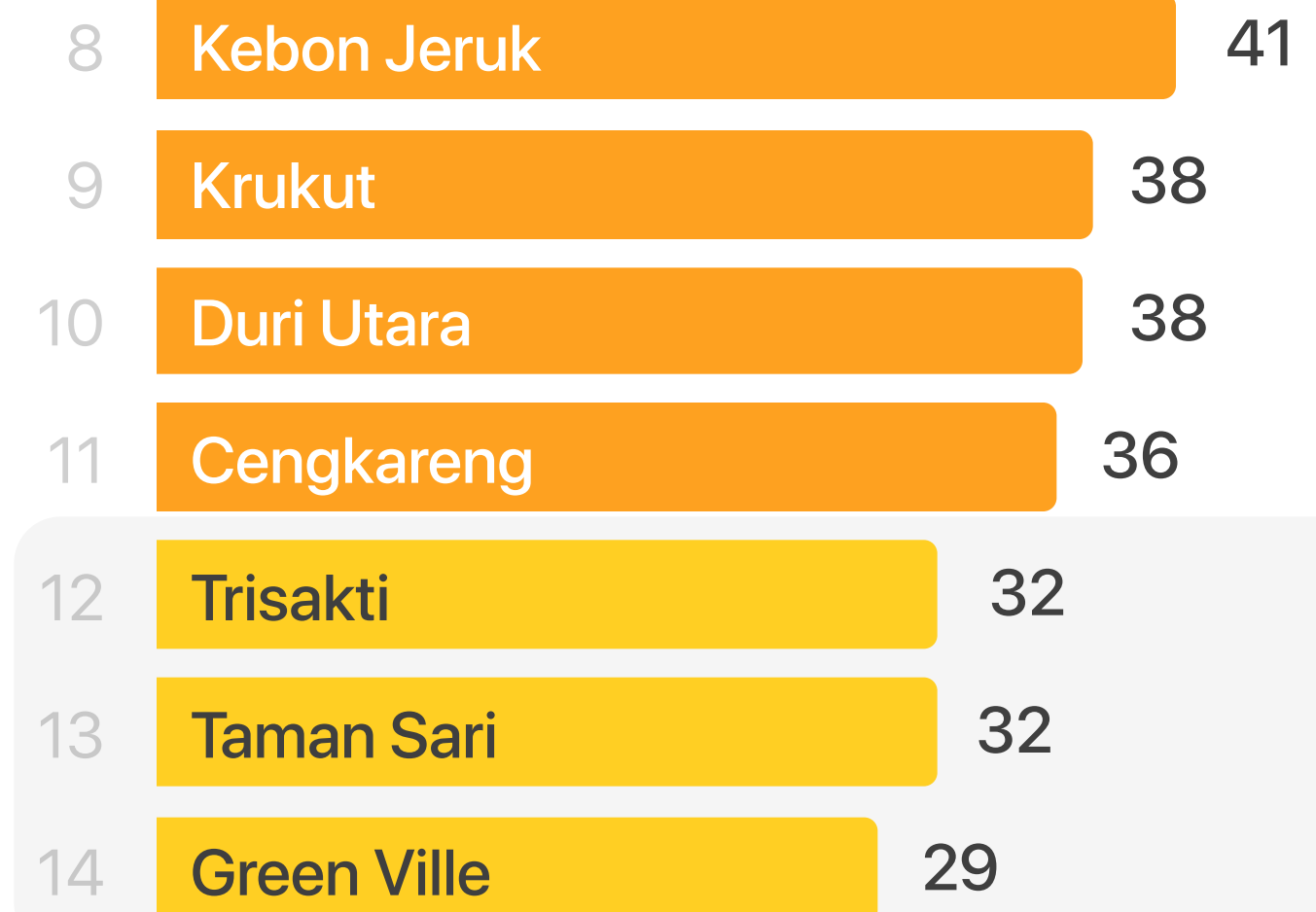
7%
lebih baik daripada DKI Jakarta



3 TERBURUK



3 TERBAIK



Jakarta Utara

Mei 2023

Sebagai daerah pesisir, Jakarta Utara terkadang diuntungkan karena mendapat tiupan angin laut. Namun kondisinya tak selamanya demikian.

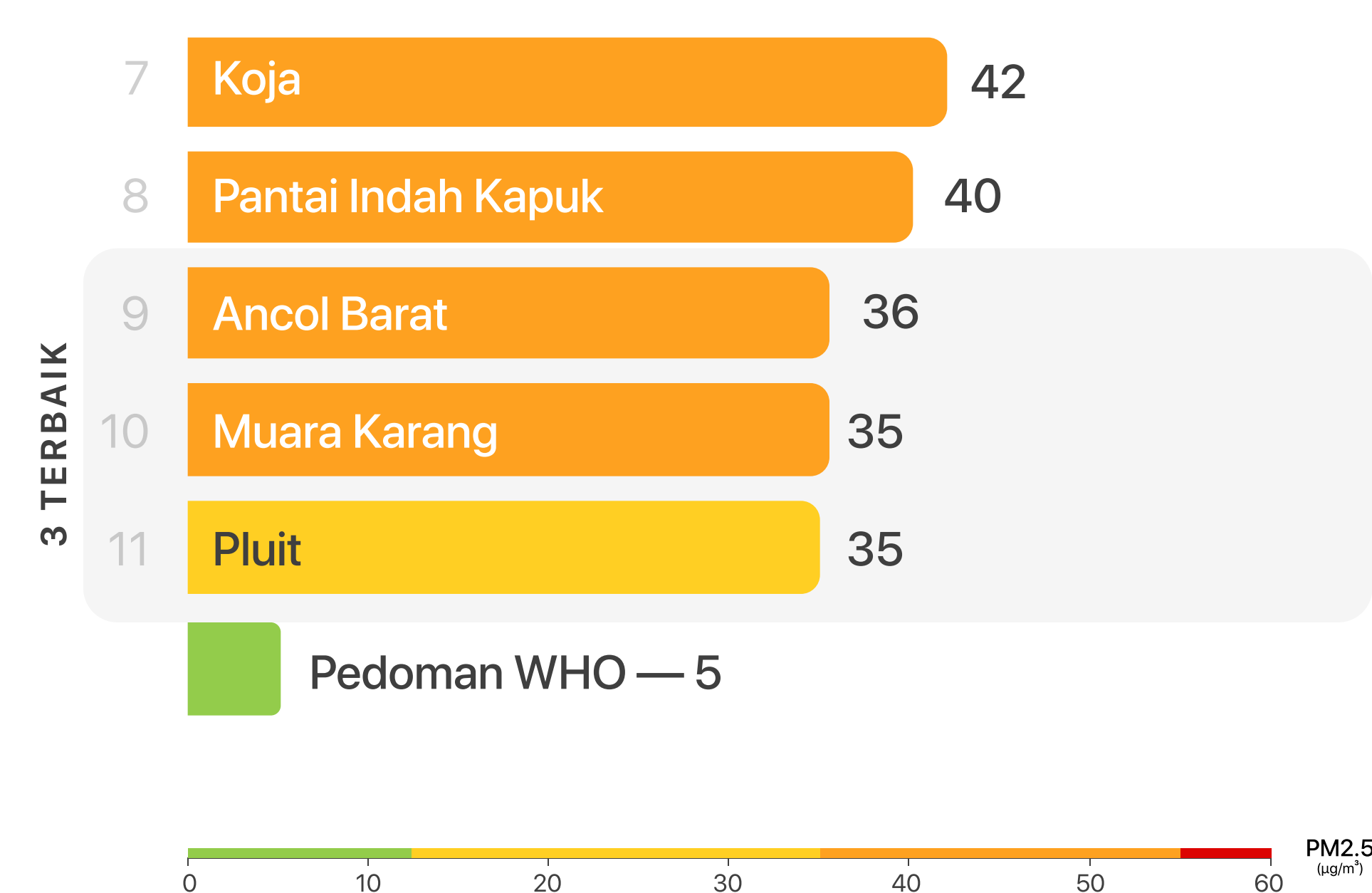
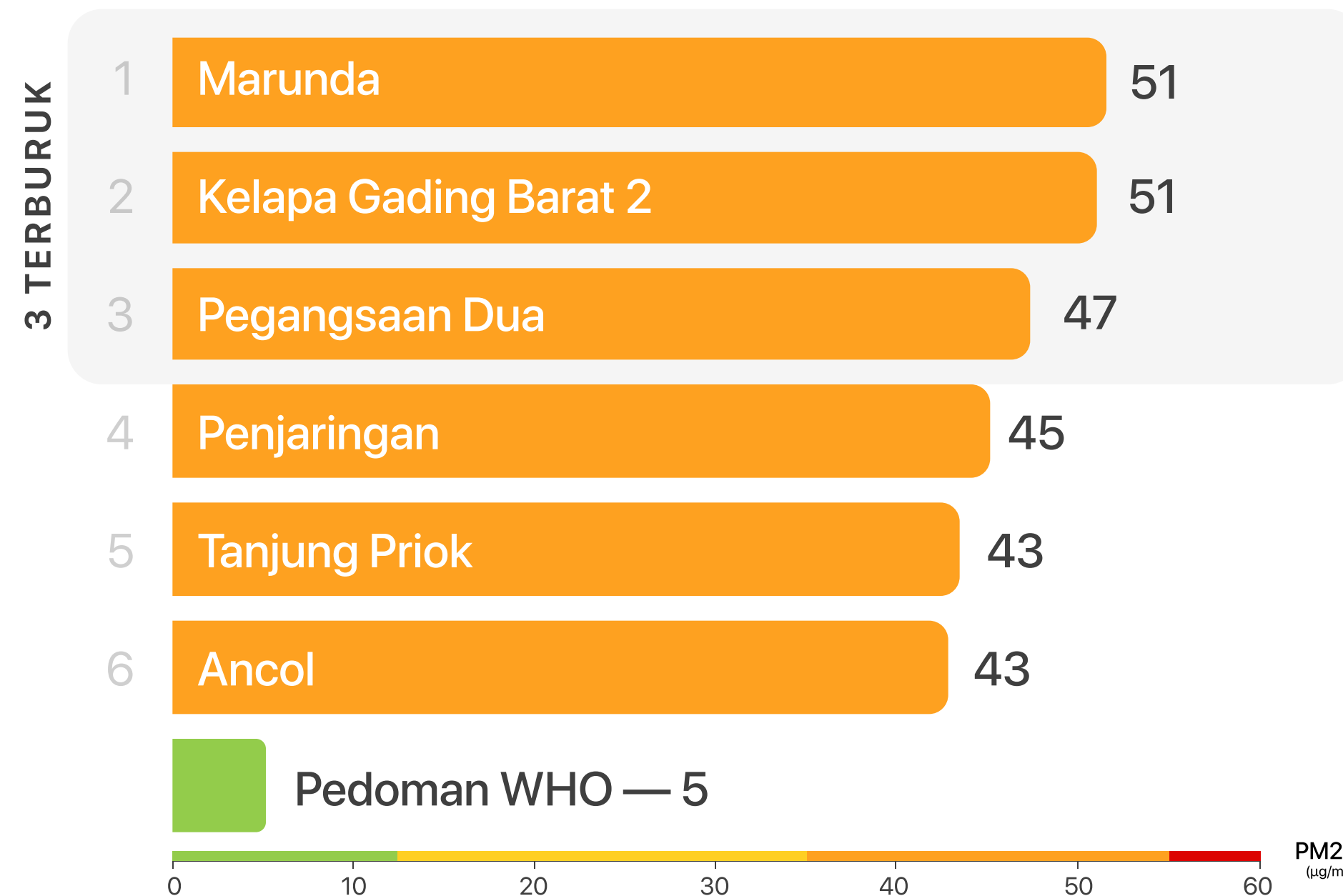
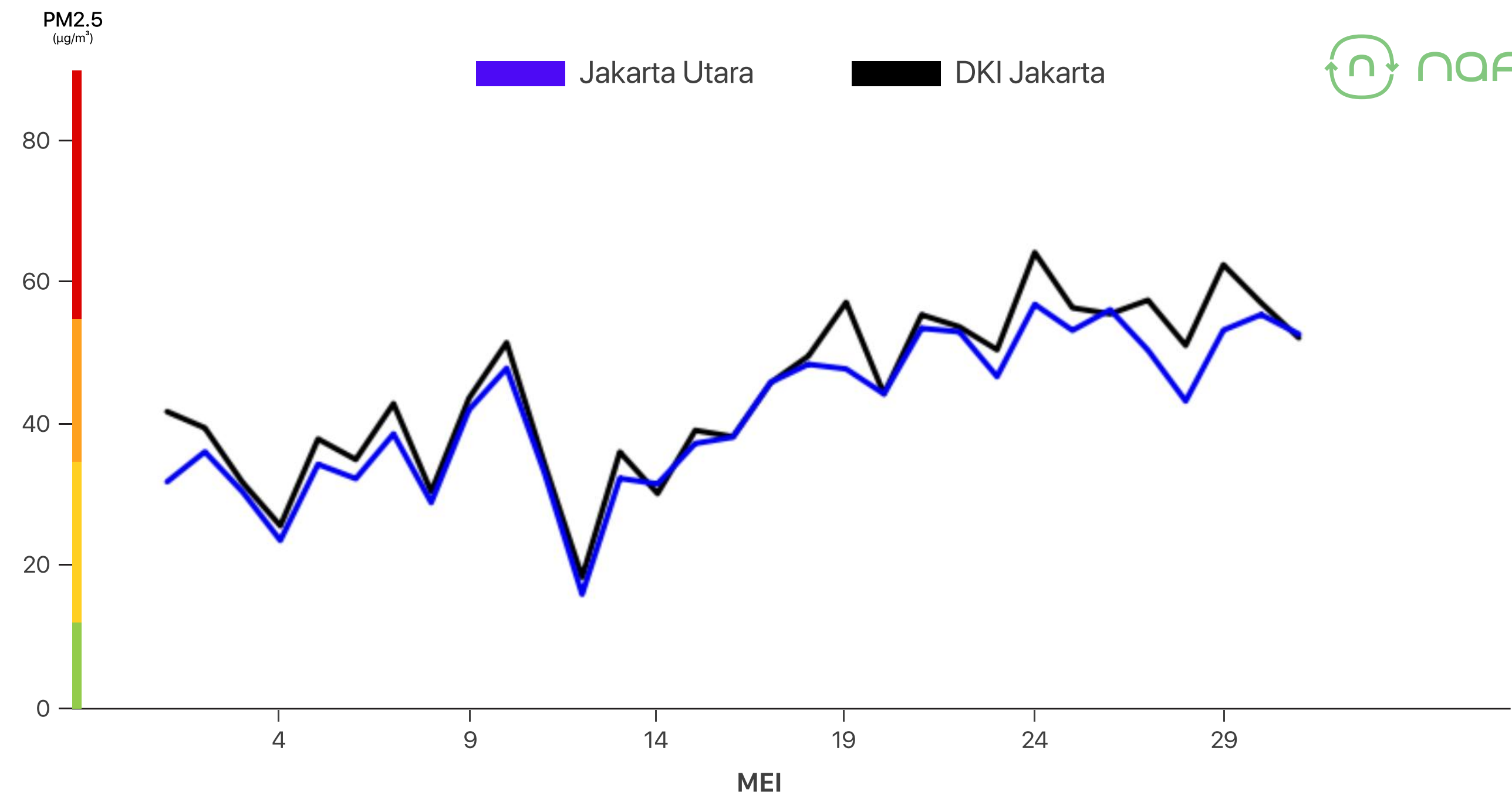
Di bulan Mei, meski rata-rata kualitas udaranya sedikit lebih baik dari DKI Jakarta, tingkat polusi di setiap lokasi relatif tinggi.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

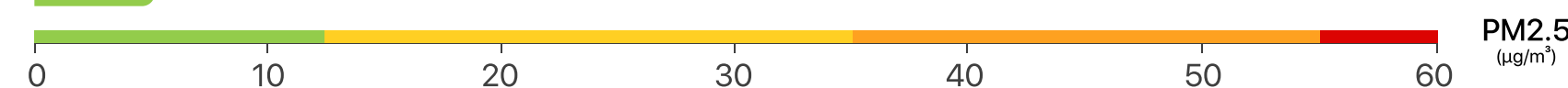
JAKARTA UTARA VS DKI JAKARTA

7%

lebih baik daripada DKI Jakarta



Pedoman WHO — 5



Jakarta Pusat

Mei 2023

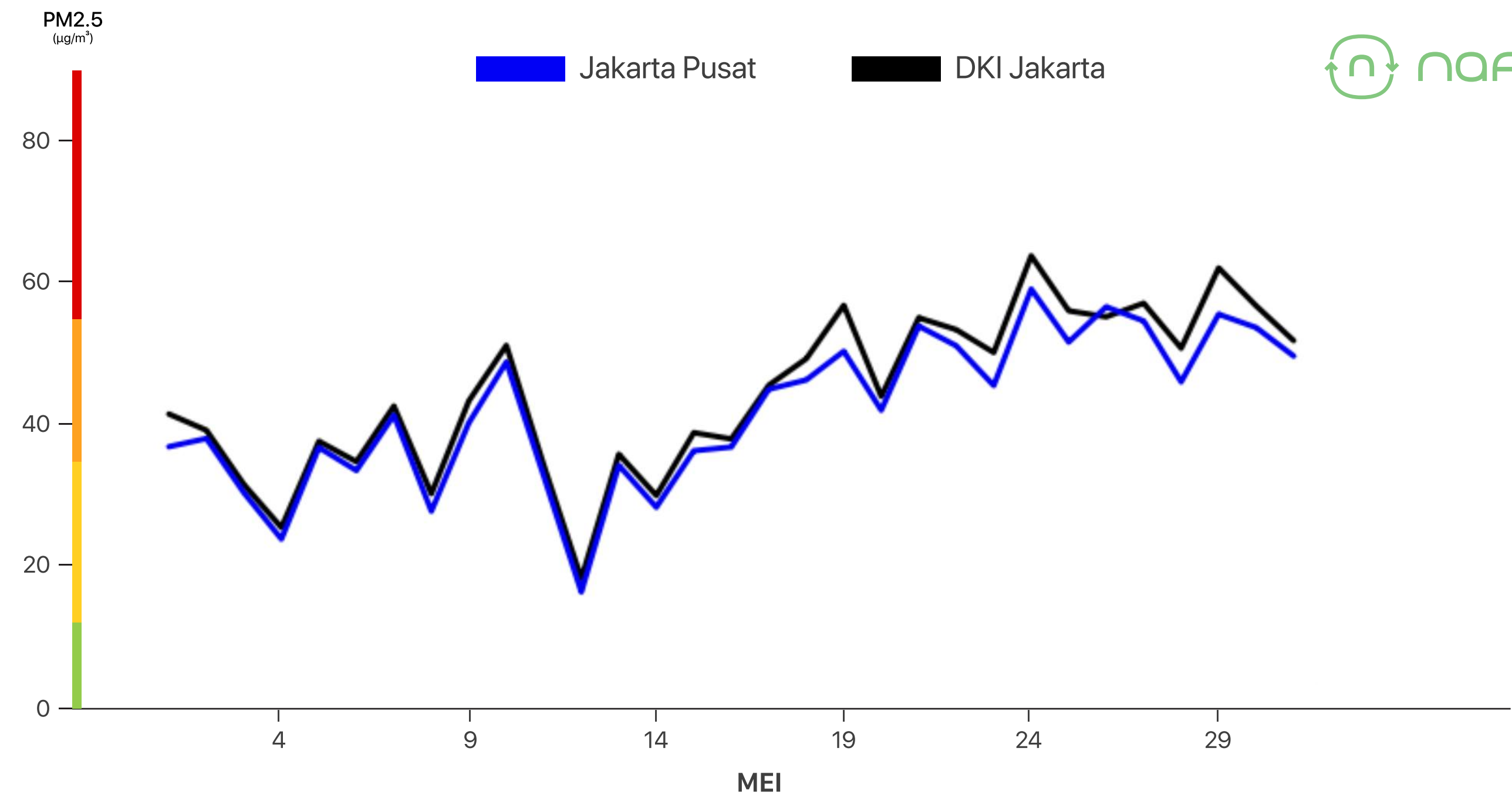
Seperti bisa diduga, Jakarta Pusat kembali menjadi daerah dengan kualitas udara terbaik di DKI Jakarta. Meskipun begitu, rata-rata kualitas udara bulanan keempat lokasinya masih masuk ke kategori Tidak Sehat untuk Kelompok Sensitif.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

JAKARTA PUSAT VS DKI JAKARTA

7%

lebih baik daripada DKI Jakarta



3 TERBURUK



Pedoman WHO — 5



PM2.5 (µg/m³)

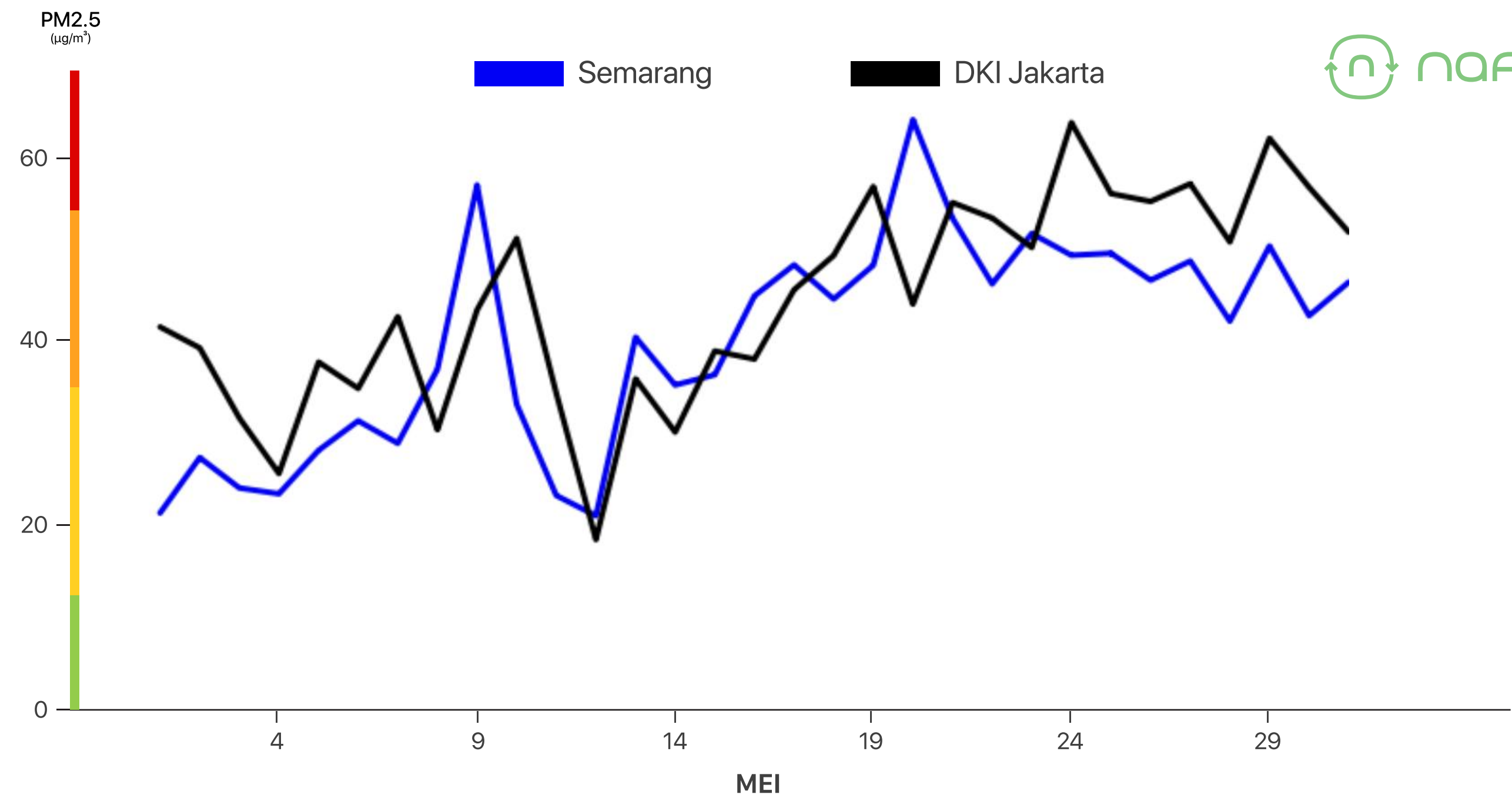
Semarang

Mei 2023

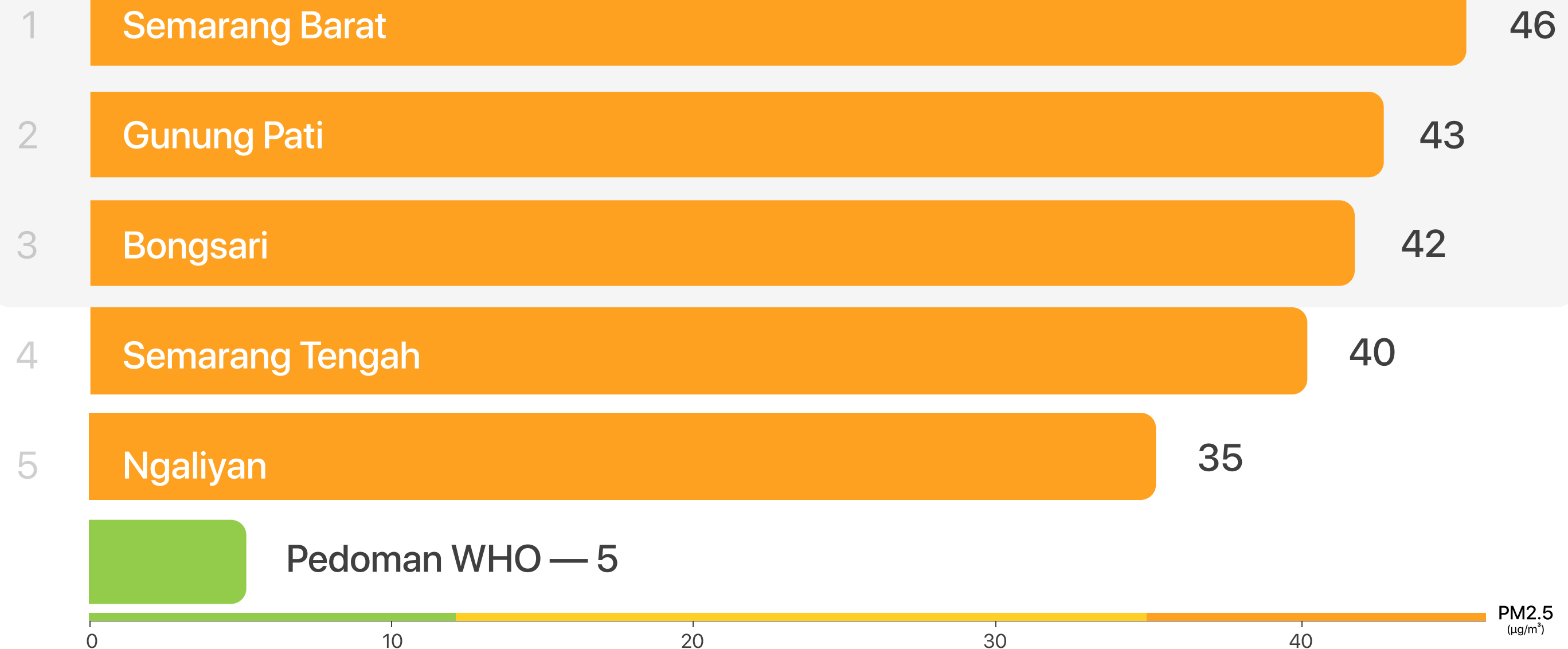
Rata-rata bulanan kualitas udara Semarang 10% lebih baik dari DKI Jakarta, namun jika ditilik lebih dalam, tidak ada satupun daerah yang kualitas udaranya masuk kategori sehat.

SEMARANG VS DKI JAKARTA

10%
lebih baik daripada DKI Jakarta



3 TERBURUK



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

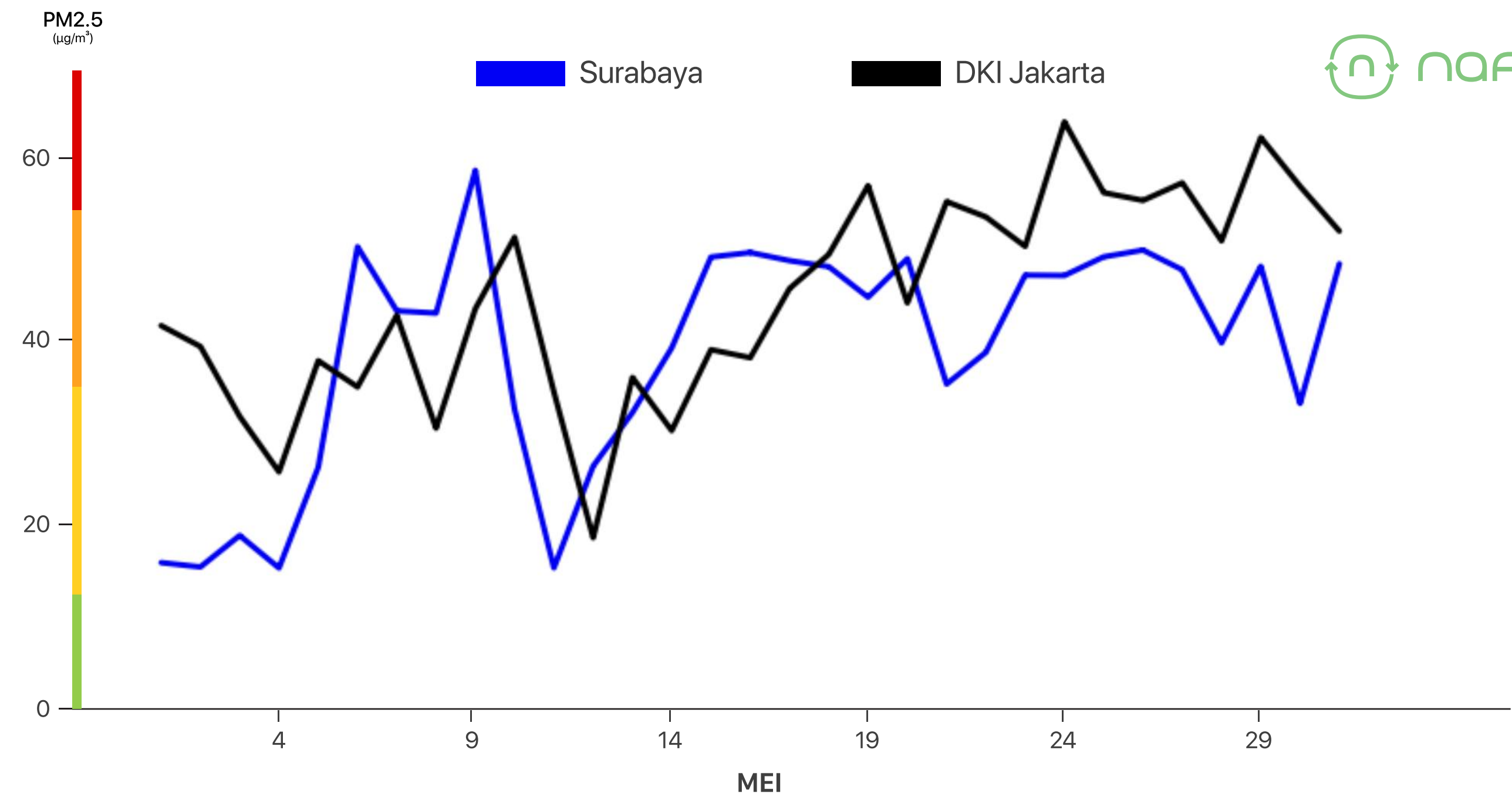
Surabaya

Mei 2023

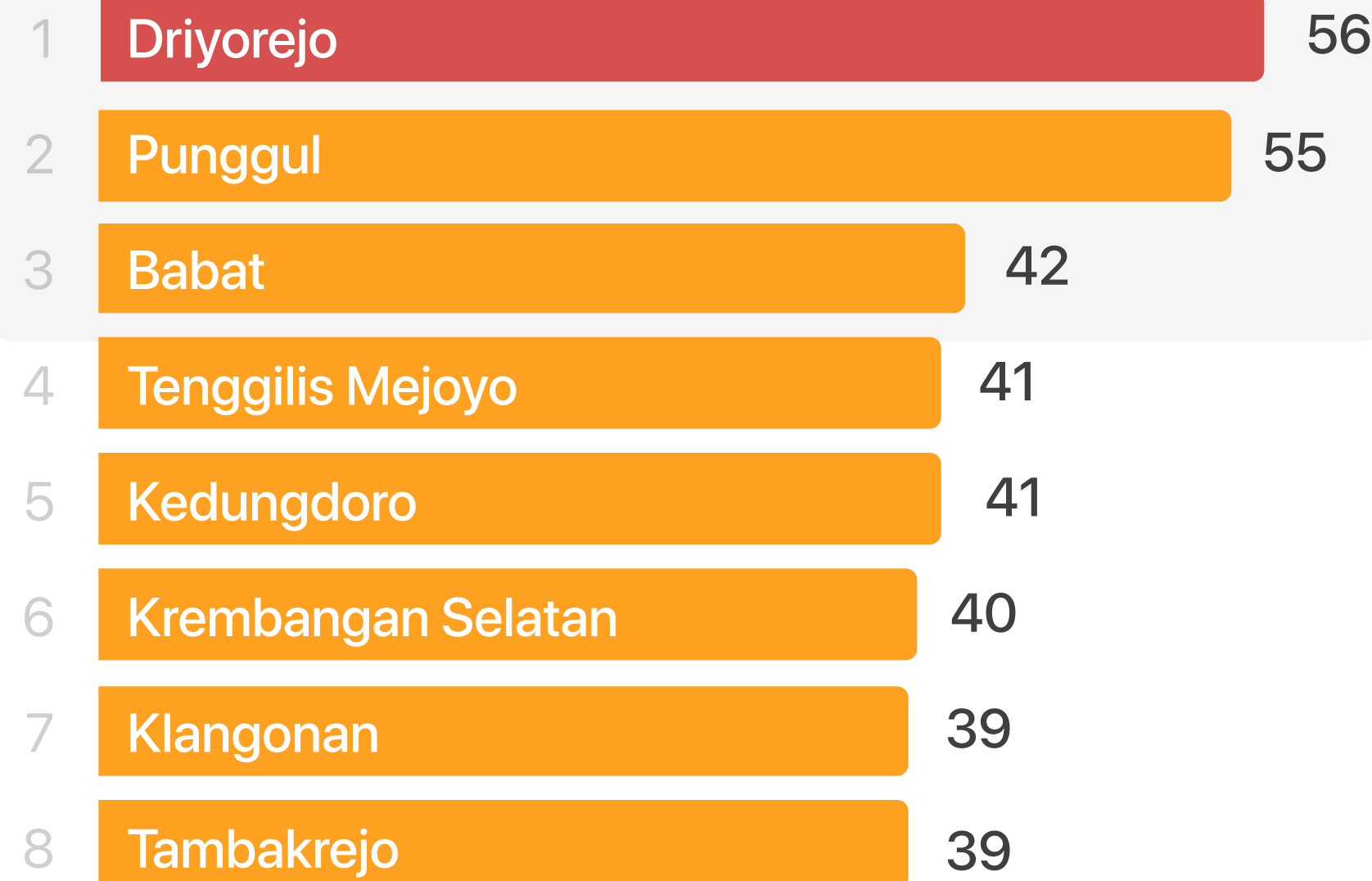
Driyorejo dan Punggul kembali menjadi daerah paling berpolusi di Surabaya. Secara wilayah, rata-rata kualitas udara di Surabaya 13% lebih baik dari ibukota.

SURABAYA VS DKI JAKARTA

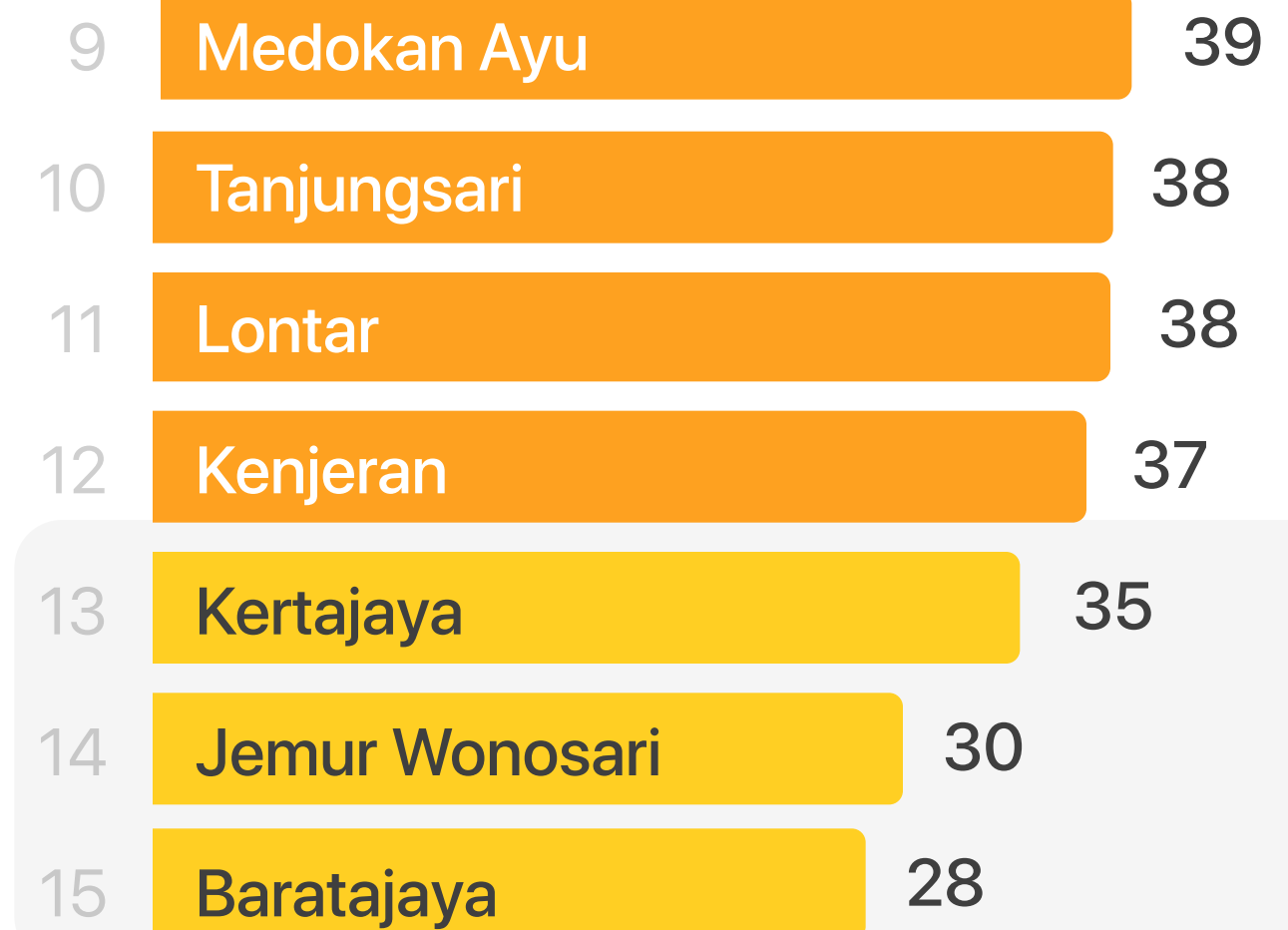
13%
lebih baik daripada DKI Jakarta



3 TERBURUK



3 TERBAIK



Pedoman WHO — 5

Pedoman WHO — 5

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



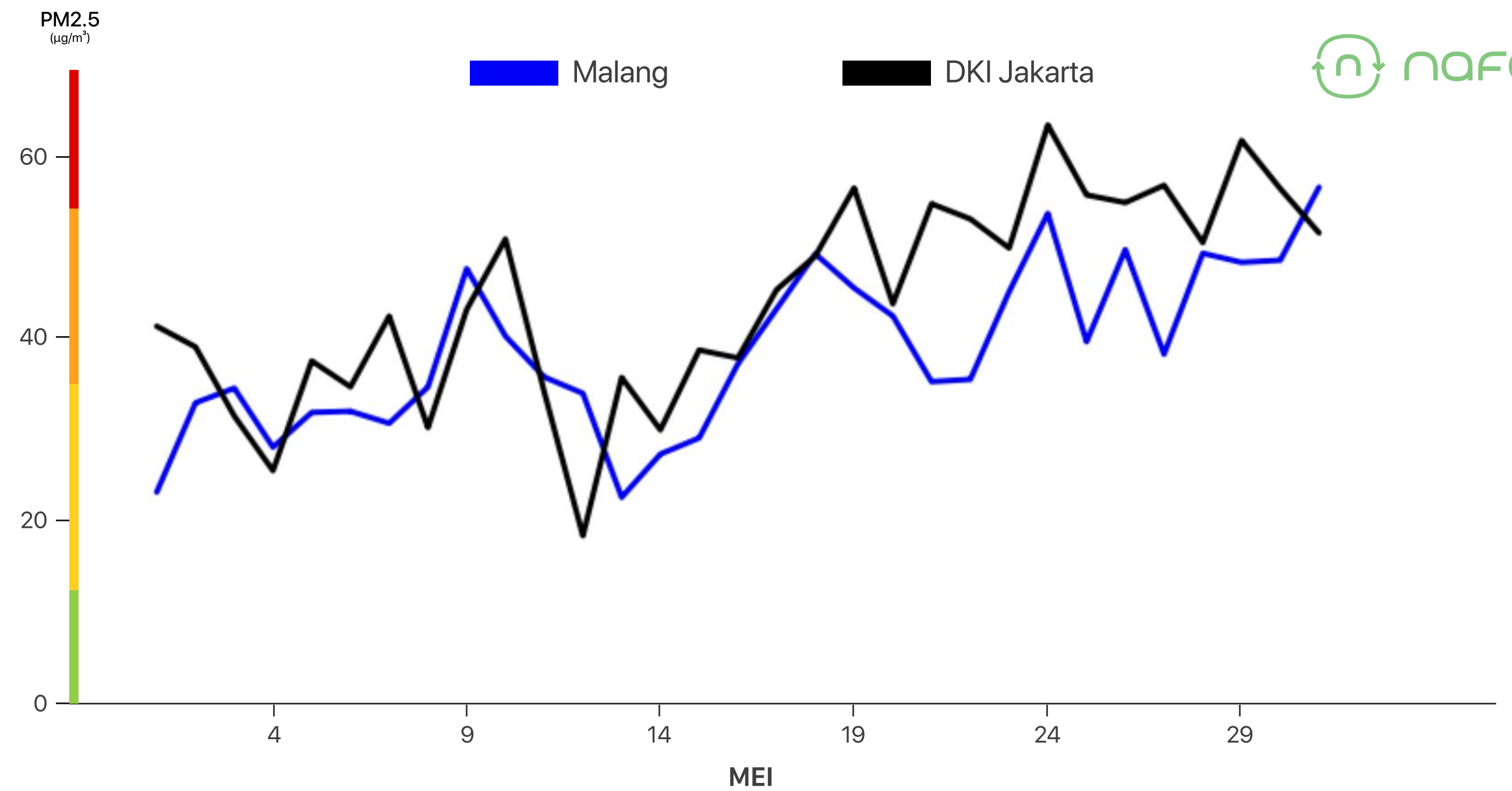
Malang

Mei 2023

Kualitas udara Malang memang 13% lebih baik dari DKI Jakarta, namun dari 6 daerah di dalamnya, hanya satu daerah (Batu) yang rata-rata bulanan kualitas udaranya masuk kategori Moderat. Sisanya Tidak Sehat untuk Kelompok Sensitif.

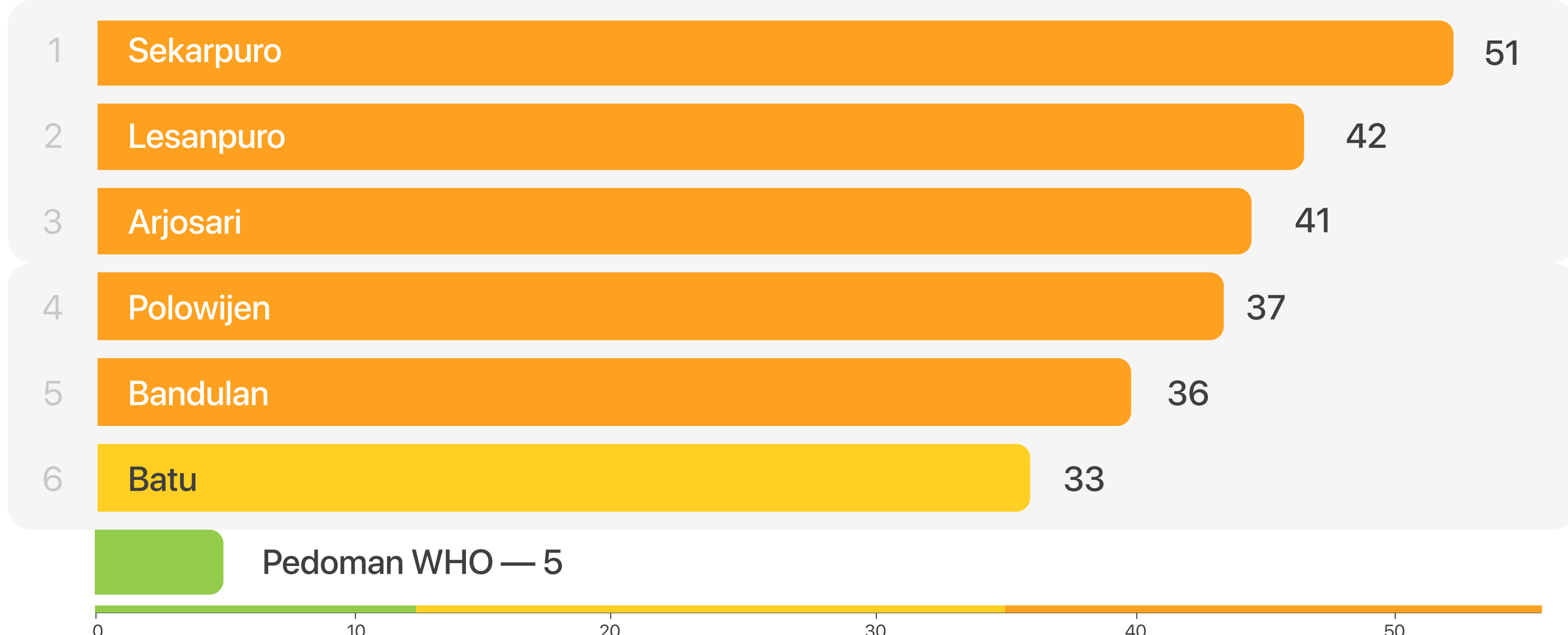
MALANG VS DKI JAKARTA

13%
lebih baik daripada DKI Jakarta



3 TERBURUK

3 TERBAIK



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

PM2.5 (ug/m³)

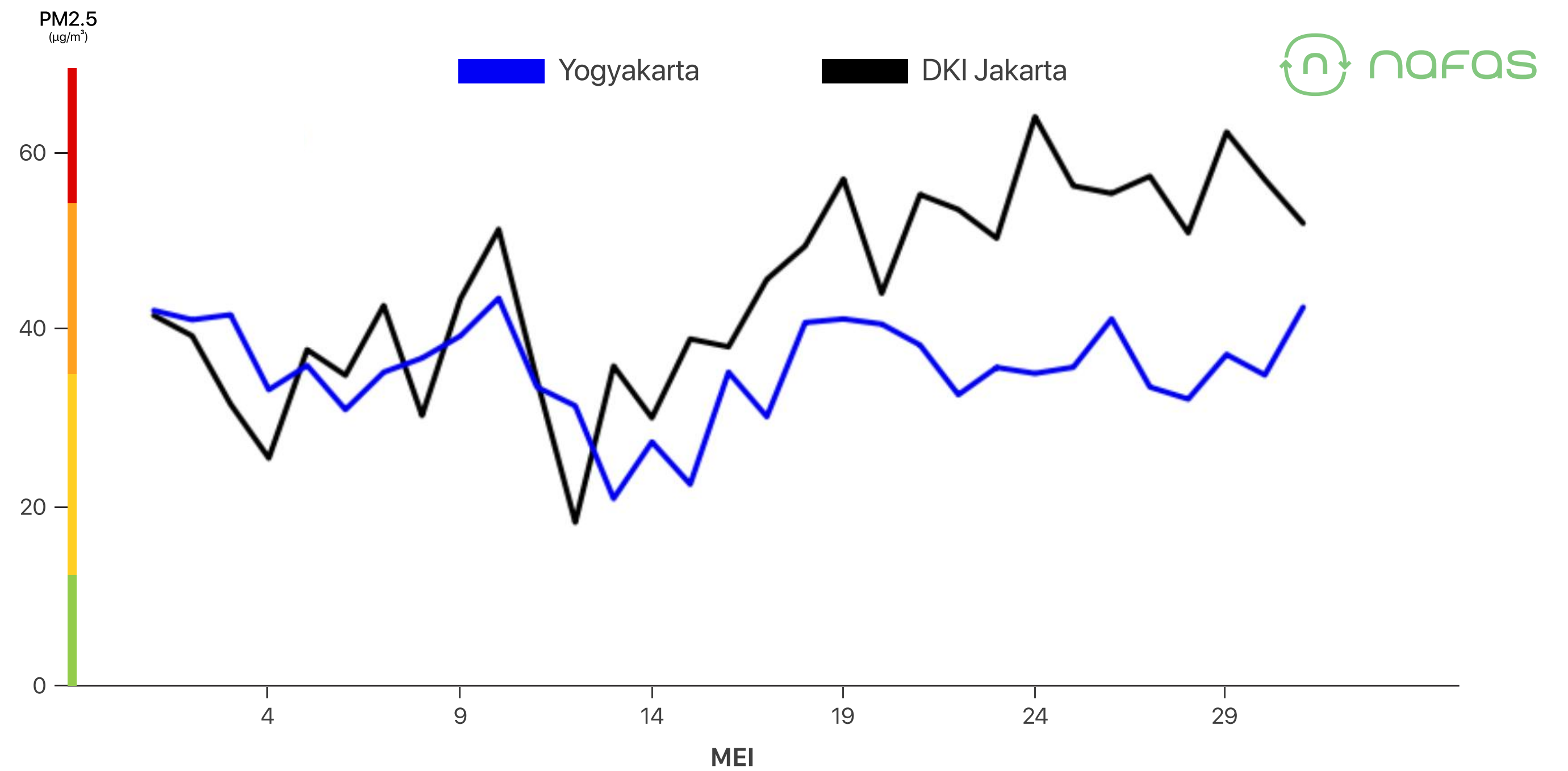
Daerah Istimewa Yogyakarta

Mei 2023

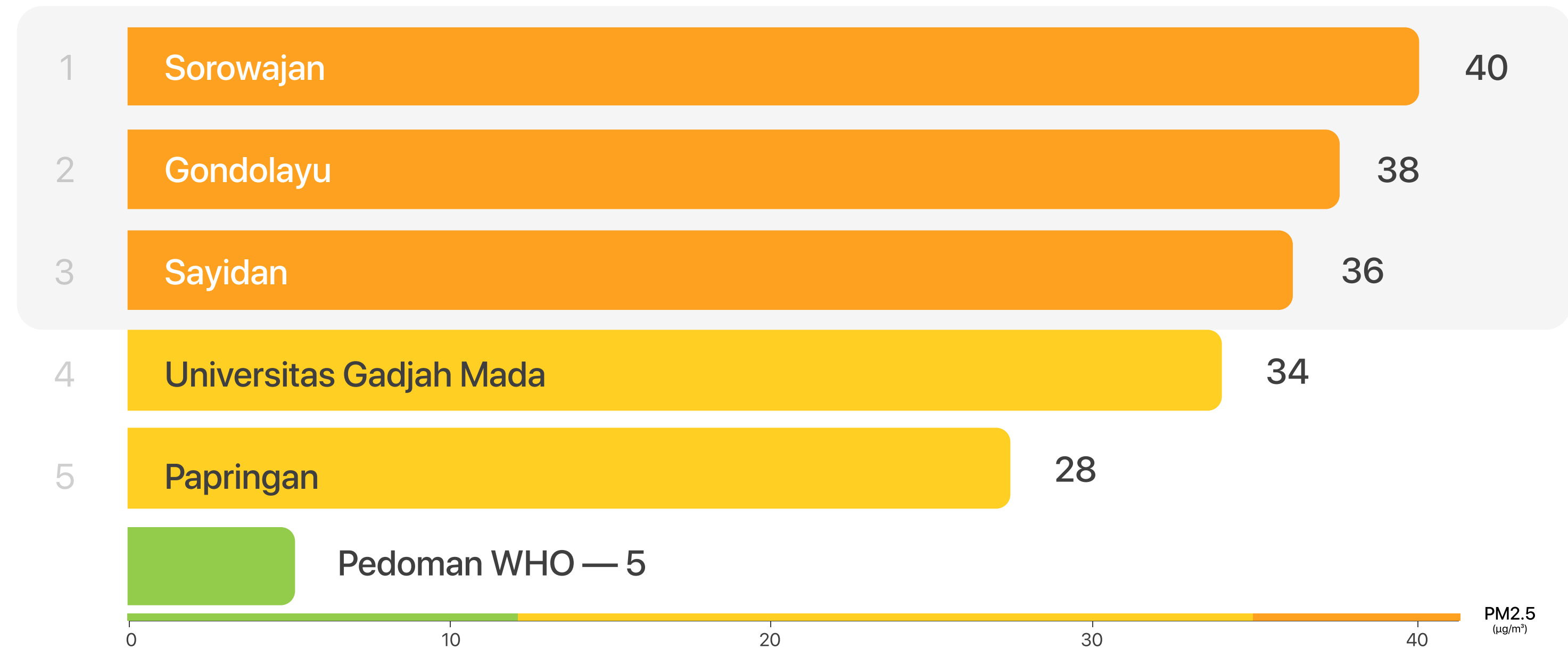
Kualitas udara di D.I. Yogyakarta cukup fluktuatif. Setelah mengalami penurunan tingkat polusi di tengah Mei, kualitas udara kembali memburuk di akhir bulan. Meskipun demikian, warga DI Yogyakarta menikmati kualitas udara yang 29% lebih baik dari warga ibukota.

YOGYAKARTA VS DKI JAKARTA

29%
lebih baik daripada DKI Jakarta



3 TERBURUK



- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

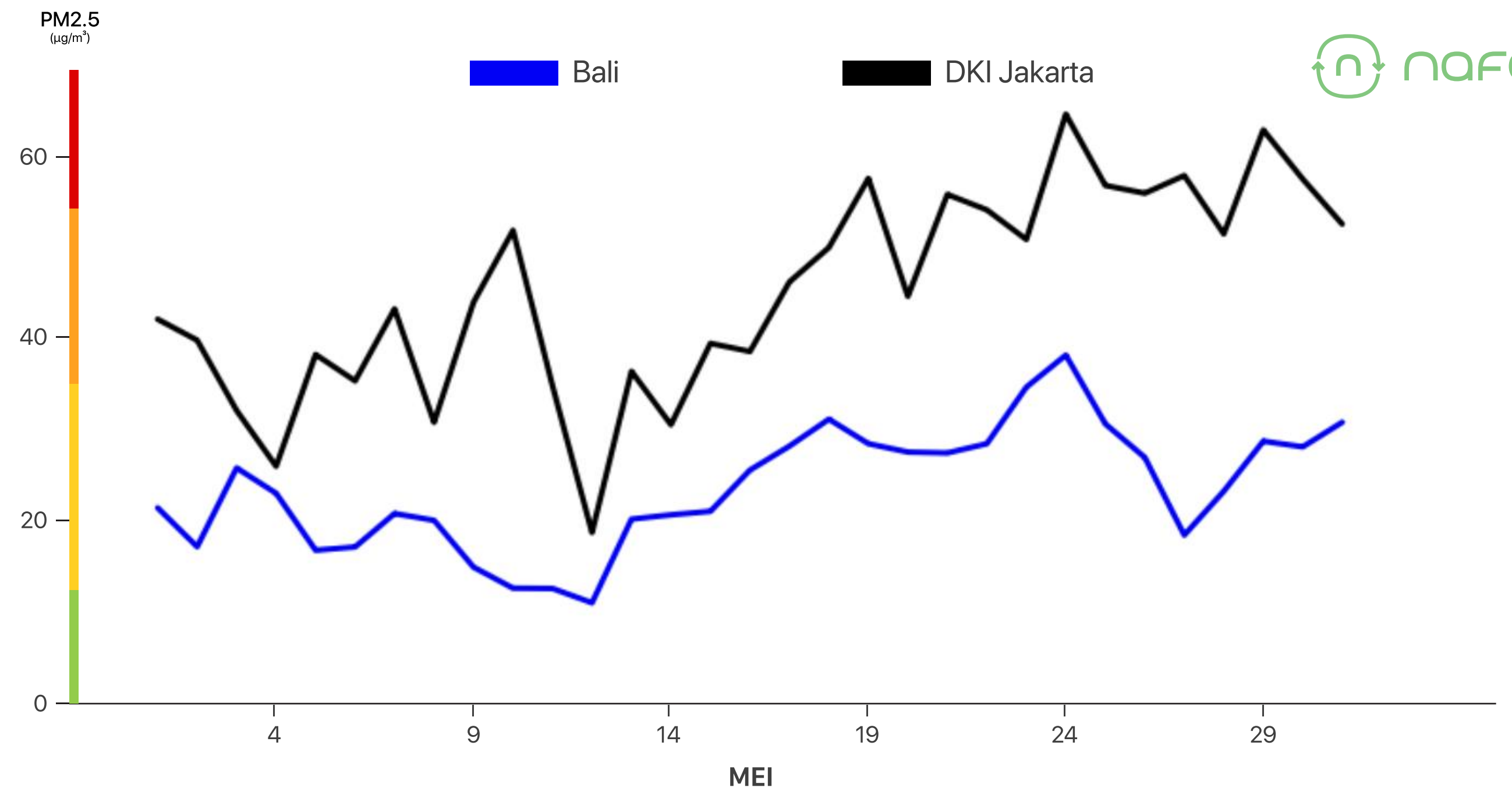
Bali

Mei 2023

Ini dia salah satu wilayah yang selalu masuk ke 3 besar udara tersehat, yaitu Bali! Dengan kualitas udara bulanan yang 88% lebih baik dari DKI Jakarta, Bali berhasil terhindar dari kategori udara tidak sehat.

BALI VS DKI JAKARTA

88%
lebih baik daripada DKI Jakarta



1

Ubud

30

2

Sanur

17

Pedoman WHO — 5

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat



Kepulauan Seribu

Mei 2023

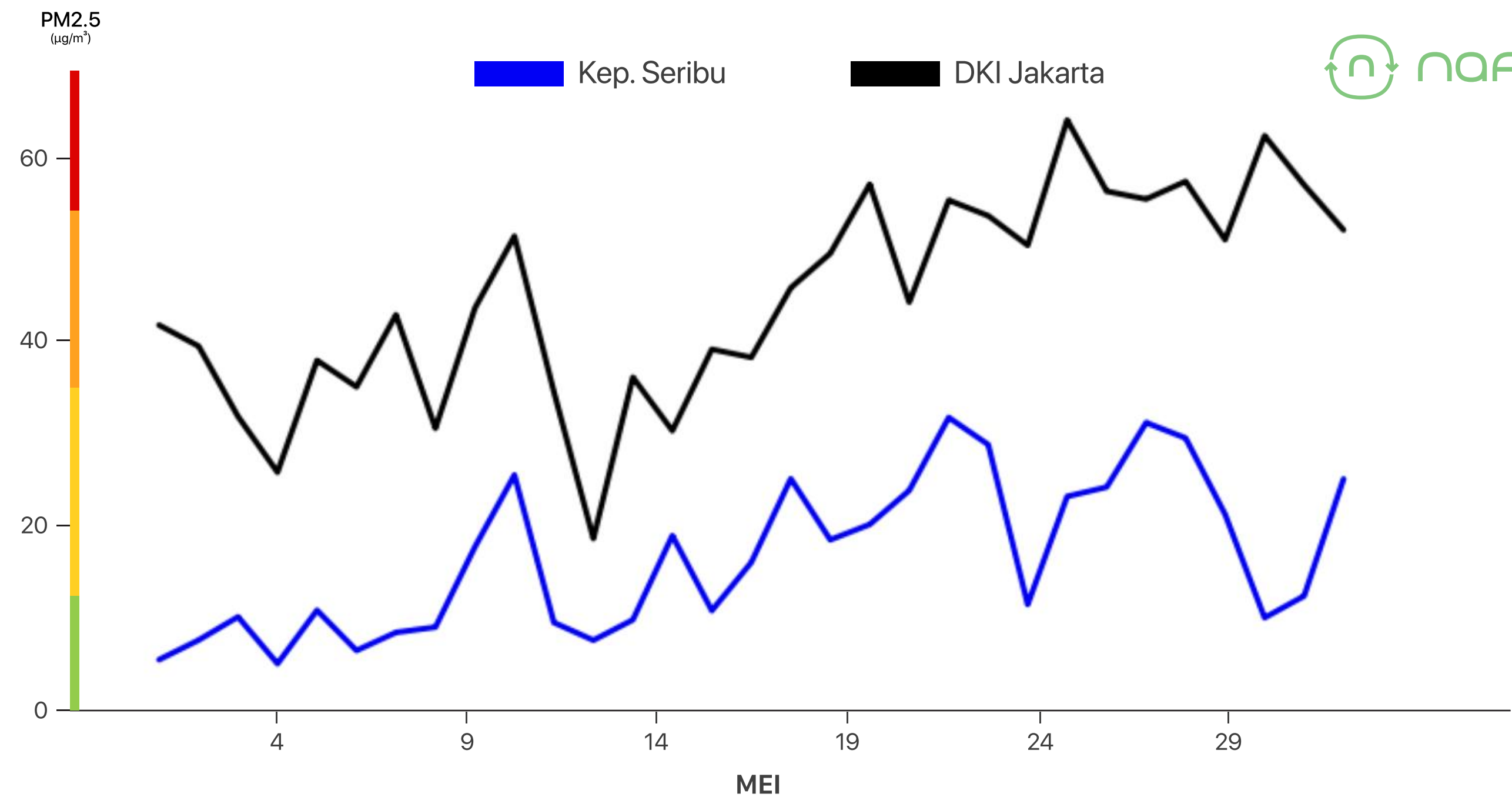
Meski berlokasi tak seberapa jauh dari DKI Jakarta, kualitas udara di Kepulauan Seribu ternyata berbeda signifikan, yakni terpaut 165%.

Butuh *healing* dalam waktu singkat? *Day-trip* ke Kepulauan Seribu bisa dicoba!

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

KEP. SERIBU VS DKI JAKARTA

165%
lebih baik daripada DKI Jakarta



1

Kepulauan Seribu

17

Pedoman WHO — 5

0

5

10

15

PM2.5
(µg/m³)

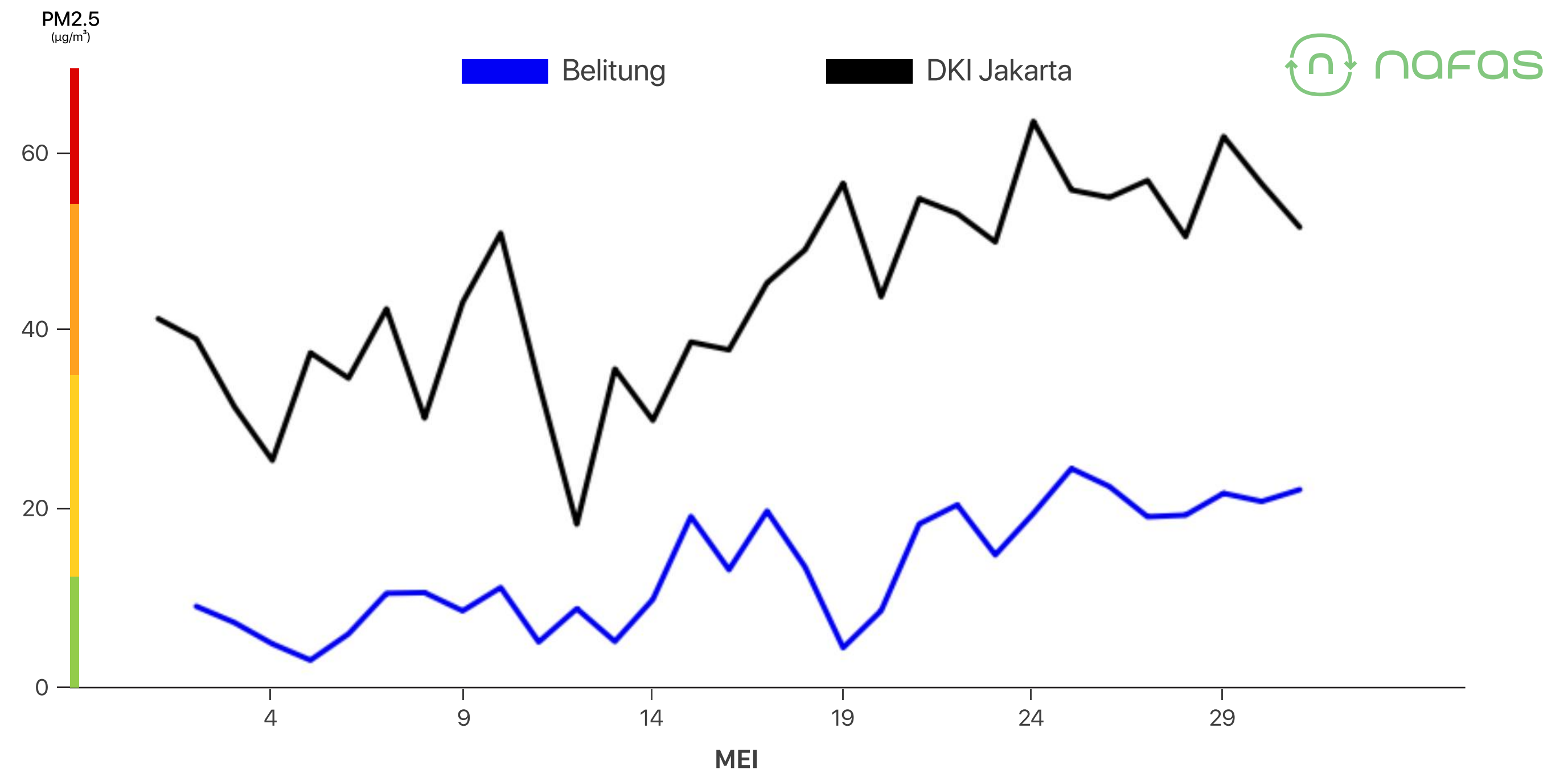
Belitung

Mei 2023

Tanpa banyak basa-basi, kami kembali nobatkan Belitung sebagai destinasi bebas polusi!

BELITUNG VS DKI JAKARTA

222%
lebih baik daripada DKI Jakarta



1

Belitung

14

Pedoman WHO — 5

0

5

10

15

PM2.5 (µg/m³)

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

Download aplikasi nafas!



Tersedia di



Ikuti kami di media sosial



www.nafas.co.id

